

**STRATEGI KEPALA SEKOLAH DALAM MENINGKATKAN MUTU  
PENDIDIKAN ERA REVOLUSI INDUSTRI 4.0 DI SMA NEGERI 1  
KEPAHIANG**

**SKRIPSI**

Diajukan Untuk Memenuhi Salah Satu Persyaratan Guna  
Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)  
Dalam Ilmu Manajemen Pendidikan Islam



**OLEH:**

**DIAH NOVITA SARI**

**NIM 21561015**

**PROGRAM STUDI MANAJEMEN PENDIDIKAN ISLAM**

**FAKULTAS TARBIYAH**

**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) CURUP**

**2025**

Hal : Pengajuan Skripsi

Kepada

Yth. Ketua Program Studi Manajemen Pendidikan Islam IAIN Curup

Di\_

Curup

*Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh*

Setelah mengadakan pemeriksaan dan perbaikan seperlunya maka kami berpendapat bahwa skripsi saudara Diah Novita Sari mahasiswa IAIN yang berjudul: **"Strategi Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan Era Revolusi Industri 4.0 di SMA Negeri 1 Kepahiang"** sudah dapat diajukan dalam ujian Munaqasyah Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup.

Demikian Permohonan ini kami ajukan. Terima kasih.

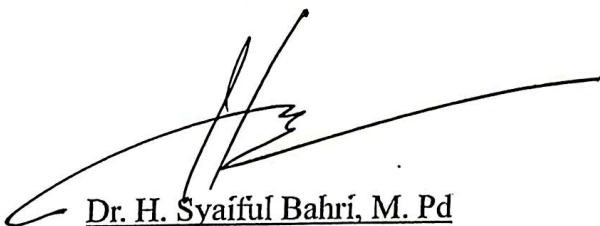
*Wassalamualaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.*

Mengetahui

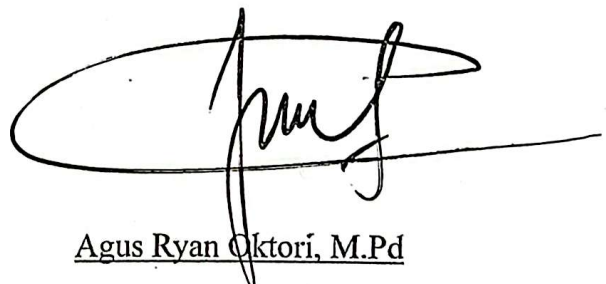
Curup, 15 Mei 2025

Pembimbing I

Pembimbing II



Dr. H. Syaiful Bahri, M. Pd  
NIP. 19641011 199203 1 002



Agus Ryan Oktor, M. Pd  
NIP. 19910818 201903 1 008

## PERNYATAAN BEBAS PLAGIASI

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Diah Novita Sari

NIM : 21561015

Fakultas : Tarbiyah

Prodi : Manajemen Pendidikan Islam

Judul : Strategi Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan  
Era Revolusi Industri 4.0 di SMA Negeri 1 Kepahiang

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan oleh orang lain untuk memperoleh gelar sarjana di suatu perguruan tinggi, dan sepanjang pengetahuan penelitian juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali secara tertulis di ajukan atau dirujuk dalam naskah ini dan disebutkan dalam referensi.

Apabila dikemudian hari terbukti bahwa pernyataan ini tidak benar, peneliti bersedia menerima hukuman atau sanksi sesuai peraturan yang berlaku. Demikian pernyataan ini peneliti buat dengan sebenarnya, semoga dapat dipergunakan seperlunya.

Curup, 15 April 2025



Diah Novita Sari

NIM. 21561015



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) CURUP  
FAKULTAS TARBIYAH**

Jalan Dr. AK Gani NO. 01 Kotak Pos 108 Telp. (0732) 21010-21759 Fax 21010 Kode Pos 39119  
Email [iaain.curup@gmail.com](mailto:iaain.curup@gmail.com)

**PENGESAHAN SKRIPSI MAHASISWA**

Nomor : **438** /In.34/FT/PP.00.9/06/2025

Nama : **Diah Novita Sari**  
NIM : **21561015**  
Fakultas : **Tarbiyah**  
Prodi : **Manajemen Pendidikan Islam**  
Judul : **Strategi Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan Era Revolusi Industri 4.0 Di SMA Negeri 1 Kepahiang**

Telah dimunaqasyahkan dalam sidang terbuka Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup, pada:

Hari/Tanggal : **Selasa, 24 Juni 2025**  
Pukul : **11.00 – 12.30 WIB**  
Tempat : **Ruang Ujian 04 Gedung Munaqasyah Fakultas Tarbiyah**

Dan telah diterima untuk melengkapi sebagai syarat-syarat guna memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) dalam bidang Ilmu Tarbiyah.

**TIM PENGUJI**

Ketua,

**Dr. H. Syaiful Bahri, M.Pd**  
NIP. 19641011 199203 1 002

Sekretaris,

**Agus Ryan Oktorji, M.Pd.I**  
NIP. 19910818 201903 1 008

Penguji I,

**Dr. Emmi Kholilah Harahap, M.Pd.I**  
NIP. 1990 0603 202012 2 004

Penguji II,

**Dr. Abdul Sahib, M.Pd**  
NIP. 19720520 200312 1 001



Mengesahkan  
Dekan Fakultas Tarbiyah

**Dr. Sutarto, S.Ag., M.Pd**  
NIP. 19740921 200003 1 003

## MOTTO

~ *be kind, be humble, be love* ~

“Kita harus berarti untuk diri kita sendiri terlebih dahulu, sebelum kita menjadi orang yang berharga bagi orang lain”

(Ralph Waldo Emerson)

“Orang lain tidak akan paham *struggle* dan masa sulitnya kita yang mereka ingin tahu hanya bagian *success stories*. Berjuanglah untuk diri sendiri walaupun tidak ada yang tepuk tangan. Kelak diri kita dimasa depan akan sangat bangga dengan apa yang kita perjuangkan hari ini, tetap berjuang!”

“Aku membahayakan nyawa ibuku untuk lahir ke dunia, jadi tidak mungkin aku tidak ada artinya”

## **PERSEMBAHAN**

Puji serta sujud syukur dihaturkan kehadiran Allah SWT atas segala limpahan rahmat dan karunia-Nya yang telah memberikan kekuatan serta kesabaran dalam proses mengerjakan skripsi ini. Sehingga penulisan ini dapat diselesaikan dengan baik dan tepat. Dengan rasa bangga, karya ini penulis persembahkan kepada:

1. Allah SWT yang telah memberikan saya kemudahan dan pertolongan sehingga saya dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik.
2. Teristimewa kepada kedua orang tua saya Bapak Mesi dan Mamak Yeni Suryani. Gelar sarjana ini saya persembahkan untuk kedua orang tua saya tercinta, beliau memang tidak merasakan pendidikan sampai bangku perkuliahan, namun selalu memberikan dukungan berupa moril yang tak terhingga serta doa yang tidak ada putusnya kepada penulis sehingga penulis mampu menyelesaikan studi sarjana hingga selesai.
3. Nenek saya Nur Aini, adik tercinta saya Rapael Ramadan, beserta seluruh keluarga besar yang tidak dapat penulis sebut satu persatu yang telah memberikan dukungan, semangat kepada penulis dan menjadi pengingat bagi penulis agar menyelesaikan studi tepat waktu serta selalu menjadi tempat untuk bersandar dan menjadi penghibur dikala lelah dalam penulisan skripsi ini. Terimakasih untuk segala doa dan juga kasih sayang yang telah tercurahkan.

4. Sahabat baikku, Rina Widayani, Desi Ratna Sari, Velly Yulia Afnisah, Ocha Erina, yang selalu membantu, yang telah menjadi tempat bersandar dalam suka maupun duka yang penulis rasakan dalam awal hingga akhir perjalanan yang penulis lalui hingga penulisan skripsi ini.
5. Teman-teman Seluruh Angkatan 2021 Prodi Studi Manajemen Pendidikan Islam Fakultas Tarbiyah IAIN Curup yang tidak mampu penulis sebutkan satu persatu bersama kalian penyusun merasakan keindahan ditengah perbedaan. Dari kalian pula penyusun banyak belajar bahwa keikhlasan, kesabaran dan ketulusan adalah hal terindah dalam hidup.
6. *Last but not least*, sang penulis karya tulis ini yaitu diri saya sendiri, Diah Novita Sari. Apresiasi sebesar-besarnya karena telah berhasil bertahan dan menyelesaikan tanggung jawab yang telah di ambil. Terimakasih untuk segala perjuangan, kesabaran, ketekunan yang telah dilalui dalam setiap langkah yang penuh tantangan ini. Terimakasih sudah hadir di dunia ini dan sudah bertahan sejauh ini melewati banyak rintangan dan tantangan yang alam semesta berikan.
7. Teruntuk Almamater tercinta

## ABSTRAK

Diah Novita Sari NIM. 21561015 **"Strategi Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan Era Revolusi Industri 4.0 di SMA Negeri 1 Kepahiang."** Skripsi, Program Studi Manajemen Pendidikan Islam (MPI).

Perubahan era digital menjadi salah satu tantangan yang harus dihadapi dalam penggunaan teknologi untuk meningkatkan proses belajar-mengajar. Kepala sekolah harus siap dalam menghadapi perubahan yang terjadi mulai dari perubahan kurikulum, peningkatan kompetensi guru, serta penggunaan teknologi dalam pengajaran yang menekankan pada keterampilan digital. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menganalisis strategi yang digunakan oleh kepala sekolah dalam meningkatkan mutu pendidikan era revolusi industri 4.0.

Penelitian ini menggunakan penelitian kualitatif deskriptif dengan teknik pengumpulan data secara observasi, wawancara, serta dokumentasi sumber data melalui sumber data primer dan sumber data sekunder. Penelitian ini dilakukan di SMA Negeri 1 Kepahiang dengan informan kunci adalah Kepala Sekolah SMA Negeri 1 Kepahiang.

Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa standar mutu yang disusun dalam rencana tahunan sekolah digunakan untuk memastikan kualitas, layanan, atau sistem berdasarkan analisis kebutuhan siswa. Strategi yang digunakan oleh kepala sekolah dalam meningkatkan mutu pendidikan dengan peningkatan sumber daya manusia dengan melakukan in-house training untuk meningkatkan kemampuan, pemanfaatan teknologi informasi dan komunikasi (TIK) dalam proses pembelajaran, dan menggunakan metode kepemimpinan yang terbuka dan adaptif untuk menciptakan keterbukaan dalam menyampaikan pendapat dan masukan dari berbagai sudut pandang serta menciptakan budaya kerja yang kolaboratif. Perubahan kebijakan dan kurikulum menjadi tantangan kepala sekolah dalam menciptakan sistem pendidikan yang relevan dengan perkembangan zaman, teknologi, dan tuntutan dunia modern. Selain itu, pengembangan profesional menjadi tantangan dalam memahami dan menerapkan pendekatan baru serta tantangan dalam penerapannya termasuk keterbatasan infrastruktur teknologi, literasi digital yang beragam, dan resistensi dari beberapa guru terhadap penggunaan metode berbasis teknologi.

**Kata Kunci :** *Strategi Kepala Sekolah, Mutu Pendidikan, Revolusi Industri 4.0.*

## KATA PENGANTAR

*Assalamu 'alaikum Warohmatullahi Wabarokatuh*

*Alhamdulillahirrobbil'alamiin*, Puji syukur penulis haturkan atas kehadiran Allah SWT yang telah memberikan rahmat-nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan judul “Strategi Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan Era Revolusi Industri 4.0 Di SMA Negeri 1 Kepahiang”.

Shalawat serta salam semoga tercurahkan kepada baginda besar nabi Muhammmad Saw. Semoga dengan kita selalu bershalawat dan mengingat beliau kita bisa mendapatkan syafa'at-nya di yaumil akhir nanti. *Aamiin Ya Robbal'alamiin*.

Dalam penuliisan karya ilmiah ini, peneliti banyak sekali mendapatkan bantuan bimbingan dan dukungan dari beberapa pihak, oleh karena itu penulis banyak mengucapkan terimakasih yang tak terhingga kepada :

1. Bapak Prof. Dr. Idi Warsah, M. Pd.I Selaku Rektor Institut Agama Islam Negeri ( IAIN) Curup
2. Bapak Dr. Yusefri, M.Ag Selaku Wakil Rektor I Institut Agama Islam Negeri ( IAIN) Curup
3. Bapak Dr. Muhammad Instan, SE., M.Pd., MM Selaku Wakil Rektor II Institut Agama Islam Negeri ( IAIN) Curup
4. Bapak Dr. Nelson, S.Ag, Selaku Wakil Rektor III Institut Agama Islam Negeri ( IAIN) Curup

5. Bapak Dr. Sutarto, S.Ag M.Ag Selaku Dekan Fakultas Tarbiyah Institut Agama Islam Negeri ( IAIN) Curup
6. Bapak Dr. Sakut Ansori, S.Pd. I., M. Hum Selaku Wakil Dekan I Fakultas Tarbiyah Institut Agama Islam Negeri ( IAIN) Curup
7. Ibu Bakti Komala Sari, M.Pd. I Selaku Wakil Dekan II Fakultas Tarbiyah Institut Agama Islam Negeri ( IAIN) Curup
8. Ibu Jenny Fransiska M. Pd Selaku Ketua Prodi Manajemen Pendidikan Islam Institut Agama Islam Negeri ( IAIN) Curup.
9. Bapak Pebiryanto. M. Pd Selaku Staff prodi Manajemen Pendidikan Islam (IAIN) Curup yang telah banyak membantu membimbing dari pemberkasan sk seminar proposal sampai tahap penyelesaian skripsi ini.
10. Bapak Dr. H. Syaiful Bahri, M.Pd Selaku Dosen Pembimbing I yang selalu memberi masukan arahan bimbingan dan motivasi sehingga skripsi ini dapat terselesaikan dengan baik.
11. Bapak Agus Ryan Oktor, M.Pd.I Selaku Dosen Pembimbing II, beliau selalu memberikan dan meluangkan waktunya untuk membimbing dan mengarahkan beliau tidak bosan dan selalu mengusahakan yang terbaik untuk kesempurnaan penelitian sehingga skripsi ini dapat terselesaikan.
12. Segenap Dosen Prodi Manajemen Pendidikan Islam Institut Agama Islam Negeri ( IAIN) Curup yang telah membantu dalam kelancaran administarsi dan penyusunan skripsi ini.
13. Bapak Andri Heriyanto, M.Pd selaku kepala sekolah SMA Negeri 1 Kepahiang yang telah mengizinkan penulis untuk mengadakan penelitian.

Serta Bapak Robi Nugroho M.Pd.I dan dewan guru yang telah membantu dan memberikan informasi kepada penulis, menyediakan waktu dan tempat untuk penelitian ini sehingga data yang diperlukan dapat terpenuhi.

14. Seluruh pihak yang telah membantu secara tidak langsung maupun secara langsung dalam penyelesaian skripsi ini.

Semoga Allah SWT Melimpahkan dan Mencerahkan rahmat dan Pahala kebaikan yang setimpal kepada mereka yang telah membantu peneliti dalam menyelesaikan skripsi ini, kritik dan saran yang bersifat membangun sangat diharapkan peneliti guna menyempurnakan skripsi ini sehingga kedepan dapat dijadikan acuan bagi peneliti pada masa yang akan datang.

Akhirnya penulis berharap semoga skripsi ini dapat berguna dan bermanfaat bagi pembaca, *Aamiin Ya Robbal'alamiin*.

*Wassalamu'alaikum Warohmatullahi Wabarokatuh*

Curup, 15 April 2025

Peneliti

Diah Novita Sari

21561015

## DAFTAR ISI

### HALAMAM JUDUL

|                                |      |
|--------------------------------|------|
| PENGAJUAN SKKRIPSI.....        | ii   |
| PENGESAHAN .....               | iii  |
| PERNYATAAN BEBAS PLAGUASI..... | iv   |
| MOTTO .....                    | vi   |
| PERSEMBAHAN.....               | vii  |
| ABSTRAK .....                  | viii |
| KATA PENGANTAR.....            | ix   |
| DAFTAR ISI.....                | xii  |

### BAB 1 PENDAHULUAN

|                                |    |
|--------------------------------|----|
| A. Latar Belakang .....        | 1  |
| B. Fokus Penelitian.....       | 12 |
| C. Pertanyaan Penelitian ..... | 12 |
| D. Tujuan Penelitian.....      | 12 |
| E. Manfaat Penelitian .....    | 13 |

### BAB II LANDASAN TEORI

|                                                                          |    |
|--------------------------------------------------------------------------|----|
| A. Kerangka Teori.....                                                   | 15 |
| 1. Strategi Kepala Sekolah Suatu Kajian Teoritis .....                   | 15 |
| 2. Mutu Pendidikan Era Revolusi Industri 4.0 Suatu Kajian Teoritis ..... | 28 |
| B. Penelitian Relevan.....                                               | 48 |

### BAB III METODOLOGI PENELITIAN

|                                     |    |
|-------------------------------------|----|
| A. Jenis Penelitian.....            | 51 |
| B. Subjek Penelitian.....           | 53 |
| C. Tempat dan Waktu Penelitian..... | 53 |

|                                  |    |
|----------------------------------|----|
| D. Jenis dan Sumber Data .....   | 54 |
| E. Teknik Pengumpulan Data ..... | 55 |
| F. Teknik Analisis Data .....    | 58 |
| G. Uji Keabsahan Data.....       | 60 |

#### **BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN**

|                                                                                 |     |
|---------------------------------------------------------------------------------|-----|
| A. Kondisi Objek Wilayah Penelitian .....                                       | 63  |
| 1. Sejarah SMA Negeri 1 Kepahiang .....                                         | 63  |
| 2. Identitas Sekolah .....                                                      | 64  |
| 3. Visi Misi dan Tujuan .....                                                   | 65  |
| 4. Struktur Organisasi.....                                                     | 65  |
| 5. Analisis Rencana Strategis Rumusan Rencana Kerja Tahunan Sekolah (RKTS)..... | 69  |
| 5. Keadaan Guru dan Siswa .....                                                 | 70  |
| 6. Sarana dan Prasarana.....                                                    | 71  |
| B. Hasil Penelitian .....                                                       | 73  |
| 1. Sandar Mutu Pendidikan Di SMAN 1 Kepahiang .....                             | 73  |
| 2. Strategi Yang Dilaksanakan Kepala Sekolah .....                              | 90  |
| 3. Dinamika Dan Tantangan.....                                                  | 97  |
| C. Pembahasan.....                                                              | 104 |
| 1. Standar Mutu.....                                                            | 104 |
| 2. Strategi Yang Dilaksanakan Kepala Sekolah .....                              | 119 |
| 3. Dinamika dan Tantangan.....                                                  | 123 |

#### **BAB V PENUTUP**

|                     |     |
|---------------------|-----|
| A. Kesimpulan ..... | 127 |
| B. Saran.....       | 128 |

|                             |            |
|-----------------------------|------------|
| <b>DAFTAR PUSTAKA.....</b>  | <b>123</b> |
| <b>LAMPIRAN.....</b>        | <b>123</b> |
| <b>BIODATA PENULIS.....</b> | <b>123</b> |

## DAFTAR TABEL

|                                                         |    |
|---------------------------------------------------------|----|
| 2.1 Data Penelitian Terdahulu .....                     | 48 |
| 4.1 Kepala Sekolah Yang Menjabat .....                  | 63 |
| 4.2 Data Pendidik .....                                 | 70 |
| 4.3 Data Tenaga Kependidikan .....                      | 70 |
| 4.4 Keadaan Siswa.....                                  | 71 |
| 4.5 Data Sarana dan Prasarana .....                     | 72 |
| 4.6 Data Standar Pendidik dan Tenaga kependidikan ..... | 83 |
| 4.7 Data Sumber Dana.....                               | 89 |

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **A. Latar Belakang**

Pendidikan merupakan suatu masalah yang sangat penting dalam kehidupan manusia. Maju tidaknya suatu bangsa sangat tergantung pada pendidikan. Pendidikan suatu bangsa dapat menghasilkan manusia yang seutuhnya, maka jika pendidikan suatu bangsa mengalami kemunduran maka bangsa itu akan terbelakang disegala bidang. Di era revolusi industri 4.0, teknologi dan digitalisasi telah membawa perubahan besar dalam dunia pendidikan. Kepala sekolah perlu mengembangkan strategi yang inovatif dan adaptif untuk memastikan mutu pendidikan tetap tinggi dan relevan dengan perkembangan zaman.

Perkembangan pendidikan di dunia tidak lepas dari adanya perkembangan dari revolusi yang terjadi di dunia, karena secara tidak langsung merubah tatanan ekonomi turut merubah tatanan pendidikan di suatu negara. Revolusi industri dimulai dari Revolusi Industri 1.0 terjadi pada abad ke 18 melalui penemuan mesin uap, sehingga memungkinkan barang dapat diproduksi secara masal, Revolusi Industri 2.0 terjadi pada abad ke 19-20 melalui penggunaan listrik yang membuat biaya produksi menjadi murah, Revolusi Industri 3.0 terjadi pada sekitar tahun 1970an melalui penggunaan komputerisasi, dan Revolusi Industri 4.0 sendiri terjadi pada sekitar tahun 2010an melalui rekayasa *inteligensia* dan

*internet of thing* sebagai tulang punggung pergerakan dan konektivitas manusia dan mesin.<sup>1</sup>

Revolusi ini ditandai dengan perpaduan teknologi dan menggabungkan garis ruang fisik, digital, serta biologis. Era revolusi industri 4.0 ini semakin sedikit aktivitas secara fisik pada lokasi geografis. Sebab, semua kegiatan manusia berkonversi dari manual menuju digital.<sup>2</sup> Revolusi industri 4.0 identik dengan era disruption karena hampir semua kehidupan berubah dari manual menuju digital. Revolusi industri generasi 4.0 yang ditandai dengan meningkatnya konektivitas, interaksi serta perkembangan sistem digital, kecerdasan *artifisial*, dan *virtual*. Dengan semakin konvergennya batas antara manusia, mesin dan sumber daya lainnya, teknologi informasi dan komunikasi tentu berimbas pula pada berbagai sektor kehidupan. Salah satunya yakni berdampak terhadap sistem pendidikan di Indonesia.<sup>3</sup> Dengan meningkatnya konektivitas serta pada perkembangan teknologi seperti kecerdasan artifisial dan sistem digital, batas antara manusia, mesin, dan sumber daya lainnya semakin kabur. Hal ini tentu berdampak pada sistem pendidikan di Indonesia.

---

<sup>1</sup> Eko Risdianto, "*Analisis Pendidikan Indonesia Di Era Revolusi Industri 4.0*", Universitas Muhammadiyah Sidoarjo, January, 2019, h.1.

<sup>2</sup> Jesika Dwi Putriani and Hudaidah Hudaidah, "*Penerapan Pendidikan Indonesia Di Era Revolusi Industri 4.0*", Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan, 3.3 (2021), h.832.

<sup>3</sup> Lase. Delipiter, "*Pendidikan di era revolusi industri 4.0.*", Sundermann : Jurnal Ilmiah Teologi, Pendidikan, Sains, Humaniora dan Kebudayaan 12.2, 2019, : h.28-43.

Salah satu karakteristik unik dari industri 4.0 adalah pengaplikasian kecerdasan buatan atau *artificial intelligence*.<sup>4</sup> Esensi-esensi yang melibatkan imajinasi yang terjadi pada tahap Revolusi Industri 4.0 sudah tersedia oleh media pendukung seperti Google, Whatsapps, Instagram, hingga teknologi cetak 3 dimensi. Menghidupkan tokoh yang sudah tiada seakan-akan hidup kembali, sudah dapat dilakukan dengan teknologi *human-machine interface*, teknologi digital seperti MAYA, kecerdasan buatan atau *artificial intelligence*, robotika dan aplikasi lainnya.<sup>5</sup>

Pada era revolusi industri 4.0 seperti saat ini, banyak tantangan yang dialami di dunia pendidikan, Tuntutan kurikulum yang relevan dengan kebutuhan pelajar cenderung memiliki minat dan bakat yang beragam. Oleh karena itu, dibutuhkan kurikulum yang relevan dengan kebutuhan dan keinginan. Kurikulum pendidikan mencakup kurangnya relevansi dengan kebutuhan zaman, ketidakseimbangan antara keilmuan agama dan keilmuan umum, keterbatasan penggunaan teknologi, serta kurangnya integrasi dengan konteks global.<sup>6</sup>

Menurut peneliti revolusi industri 4.0 merupakan perubahan besar dalam cara bekerja dan hidup yang ditandai dengan mengganti tenaga manusia yang ada dan menggantinya dengan teknologi mesin, kecepatan dari ketersediaan sebuah informasi, yaitu sebuah lingkungan industri dimana seluruh entitasnya dapat

---

<sup>4</sup> Raymond R Tjandrawinata, "*Industri 4.0: Revolusi Industri Abad Ini Dan Pengaruhnya Pada Bidang Kesehatan Dan Bioteknologi*", Seminar dan Konferensi Nasional IDEC, 2017.

<sup>5</sup> Cisilia Sundari and others, "*Fenomena Digital 4.0*", Jurnal Dimensi DKV Seni Rupa Dan Desain, 8.1 (2019), h.47–58.

<sup>6</sup> Taufiq Nur and others., "*Tantangan Dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan Di Era*", 14.1 2024.

selalu terhubung serta mampu berbagi informasi dengan mudah antara satu sama lain. Di era ini tidak ada batas antara manusia, mesin, dan sumber daya lainnya, sehingga memungkinkan interaksi dan kolaborasi yang lebih erat antara manusia dan teknologi yang ada.

Tantangan pendidikan datang dari perspektif kualitas pendidikan menjadi tuntutan untuk kemudian menyiapkan sumber daya yang dapat bersaing dengan dunia global. Tanggung jawab dan peran seorang guru amatlah berat dan tidak semudah yang dibayangkan atau diucapkan, sebab guru merupakan sebuah kader-kader bangsa yang serba unik dan kompleks, karena seorang guru harus siap untuk menghadapi sebuah tantangan pendidikan, walaupun itu tantangan di masa depan.<sup>7</sup>

Seorang guru tidak hanya harus menguasai materi, tetapi juga harus menguasai kurikulum yang sudah diterapkan dan mampu membuat rancangan pembelajaran yang sistematis dengan menetapkan metode atau media apa untuk menyampaikan metode tersebut. Kurikulum tersebut dalam pelaksanaannya tidak hanya semata-mata untuk memberikan pemahaman belaka, tetapi juga haruslah diterapkan dan diaplikasikan dalam kehidupan sehari-hari. Tuntutan kurikulum yang relevan dengan kebutuhan siswa dalam mengintegrasikan teknologi secara luas dalam proses pembelajaran dimana dunia yang berubah dengan cepat dan

---

<sup>7</sup> disel and others., “*Perubahan Globalisasi Teknologi Industri menjadi Tantangan Guru PAI di Masa 4.0*,” JOEAI: Journal of Education and Instruction 5, No. 1, 2022, h.278.

dinamis. Kurikulum yang relevan dengan kebutuhan siswa harus mendorong pembelajaran seumur hidup dan sikap pembelajaran berkelanjutan.

Sistem pendidikan sebelumnya hanya terfokus pada buku dan terpaku pada hafalan saja yang terlalu monoton. Sehingga pembelajaran terlihat membosankan bagi siswa. Pembelajaran sebagian besar berpusat pada guru. Pembelajaran saat ini dapat memanfaatkan teknologi sehingga indera siswa dapat digunakan secara holistik, pembelajaran dapat mengakomodasi berbagai kemampuan belajar siswa sehingga hasil belajar juga akan meningkat.

Tantangan utama yang dihadapi dalam penerapan teknologi digital dalam pendidikan adalah keterbatasan infrastruktur, terbatasnya aksesibilitas teknologi dalam lingkungan yang konservatif, dan tantangan dalam mengintegrasikan teknologi dan Infrastruktur yang belum memadai seperti koneksi internet yang tidak stabil dan kurangnya akses terhadap perangkat digital menjadi kendala yang signifikan dalam penerapan teknologi digital dalam proses pembelajaran.<sup>8</sup>

Tantangan besar bagi pendidikan dalam era digital adalah memastikan keaslian dan kredibilitas konten yang disampaikan melalui platform digital. Di era ini semua informasi dapat diakses dengan melimpah, sehingga diperlukan SDM yang dapat mengelola dengan baik segala bentuk informasi secara kritis untuk mencegah konten yang tidak valid, tidak terpercaya, dan meminimalisir terjadinya hoax. Selain itu kesenjangan aksesibilitas yang tidak memadai, yang berdampak

---

<sup>8</sup> Miratu Khasanah, "*Tantangan Penerapan Teknologi Digital Dalam Pendidikan Islam : Memanfaatkan Inovasi Untuk Meningkatkan Mutu Pembelajaran*", 2.2, 2024, h.284.

pada pembatasan akses pendidikan secara digital bagi peserta didik dengan perekonomian menengah kebawah, yang memicu minimnya pengetahuan.<sup>9</sup> Peserta didik harus dapat meningkatkan pengetahuan untuk beradaptasi dengan perkembangan zaman, apalagi arus globalisasi semakin melanda di seluruh penjuru yang mengharuskan penguasaan ilmu pengetahuan dan teknologi.<sup>10</sup>

Perkembangan teknologi telah menjadi kebiasaan yang tidak lepas dari aktivitas manusia sehingga dibutuhkan kesiapaan mental dan juga bekal untuk menghadapi perubahan era yang sangat cepat. Dengan demikian, pendidik juga dituntut untuk mengikuti era yang sesuai dengan perkembangan zaman. Di era revolusi industri 4.0 yang serba cepat seperti saat ini diperlukan strategi yang tepat dalam menjalankan kepemimpinan sehingga tujuan yang diharapkan dapat tercapai.

Kepala Sekolah memiliki peran yang sangat besar dalam keberhasilan suatu lembaga pendidikan.<sup>11</sup> Kepala sekolah perlu mempunyai strategi dalam menjalankan organisasinya agar tercapainya tujuan yang telah diharapkan. Bisa dikatakan bahwa strategi menjadi faktor penentu yang digunakan dalam keberhasilan pendidikan. Strategi kepala sekolah merupakan cara untuk

---

<sup>9</sup> Tb Farhan Dwi Latif Muhammad Irfan, Sofwan Harun, "Peningkatan Mutu Pendidikan Islam Di Era Digital: Peluang Dan Tantangan", Gunung Djati Conference Series, Website: <https://conferences.uinsgd.ac.id/>, 36 (2023), h. 66.

<sup>10</sup> Danial Rahman and Abu Rizal Akbar, "Problematisasi Yang Dihadapi Lembaga Pendidikan Islam Sebagai Tantangan Dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan", Nazzama: Journal of Management Education, 1.1, 2021, h.76.

<sup>11</sup> Fitrah, M, "Peran kepala sekolah dalam meningkatkan mutu pendidikan. Jurnal Penjaminan Mutu", 3(1), 2017, h.31-42.

mengatasi segala kendala atau tantangan dalam menghadapi perubahan zaman dengan memanfaatkan segala sumber daya sekolah.

Kepala sekolah sebagai pengambil keputusan dalam pemecahan masalah yang dihadapi. Keputusan yang diambil harus dapat menjawab pertanyaan tentang apa yang dibicarakan dalam pemecahan masalah.<sup>12</sup> Keberhasilan suatu organisasi berarti keberhasilan kepala sekolah dan juga keberhasilan individu dan juga kelompok yang dipimpinnya. Kepala sekolah yang profesional akan lebih mudah melakukan pengembangan profesionalisme tenaga kependidikan, karena sesuai dengan fungsinya kepala sekolah memahami kebutuhan sekolah yang ia pimpin sehingga guru tidak hanya terpaku pada kompetensi saja, karena tenaga kependidikan yang profesional tidak hanya menguasai bidang ilmu, bahan ajar, dan tepat metode, akan tetapi juga mampu memotivasi peserta didik, memiliki keterampilan yang tinggi dan wawasan yang luas terhadap dunia pendidikan.<sup>13</sup> kepala sekolah serta para guru untuk bertanggung jawab terhadap mutu proses serta hasil belajar guna meningkatkan kualitas pembelajaran secara nasional.

Kepala sekolah memiliki peranan strategis dalam peningkatan mutu satuan pendidikan. Berdasarkan Permendikbud Nomor 6 Tahun 2018 tentang Penugasan Guru sebagai Kepala Sekolah bukan lagi tugas tambahan, tetapi sebagai tugas pokok. Pasal 1 ayat (1) Permendikbud Nomor 6 Tahun 2018 menyatakan bahwa "Kepala Sekolah adalah guru yang diberi tugas untuk memimpin dan mengelola

---

<sup>12</sup> Hasbi Abduh, "Pengambilan Keputusan Di Lembaga Pendidikan", Jurnal Pendidikan Islam, Vol.4, No.1, 2016, h.26

<sup>13</sup> Sumarno, Agus Sriyanto, "Peran Dan Strategi Kepala Sekolah Mutu Pendidikan DI Era Covid-19", Online -ISSN : 2776-8236', 7, 2021, h.218.

satuan pendidikan yang meliputi Taman Kanak-Kanak (TK), Taman Kanak-Kanak Luar Biasa (TKLB), Sekolah Dasar (SD), Sekolah Dasar Luar Biasa (SDLB), Sekolah Menengah Pertama (SMP), Sekolah Menengah Pertama Luar Biasa (SMPLB), Sekolah Menengah Atas (SMA), Sekolah Menengah Kejuruan (SMK), Sekolah Menengah Atas Luar Biasa (SMALB), atau Sekolah Indonesia di Luar Negeri”.<sup>14</sup>

Seorang kepala sekolah harus memiliki visi yang jelas. Terlebih lagi saat ini telah memasuki era revolusi industri 4.0, era dimana teknologi informasi dan komunikasi (TIK) dimanfaatkan sepenuhnya hampir di semua kehidupan manusia. Perkembangan pendidikan di dunia saat ini tidak terlepas dari adanya perkembangan revolusi industri yang terjadi di dunia, karena secara tidak langsung perubahan tersebut menyebabkan tatanan ekonomi turut merubah tatanan pendidikan. Kepala sekolah harus dapat menciptakan situasi organisasi pendidikan sekolah yang efektif. Kualitas kinerja kepala sekolah akan sangat ditentukan oleh bagaimana seorang kepala melaksanakan tugas dan fungsinya dalam mengelola pendidikan di sekolah sesuai dengan kemampuan dan motivasi kerjanya.<sup>15</sup>

Inovasi pendidikan merupakan suatu usaha untuk mengupayakan cara-cara baru atau lebih efektif dalam proses pemberian pendidikan kepada siswa. Usaha ini dapat mencakup penggunaan teknologi terkini, metode pembelajaran

---

<sup>14</sup> Peraturan Menteri Pendidikan Dan Kebudayaan Republik Indonesia, “*Tentang Penugasan Guru Sebagai Kepala Sekolah*”, No.6, Tahun 2018, h.3.

<sup>15</sup> Kusen Kusen and others, “*Strategi Kepala Sekolah dan Implementasinya dalam Peningkatan Kompetensi Guru*”, *Idarah: Jurnal Manajemen Pendidikan*, 3.2, 2019, h.175.

yang inovatif, pendekatan yang lebih personal terhadap siswa, serta pengembangan kurikulum yang lebih relevan dengan kebutuhan dunia sekarang. Inovasi sangat diperlukan untuk dapat membantu meningkatkan daya saing dan kualitas sumber daya manusia Indonesia di tingkat global. Dengan adanya inovasi, diharapkan dapat melahirkan generasi muda yang lebih kreatif, inovatif, dan mampu beradaptasi dengan perubahan-perubahan yang terjadi di era digital saat ini.<sup>16</sup>

Inovasi dapat diciptakan sesuai dengan kegunaannya yaitu menciptakan hal-hal baru, mempermudah dunia pendidikan, dan mengarah pada kemajuan. Inovasi di sekolah terjadi pada sistem sekolah yang meliputi komponen-komponen yang ada. Diantaranya adalah sistem pendidikan sekolah yang terdiri dari kurikulum, aturan, dan pengelolaan organisasi pusat sumber belajar. Selain itu, yang lebih penting adalah inovasi dilakukan dalam sistem pembelajaran (yang berperan sebagai guru) karena guru langsung melaksanakan pembelajaran di dalam kelas. Keberhasilan pembelajaran sebagian besar menjadi tanggung jawab guru.<sup>17</sup> Inovasi tidak hanya berbentuk secara fisik, namun juga non fisik.<sup>18</sup>

Inovasi pendidikan dengan pendekatan IT memberikan potensi yang besar dalam meningkatkan kualitas pembelajaran, keterlibatan siswa, dan pencapaian

---

<sup>16</sup> Nur Azizah, "Pentingnya Inovasi Dalam Perkembangan Pendidikan Di Indonesia", 2023, h.2.

<sup>17</sup> Mita Lestari, "Konsep Inovasi Pendidikan Serta Pentingnya Peranan Guru Dalam Proses Pendidikan Di Era Teknologi Informasi", 2022, h.3.

<sup>18</sup> Ahmad Matinul Haq., et al, "Manajemen Inovasi Pendidikan dalam Perspektif Sekolah Efektif", Cetta: Jurnal Ilmu Pendidikan, ISSN : 2615-0891, 6.4, 2023, h. 863.

akademik.<sup>19</sup> Munculnya perkembangan yang sangat pesat yang terjadi dalam bidang teknologi telekomunikasi dan teknologi informasi. Berbagai teknologi dan aplikasi tercipta dalam upaya mendukung kegiatan operasional kehidupan manusia maupun organisasi, termasuk kegiatan belajar dan mengajar. Pemanfaatan teknologi informasi baik sebagai sumber belajar maupun media pembelajaran merupakan salah satu cara yang diharapkan efektif menanggulangi kelemahan persoalan pembelajaran yang masih bersifat konvensional.<sup>20</sup>

Berdasarkan hasil observasi yang telah penulis lakukan pada hari Rabu 15 mei 2024 di SMA Negeri 1 Kepahiang, peneliti menemukan bahwa kepala sekolah perlu memperhatikan adanya perubahan era digital yang terjadi pada saat ini. Kepala sekolah harus siap dalam menghadapi perubahan yang terjadi mulai dari perubahan kurikulum yang harus disesuaikan dengan kebutuhan industri 4.0, peningkatan kompetensi guru yang harus dibekali dengan pengetahuan dan keterampilan terbaru dalam teknologi dan metode pengajaran yang inovatif, penggunaan teknologi dalam pembelajaran yang menekankan pada keterampilan digital dan kreativitas.

”Sekolah kami telah mulai mengintegrasikan teknologi terbaru dalam pengembangan kurikulum baru. kami telah mencoba berbagai teknologi seperti pembelajaran berbasis online, penggunaan perangkat lunak pendidikan, dan alat-alat digital lainnya untuk mendukung proses belajar mengajar. Dimana terdapat kesenjangan antara keterampilan yang diajarkan di sekolah dan yang dibutuhkan di dunia kerja. Kami berusaha mengurangi kesenjangan ini, namun masih ada tantangan dalam penggunaan teknologi terkini seperti : pelatihan guru, infrastruktur, hingga

---

<sup>19</sup> Humairo Wardati., et al, "*Pentingnya Teknologi dalam Rangka Menuju Inovasi Pendidikan*," Seroja: Jurnal Pendidikan 2.2, 2023, h.161-171.

<sup>20</sup> Tasya Dwi Aulia, "*Pentingnya Teknologi Dalam Inovasi Pendidikan*", 2023, H.1–6.

kesulitan dalam penggunaan teknologi baru dan mengalokasikan anggaran karena kami berusaha memastikan kesetaraan akses terhadap teknologi dan pendidikan berkualitas bagi semua siswa.<sup>21</sup>

Kepala sekolah dan pendidik harus siap dalam menghadapi tantangan dalam menggunakan teknologi untuk meningkatkan proses belajar-mengajar. Mulai dari perubahan metode pembelajaran, kesenjangan sosial, kebutuhan keterampilan baru, pengembangan sumber daya manusia hingga peningkatan mutu dan daya saing dalam mempersiapkan peserta didik ke jenjang selanjutnya. Perubahan teknologi yang terjadi membawa perubahan besar yang perlu menyesuaikan kurikulum dan metode pengajaran dalam mempersiapkan peserta didik untuk mempersiapkan peserta didik menghadapi dunia kerja yang semakin digital.

Berdasarkan dari latar belakang diatas, maka peneliti memilih SMAN 1 Kepahiang sebagai objek penelitian yang dipilih karena revolusi industri 4.0 menuntut dunia pendidikan untuk bertransformasi secara digital. Sekolah dan kepala sekolah harus mampu mengintegrasikan teknologi dalam proses belajar-mengajar, manajemen sekolah, dan budaya belajar yang adaptif serta membuka ruang untuk mengeksplorasi berbagai pendekatan kreatif dalam penggunaan teknologi, manajemen mutu, pembinaan guru, dan keterlibatan masyarakat sekolah dalam pembelajaran abad 21. Oleh karena itu, peneliti merasa penting untuk melakukan penelitian dengan memfokuskan mengambil judul "*Strategi*

---

<sup>21</sup> Andri Heryanto, Observasi Wawancara Kepala Sekolah, Rabu, 15 Mei 2024.

*Kepala Sekolah dalam meningkatkan Mutu Pendidikan Era Revolusi Industri 4.0”.*

## **B. Fokus Penelitian**

Penelitian ini di fokuskan pada pembahasan mengenai strategi kepala sekolah yang digunakan dalam meningkatkan mutu pendidikan di era revolusi industry 4.0 di SMA Negeri 1 Kepahiang dengan sub fokus kepada kepala sekolah di SMA Negeri 1 Kepahiang.

## **C. Pertanyaan Penelitian**

1. Bagaimana standar mutu pendidikan di SMAN 1 Kepahiang ?
2. Bagaimana strategi yang dilaksanakan kepala sekolah dalam meningkatkan mutu pendidikan era 4.0 di SMAN 1 Kepahiang ?
3. Apa dinamika dan tantangan kepala sekolah dalam meningkatkan mutu pendidikan di SMAN 1 Kepahiang?

## **D. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan pertanyaan penelitian, penelitian ini bertujuan untuk :

1. Mengetahui standar mutu pendidikan SMA Negeri 1 Kepahiang
2. Mengetahui strategi apa yang digunakan kepala sekolah SMA Negeri 1 Kepahiang dalam meningkatkan mutu pendidikan di era 4.0
3. Mengetahui apa saja dinamika dan tantangan kepala sekolah dalam meningkatkan mutu pendidikan di SMAN 1 Kepahiang

## **E. Manfaat Penelitian**

### **1. Manfaat praktis**

1. Bagi peneliti untuk memecahkan dan menganalisis masalah dengan menggunakan teori-teori yang telah di dapatkan selama perkuliahan serta dapat mengembangkan pengetahuan dan wawasan penulis, dan sebagai calon pemimpin dapat mengetahui apa saja strategi yang dapat digunakan dalam menghadapi masa serba teknologi dimasa ini terutama dalam lembaga pendidikan.
2. Bagi kepala sekolah dapat dijadikan sebagai acuan serta landasan dalam strategi yang digunakan dalam meningkatkan mutu pendidikan.
3. Bagi peserta didik diharapkan dapat meningkatkan kemampuan dalam menghadapi perkembangan teknologi yang semakin berkembang.
4. Bagi guru dapat mempersiapkan diri dalam meningkatkan kemampuan penggunaan teknologi dalam meningkatkan mutu pendidikan serta meningkatkan kompetensi akademik peserta didik.

### **2. Manfaat teoritis**

- a. Bagi sekolah sebagai informasi yang diharapkan dapat bermanfaat, khususnya bagi kepala sekolah dalam menghadapi era revolusi industry 4.0 dimasa sekarang ini.
- b. Bagi peserta didik dapat menjadi informasi agar dapat mengetahui bagaimana cara menghadapi era yang serba canggih teknologi di masa sekarang ini.

- c. Bagi mahasiswa penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi yang dapat menambah wawasan dan pengetahuan bagi mahasiswa lainnya tentang bagaimana strategi yang dapat seorang kepala sekolah gunakan dalam meningkatkan mutu pendidikan pada era revolusi industry 4.0.

## BAB II

### LANDASAN TEORI

#### A. Kerangka Teori

##### 1. Strategi Kepala Sekolah Suatu Kajian Teoritis

###### a. Pengertian Strategi

Kata strategi berasal dari kata kerja bahasa Yunani "*strategos*" yang berarti merencanakan pemusnahan musuh menggunakan sumber-sumber yang efektif.<sup>22</sup> Dalam bahasa Inggris strategi berarti siasat, maknanya adalah strategi merupakan hasil dari suatu pemikiran seseorang terhadap analisis obyek disebabkan karena adanya sesuatu yang ingin dicapai.<sup>23</sup> Sedangkan secara istilah, strategi diartikan sebagai perencanaan dan pengaturan operasional untuk mencapai suatu tujuan tertentu.<sup>24</sup> Strategi sebagai suatu kegiatan yang telah direncanakan untuk mencapai tujuan dalam organisasi sehingga dapat mencapai performa terbaik.<sup>25</sup>

Strategi merupakan keseluruhan cara yang berkaitan dengan pelaksanaan gagasan perencanaan dalam waktu tertentu. Dalam dunia pendidikan, strategi diartikan sebagai perencanaan yang berisi tentang rangkaian kegiatan yang digunakan untuk mencapai tujuan tertentu.

---

<sup>22</sup> Panti Heriyati, Taufani C. Kurniatun, "*Pemberdayaan Ruang Publik Terpadu Ramah Anak Sebagai Pengembangan Potensi Usaha Kecil Warga*", (Pasuruan, Jawa Timur : Qiara Media), 12 Januari 2022, h.124.

<sup>23</sup> Burhan Ibnu Hazin, "*Strategi Pengembangan Kurikulum*", (Serang : Sada Kurnia Pustaka), 2024, h.240.

<sup>24</sup> Rizki Syahputra, "*Strategi Pemasaran Dalam Alquran Tentang Promosi Penjualan*", Ecobisma (Jurnal Ekonomi, Bisnis Dan Manajemen), 6.2, 2019, h.83-88.

<sup>25</sup> Puji Hariati and Meyla Elizabeth Ranu, "*Strategy Manajemen Of Public Relations In New Admission At SMK (SMEA) PGRI Ploso Jombang Academic*, 2014/2015, h.29.

Strategi merupakan upaya yang digunakan untuk menentukan arah dengan mengidentifikasi kondisi yang memberikan keuntungan dalam mencapai tujuan akhir yang ingin dicapai. Sehingga strategi merupakan sarana untuk mencapai tujuan dengan susunan rencana yang bersifat menyeluruh yang meliputi seluruh aspek penting.<sup>26</sup> Strategi Merupakan serangkaian keputusan dan tindakan mendasar yang dibuat oleh pimpinan puncak yang ditetapkan dan dilaksanakan oleh seluruh jenjang organisasi untuk mencapai tujuan.<sup>27</sup>

Beberapa ahli mengungkapkan tentang definisi strategi, diantaranya:

- 1) Menurut Alfred Chandler dalam jurnal Andi Hidayat dkk mendefinisikan strategi dengan penetapan sasaran dan tujuan jangka Panjang sebuah institusi, dan arah Tindakan serta alokasi sumber daya yang diperlukan untuk mencapai sasaran dan tujuan.<sup>28</sup>
- 2) Menurut Griffin dikutip dalam Anggi Sirka Rinta dkk, strategi adalah rencana komprehensif untuk mencapai tujuan organisasi. (*Strategi is a comprehensive plan for accomplishing an organization's goals*).<sup>29</sup>
- 3) Menurut Henry Mintzberg seorang ahli bisnis dan manajemen dikutip dalam buku Umar Anwar mengatakan pengertian strategi terbagi

---

<sup>26</sup> La Rajab & Mujahir Abd. Rahman, “*Strategi Pengembangan Madrasah Menjadi Lembaga Pendidikan Modern; Kajian Manajemen Pendidikan Islam*”, (Yogyakarta : Deepublish), 2023, h.14.

<sup>27</sup> Syaiful Bahri, “*Strategi Kepala Madrasah Memaksimalkan Proses Belajar Mengajar di Masa Pandemi Covid-19*”, Jurnal Konseling dan Pendidikan (JKP), Vol.10, No.3, 2022, h.390.

<sup>28</sup> Andi Hidayat. Sopyan Hadi. & Syamsul Marlin, “*Strategi Pendidikan Islam di Era Disrupsi*”, Misykat Al-Anwar : Jurnal Kajian Islam dan Masyarakat Vol.4, No. 2, 2021, h.220.

<sup>29</sup> Anggi Sirka Rinta, dkk. “*Strategi Pengelolaan Pemasaran Pendidikan Anak Usia Dini*”, Jurnal Multidisipliner Bharasumba, Vol.1 No.02, 2022, h.200.

menjadi 5, yaitu: strategi sebagai rencana, strategi sebagai pola, strategi sebagai posisi (*positions*), strategi sebagai taktik (*ploy*) dan terakhir strategi sebagai perspektif.<sup>30</sup>

Strategi sebagai rencana permainan untuk mencapai sasaran usaha dengan menggunakan pemikiran yang strategis.<sup>31</sup> Strategi merupakan analisis terhadap kemampuan internal dengan menetapkan berbagai tujuan dan sasaran dalam jangka panjang kemudian dilanjutkan menggunakan penentuan rencana kegiatan dan pembagian sumber daya yang dibutuhkan guna mencapai berbagai target atau tujuan tersebut. Strategi dirangkai dan dilaksanakan untuk mencapai berbagai tujuan yang sudah ditetapkan, sekaligus mempertahankan serta memperluas kegiatan organisasi pada bidang baru dalam rangka mengimbangi lingkungan seperti perubahan permintaan, perubahan sumber persediaan, perubahan kondisi ekonomi, perkembangan teknologi, dan kegiatan para pesaing.<sup>32</sup>

Strategi adalah susunan rencana yang digunakan oleh suatu organisasi dengan menggunakan segala cara, upaya, rencana yang akan dilakukan dengan mengerahkan segala sumber daya yang ada untuk mencapai tujuan yang ingin dicapai. Strategi juga dapat diartikan sebagai tindakan untuk menyesuaikan diri terhadap segala reaksi atau situasi yang

---

<sup>30</sup> Umar Anwar, "*Strategi Keamanan Penjara (Pendekatan Teori Sun-Tzu)*", (Depok : Rajawali Pers), Ed.1, Cet.1, 2018, h.7.

<sup>31</sup> Philip Kotler, "*Manajemen Pemasaran*", (Jakarta : Erlangga, 1997), h.75.

<sup>32</sup> Mela Julia, and Alifah Jiddal Masyruroh. "*Literature Review Determinasi Struktur Organisasi: Teknologi, Lingkungan Dan Strategi Organisasi*", Jurnal Ekonomi Manajemen Sistem Informasi, 3.4, 2022, h.383-395.

terjadi di lingkungan baik itu situasi yang terduga maupun yang tidak terduga. Oleh sebab itu, sebelum menentukan strategi, perlu dirumuskan tujuan yang jelas yang dapat diukur keberhasilannya.

b. Komponen Strategi

1. Visi dan Misi

Ini adalah fondasi dari strategi. Visi adalah gambaran besar dari apa yang ingin dicapai perusahaan dalam jangka panjang, sedangkan misi adalah langkah-langkah yang akan diambil untuk mencapainya.

2. Analisis SWOT (*Strengths, Weaknesses, Opportunities, Threats*)

SWOT adalah metode perencanaan model, strategis, dan pengembangan usaha yang digunakan untuk mengevaluasi kekuatan (*strengths*), kelemahan (*weakness*), peluang (*opportunities*) dan ancaman (*threats*) dalam suatu proyek atau suatu spekulasi bisnis.<sup>33</sup> Analisis SWOT digunakan agar dapat mengoptimalkan kekuatan, meminimalkan kelemahan, memanfaatkan peluang, dan menghadapi ancaman yang mungkin muncul.

3. Nilai Inti (*Core Values*)

Nilai inti adalah prinsip-prinsip yang memandu dalam menjalankan bisnis. Hal ini membantu memastikan bahwa setiap keputusan dan tindakan yang diambil selaras dengan etika dan budaya. Misalnya, jika

---

<sup>33</sup> I Gusti Ngurah Alit Wiswasta., and others, “*Analisis SWOT (Kajian Perencanaan Model, Strategi, Dan Pengembangan Usaha)*”, (Denpasar : Universitas Mahasaraswati Press), 2018, h.1.

inovasi adalah nilai inti, setiap strategi yang dibuat harus selalu memprioritaskan pengembangan ide-ide baru. Nilai inti juga penting untuk memastikan bahwa strategi yang dibangun tidak hanya efektif, tapi juga berkarakter dan berkelanjutan.

#### 4. Taktik Operasional

Taktik operasional mencakup detail spesifik mengenai bagaimana akan mencapai tujuannya, termasuk siapa yang bertanggung jawab atas apa dan kapan tugas-tugas harus diselesaikan. Taktik operasional sangat penting untuk memastikan bahwa rencana strategis benar-benar terlaksana di lapangan.

#### 5. Alokasi Sumber Daya

Alokasi sumber daya adalah proses mendistribusikan berbagai aset seperti waktu, tenaga kerja, dana, dan peralatan secara strategis untuk mencapai tujuan organisasi atau proyek secara efisien dan efektif. Sumber daya yang ada baik manusia, finansial, maupun teknologi perlu dikelola dengan cermat. Bagaimana membagi sumber daya akan sangat mempengaruhi keberhasilan strategi yang digunakan.

#### 6. Pengukuran dan Evaluasi

Pengukuran dan evaluasi strategi adalah proses penting untuk memastikan bahwa strategi yang telah dirancang benar-benar efektif, relevan, dan memberikan dampak sesuai tujuan. Setiap strategi harus memiliki mekanisme untuk mengukur kinerja dan hasil. Ini bisa

berupa KPI (*Key Performance Indicators*), target keuangan, atau tolok ukur lainnya. Setelah mengukur hasil, perlu melakukan evaluasi.

c. Pengertian Kepala Sekolah

Kata kepala sekolah tersusun dari dua kata yaitu “kepala” yang dapat diartikan ketua atau pemimpin dalam suatu organisasi atau sebuah lembaga, dan “sekolah” yaitu sebuah lembaga di mana menjadi tempat menerima dan memberi pelajaran.<sup>34</sup> Secara sederhana kepala sekolah dapat didefinisikan sebagai seseorang tenaga fungsional guru yang diberi tugas untuk memimpin suatu sekolah dimana diselenggarakan proses belajar mengajar, atau tempat di mana terjadinya interaksi antara guru yang memberi pelajaran dan murid yang menerima pelajaran.<sup>35</sup>

Menurut Permendikbud Nomor 40 Tahun 2021 tentang Penugasan Guru sebagai Kepala Sekolah, Kepala Sekolah adalah guru yang diberi tugas untuk memimpin pembelajaran dan mengelola satuan pendidikan yang meliputi taman kanak-kanak, taman kanak-kanak luar biasa, sekolah dasar, sekolah dasar luar biasa, sekolah menengah pertama, sekolah menengah pertama luar biasa, sekolah menengah atas, sekolah menengah

---

<sup>34</sup> Darliana Sormin, "*Manajemen kepala sekolah dalam meningkatkan mutu pendidikan di SMP Muhammadiyah 29 Padangsidempuan*", Al-Muaddib: Jurnal Ilmu-Ilmu Sosial dan Keislaman 2.1 2017.

<sup>35</sup> Fera Maulisa, "*Strategi Kepala Sekolah Dalam Pengembangan Estetika Kelas di TK Alifba I Iskandar Muda Banda Aceh*", 2020, h.16.

kejuruan, sekolah menengah atas luar biasa, atau Sekolah Indonesia di Luar Negeri.<sup>36</sup>

Kepala sekolah memiliki peran yang penting dalam mengelola, mengatur serta mengambil keputusan untuk memenuhi apa yang semestinya ada, agar semua jenjang, jenis pendidikan mampu dan dapat menjalankan fungsinya.<sup>37</sup> Kepala sekolah dapat mendelegasikan kewenangan yang menjadi tanggung jawabnya kepada wakil kepala sekolah maupun pendidik dan tenaga kependidikan yang dipandang mampu untuk melaksanakan tugas kepala sekolah sehingga mendukung pencapaian mutu sekolah secara optimal.<sup>38</sup>

Menurut beberapa ahli, Kepala sekolah dapat diartikan sebagai berikut:

- 1) Menurut Sudarwan Danim kepala sekolah adalah guru yang mendapatkan tugas tambahan sebagai kepala sekolah.
- 2) Menurut Trimo menyatakan bahwa kepala sekolah adalah seorang pemimpin dalam sebuah lembaga pendidikan dalam beberapa waktu tertentu.

---

<sup>36</sup> Permendikbud Ristek Nomor 40 Tahun 2021 “*tentang Penugasan Guru sebagai Kepala Sekolah*” terdiri dari 31 Pasal menggantikan Permendikbud Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 6 Tahun 2018 tentang Penugasan Guru sebagai Kepala Sekolah

<sup>37</sup> Muhammad Sanuasi Fauzi and Moh. Syamsul Falah, “*Peran Kepala Sekolah Dalam Peningkatan Mutu Pendidikan Studi Di SMANU 1 Gresik*”, Jurnal Manajemen Dan Tarbiyah Islam, Vol.1, No.1, 2020, h.6.

<sup>38</sup> Andi Warisno, “*Standar Pengelolaan Dalam Mencapai Tujuan Pendidikan Islam*”, Jurnal An Nur, 1.1, 2021, h.1–8.

- 3) Menurut Sri Damayanti, kepala sekolah berasal dari dua kata, yaitu: Kepala dan sekolah. Kata “kepala” dapat diartikan sebagai ketua atau pemimpin dalam suatu organisasi atau lembaga, sedangkan “sekolah” diartikan sebagai sebuah lembaga tempat menerima dan memberi pelajaran.<sup>39</sup>

Dalam dunia pendidikan fungsi kepala sekolah sangat menentukan kehidupan organisasi, kepala sekolah harus dapat memahami dan mengimplementasikan kemampuannya secara nyata. Menurut Wajosumidjo, ada empat macam fungsi yang penting dimiliki seorang pemimpin yaitu, mendefinisikan misi dan peranan organisasi, seorang pemimpin merupakan orang yang bertanggung jawab dalam pencapaian tujuan organisasi, dan mengendalikan konflik internal yang terjadi di dalam organisasi.<sup>40</sup>

Untuk mendorong visinya dalam meningkatkan kualitas tenaga kependidikan maka kepala sekolah harus menjalankan fungsinya dalam suatu lembaga pendidikan, yaitu:<sup>41</sup>

- 1) Kepala sekolah sebagai Educator (pendidik). Kepala sekolah yang menunjukkan komitmen tinggi dan fokus terhadap pengembangan

---

<sup>39</sup> Ahmad Sunaedi and Hamdi Rudji, "Supervisi Akademik Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Kinerja Guru Di Madrasah Aliyah Negeri Tolitoli", *Journal of Educational Management and Islamic Leadership*, 02.02, 2023.

<sup>40</sup> Wahjosumidjo, "Kepemimpinan Kepala Sekolah, Tinjauan Teoritik Dan Permasalahannya", h.38.

<sup>41</sup> E. Mulyasa, "Menjadi Kepala Sekolah Profesional", (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2007), h.98-122.

kurikulum dan kegiatan belajar mengajar di sekolahnya tentu saja akan sangat memperhatikan tingkat kompetensi yang dimiliki gurunya, sekaligus juga akan senantiasa berusaha memfasilitasi dan mendorong agar para guru dapat secara terus-menerus meningkatkan kompetensinya, sehingga kegiatan belajar mengajar dapat berjalan efektif dan efisien.

- 2) Kepala sekolah sebagai Manajer. Manajer adalah orang yang melakukan sesuatu secara benar (*people who do things right*). Semakin bagus kepala sekolah menjalankan fungsi-fungsi manajemen, seperti bagaimana perencanaan pembelajaran di sekolahnya, maka akan mendorong kinerja guru yang semakin baik. Ketika kepala sekolah mampu melakukan perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan dan pengawasan dengan baik, maka guru sebagai anggota organisasi sekolah akan mampu bekerja dengan baik.<sup>42</sup> Dalam hal ini, kepala sekolah dapat memfasilitasi dan memberikan kesempatan yang luas kepada para guru untuk dapat melaksanakan kegiatan pengembangan profesi melalui berbagai kegiatan pendidikan dan pelatihan, baik yang dilaksanakan di sekolah, seperti kegiatan pendidikan dan pelatihan di luar sekolah, seperti kesempatan melanjutkan pendidikan atau

---

<sup>42</sup> Elly Yulita and Joice Soraya, "Kepemimpinan Kepala Sekolah Dan Lingkungan Sekolah Terhadap Kinerja Guru", Jurnal Penelitian dan Pendidikan IPS (JPPI), 14.2, 2020, h.55–61.

mengikuti berbagai kegiatan pelatihan yang diselenggarakan pihak lain.<sup>43</sup>

- 3) Kepala sekolah sebagai Administrator. Kepala sekolah sebagai administrator memiliki hubungan erat dengan berbagai aktivitas pengelolaan administrasi yang bersifat pencatatan, penyusunan dan pendokumenan seluruh program sekolah. Perencanaan yang akan dibuat oleh kepala sekolah bergantung pada berbagai faktor, diantaranya banyaknya sumberdaya manusia yang dimiliki, dana yang tersedia dan jangka waktu yang dibutuhkan untuk pelaksanaan tersebut. Perencanaan yang dilakukan antara lain menyusun program tahunan sekolah yang mencakup program pengajaran, kesiswaan, kepegawaian, keuangan dan perencanaan fasilitas yang diperlukan. Di samping itu, fungsi kepala sekolah selaku administrator juga mencakup kegiatan penataan struktur organisasi, koordinasi kegiatan sekolah dan mengatur kepegawaian di sekolah.
- 4) Kepala sekolah sebagai Supervisor. Supervisi adalah suatu aktivitas pembinaan yang direncanakan untuk membantu para guru dan pegawai sekolah lainnya dalam melakukan pekerjaan mereka secara efektif. Supervisi sebagai salah satu fungsi pokok dalam administrasi

---

<sup>43</sup> Vincent Gasperz, "*Total Quality Managemen*", (Jakarta; PT Gramedia Pustaka Utama, 2003), h.201.

pendidikan, bukan hanya pekerjaan para pengawas, tetapi juga tugas kepala sekolah terhadap guru-guru dan pegawai sekolahnya.<sup>44</sup>

Kepala sekolah merupakan pemimpin sekolah atau suatu lembaga tempat menerima dan memberi pelajaran. Selain itu, Seorang kepala sekolah dituntut untuk melaksanakan tugas dan tanggung jawab dengan sebaik mungkin, serta melaksanakan visi, misi, dan tujuan yang telah ditetapkan sekolah termasuk pemimpin dalam pengajaran. Kepala sekolah bertanggung jawab dalam situasi di satuan pendidikan dengan kemampuan untuk mempengaruhi, memotivasi, dan mengarahkan individu atau kelompok dalam mencapai tujuan yang ditetapkan.<sup>45</sup> Kepala sekolah memiliki peran penting dalam menciptakan lingkungan belajar yang kondusif dan memastikan bahwa sekolah berjalan dengan baik sesuai dengan visi dan misinya.

d. Strategi Kepala Sekolah dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan Era Revolusi Industri 4.0

Strategi kepala sekolah adalah suatu cara atau metode yang digunakan oleh kepala sekolah dalam mencapai tujuan yang sudah direncanakan tentang apa yang diharapkan oleh para pelanggan di masa depan.

---

<sup>44</sup> Sulistyorini, "manajemen pendidikan islam, konsep, strategi, dan aplikasi", (Yogyakarta; Teras, 2009), h.82

<sup>45</sup> Neni Siti Mariam and Kun Nurachadijat, "Gaya Kepemimpinan Kepala Sekolah Terhadap Motivasi Kerja Guru", Jurnal Ilmiah dan Karya Mahasiswa (JIKMA), 1.3, 2023, h.13.

### 1) Peningkatan Kualitas Sumber Daya Manusia (SDM)

Kualitas sumber daya manusia merupakan pengetahuan, keterampilan, dan kemampuan seseorang yang dapat digunakan untuk menghasilkan layanan profesional. Pengembangan sumber daya manusia baik dari Pendidikan maupun pelatihan formal dan informal secara terus menerus dan bersamaan.<sup>46</sup> Peningkatan kualitas sumber daya manusia lebih mengutamakan pada penguasaan pengetahuan, keterampilan, serta teknologi yang dibutuhkan dalam upaya peningkatan kemampuan.<sup>47</sup> Sumber daya manusia merupakan sumber keunggulan daya saing yang mampu menghadapi berbagai tantangan di masa yang akan datang yang harus dihadapi oleh semua organisasi.<sup>48</sup>

### 2) Pemanfaatan Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK)

Berkembangnya TIK (teknologi informasi dan Komunikasi) memudahkan manusia untuk mengakses informasi kapanpun dan dimanapun. Salah satu perkembangan TIK dimanfaatkan di bidang pendidikan seperti dibangunnya pembelajaran secara online. Perkembangam teknologi informasi dalam hal ini memanfaatkan

---

<sup>46</sup> Eha Anna Lestari dan Nuryanti, “*Pentingnya Kualitas Sumber Daya Manusia Dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan Anak*”, Jurnal Pendidikan dan Konseling, 4.5, 2022, h. 3691.

<sup>47</sup> Izzatus Sholihah dan Zakaria Firdaus, “*Peningkatan Kualitas Sumber Daya Manusia Melalui Pendidikan*”, Jurnal Al-Hikmah, 7.2, 2019, h. 43.

<sup>48</sup> Saidin, Maisah dan Lukman Hakim, “*Urgensi Kualitas Sumber Daya Manusia Dalam Meningkatkan Mutu Lembaga Pendidikan Islam*”, Al-Zayn : Jurnal Ilmu Sosial & Hukum, 1.2, 2023, h. 13.

media online seperti internet sebagai metode penyampaian interaksi dan fasilitasi.<sup>49</sup>

Peningkatan kemampuan dan kesadaran guru untuk mengenal dan menguasai teknologi informasi dan komunikasi (TIK), termasuk penggunaan komputer tentunya hal yang positif dalam peningkatan mutu dengan membuat media pembelajaran berbasis komputer dapat meningkatkan pemahaman yang nyata dan bermakna dalam penerapan pembelajaran menggunakan internet, penggunaan media baru yang dapat mengatasi sikap pasif siswa dalam proses pembelajaran.<sup>50</sup>

### 3) Kepemimpinan yang Adaptif

Kepemimpinan adaptif menekankan pada kemampuan pemimpin untuk merespon perubahan lingkungan dengan fleksibilitas dan inovasi. Kepemimpinan adaptif berarti mampu mengenali kebutuhan siswa milenial, mengintegrasikan teknologi dalam proses belajar mengajar, dan membangun budaya organisasi yang mendukung kolaborasi serta kreativitas.<sup>51</sup> Pemimpin yang adaptif menciptakan kondisi yang memungkinkan jaringan pelaku yang

---

<sup>49</sup> Sodiq Anshori, "Pemanfaatan Teknologi Informasi Dan Komunikasi", Jurnal Ilmu Pendidikan PKn dan Sosial Budaya, 2.1, 2018, h. 90.

<sup>50</sup> Euis Mukaromah, "Pemanfaatan Teknologi Informasi dan Komunikasi dalam Meningkatkan Gairah Belajar Siswa", Indonesian Journal of Education Management & Administration Review, 4.1, 2020, h. 183.

<sup>51</sup> Sartini Sartini, et al. "Tantangan kepemimpinan adaptif dalam dunia pendidikan di era generasi milenial." TEACHING: Jurnal Inovasi Keguruan dan Ilmu Pendidikan 4.2 (2024):h. 99.

dinamis untuk mencapai tujuan bersama dalam lingkungan yang tidak pasti.<sup>52</sup>

## 2. Mutu Pendidikan Era Revolusi Industri 4.0 Suatu Kajian Teoritis

### a. Pengertian Mutu

Mutu berasal dari kata Latin *qualitas* (properti, Mutu, nilai, karakteristik, fitur, kemampuan).<sup>53</sup> Sedangkan menurut bahasa mutu berarti kualitas. Mutu pendidikan menekankan pengalaman dari seluruh masyarakat, bukan hanya pengalaman pribadi perorangan.<sup>54</sup> Secara umum, mutu mengandung makna derajat atau tingkat keunggulan suatu produk baik berupa barang maupun jasa, baik yang nyata maupun tidak nyata.<sup>55</sup> Mutu tidak cukup didefinisikan dengan kata baik sekali, baik, atau indah. Mutu didefinisikan sebagai suatu kesesuaian dengan persyaratan setiap produk, jasa, atau proses yang sesuai dengan persyaratan produk, jasa, atau proses yang bermutu dengan melakukan penilaian untuk mencegah produk atau jasa yang buruk untuk membantu dalam peningkatan suatu produk ataupun jasa. Mutu merupakan kebutuhan utama setiap orang, setiap institusi bahkan setiap Negara, Sehingga muncul slogan *Quality is everybody business*, dimana usaha

---

<sup>52</sup> Januari Ayu Fridayani, "Kepemimpinan adaptif dalam agilitas organisasi di era adaptasi kebiasaan baru", *Modus*, 33.2. 2021, h. 140.

<sup>53</sup> Hadi Abdul, "Konsepsi Manajemen Mutu dalam Pendidikan", *Modeling: Jurnal Program Studi PGMI* 5.2, 2018, h.134-144.

<sup>54</sup> Abuddin Nata, "Perspektif Tentang Pola Hubungan Guru-Murid, Studi Pemikiran Tasawuf *Al-ghazali*", (Jakarta : Raja Grafindo Persada, 2001), h.83.

<sup>55</sup> Alfian Tri Kuntoro, "Manajemen mutu pendidikan Islam", *Jurnal Kependidikan*, 7.1, 2019, h.84-97.

untuk memperoleh dan meningkatkan mutu merupakan agenda utama setiap orang. Mutu menjadi salah satu tantangan bagi institusi bisnis maupun pendidikan karena mereka dihadapkan pada persoalan bagaimana mengelola sebuah mutu dalam menghadapi persaingan global.<sup>56</sup>

Adapun menurut beberapa ahli:

- 1) Menurut Crosby dikutip dalam buku Yunus, & Rahmatullah Rusli bahwa *quality is conformance to customer requirement* (mutu adalah sesuai dengan yang disyaratkan oleh pelanggan).<sup>57</sup>
- 2) Menurut Garvin dan Davis, dikutip dalam buku Abdul Hadis & Nurhayati berpendapat bahwa mutu adalah suatu kondisi dinamik yang berhubungan dengan produk, tenaga kerja, proses dan tugas serta lingkungan yang memenuhi atau melebihi kebutuhan pelanggan.<sup>58</sup>
- 3) Menurut The Concise Oxford Dictionary dikutip dalam buku Budi Haryanto, mutu adalah *a degree of excellence* (suatu Tingkat keunggulan). Produk atau jasa yang bermutu adalah jika mencapai tingkat keunggulan atau memiliki sifat lebih baik dibandingkan produk atau jasa yang sejenis lainnya.<sup>59</sup>

---

<sup>56</sup> Aisyah Nabila, “Konsepsi Manajemen, Manajemen Mutu, Dan Manajemen Mutu Pendidikan”, Journal Ability : Journal of Education and Social Analysis, 3.1, 2022, h.58.

<sup>57</sup> Yunus, & Rahmatullah Rusli, “Sistem Penjaminan Mutu Pendidikan : Pengertian, Lembaga, Sistem, Proses”, (Indramayu : Penerbit Adab 2023), h.2.

<sup>58</sup> Abdul Hadis & Nurhayati, “Manajemen Mutu Pendidikan”, (Bandung : Alfabeta 2010) h.86.

<sup>59</sup> Budi Haryanto, “Manajemen Mutu Pendidikan Islam”, (Sidoarjo : Umsida Press), 2020, h.3.

Mutu produk dan jasa adalah keseluruhan gabungan karakteristik produk dan jasa dari pemasaran, rekayasa, pembuatan dan pemeliharaan yang membuat produk dan jasa yang digunakan memenuhi harapan-harapan pelanggan.<sup>60</sup> Secara operasional mutu produk atau jasa adalah sesuatu yang memenuhi atau melebihi ekspektasi pelanggan. Sebenarnya mutu adalah kepuasan pelanggan. Ekspektasi pelanggan bisa dijelaskan melalui atribut-atribut mutu atau hal-hal yang sering disebut sebagai dimensi mutu.<sup>61</sup>

Tujuan mutu adalah untuk menciptakan perubahan dan melakukan peningkatan secara terus-menerus sehingga dapat memberikan kepuasan yang maksimal bagi pelanggan atau konsumen. Selain itu, mutu juga bertujuan untuk meyakinkan pelanggan bahwa produk atau jasa yang ditawarkan telah memenuhi syarat dan dapat memberikan kepuasan bagi pelanggan.<sup>62</sup>

Dapat disimpulkan bahwa mutu adalah kualitas atau keunggulan yang dimiliki suatu produk, layanan, atau proses yang memenuhi atau melebihi harapan dan standar yang ditetapkan. Dalam pendidikan, mutu mengacu pada kualitas pendidikan yang diberikan oleh sekolah atau lembaga pendidikan termasuk input seperti bahan ajar, sarana sekolah,

---

<sup>60</sup> Musran Munizu, "Gugus Kendali Mutu dan Produktivitasnya", (Jawa Tengah : Eureka Media Aksara, 2023, h.7.

<sup>61</sup> Amiruddin Siahaan., and others, "*Manajemen Peningkatan Mutu Pendidikan*", Journal on Education, 5.2, 2023, h.3840-3848.

<sup>62</sup> Dian Dian and Anisa Wahyuni, "*Manajemen Mutu Dalam Perspektif Islam*", Idaarah: Jurnal Manajemen Pendidikan, 3.2 (2019), h.257.

dukungan administrasi dan sumber daya termasuk kualitas pengajaran, kurikulum, fasilitas, dan hasil belajar siswa.

b. Standar Mutu Pendidikan

Dalam pendidikan, pengertian mutu mencakup input, proses dan output pendidikan. Proses dan hasil pendidikan yang bermutu saling berhubungan. Pendidikan yang bermutu adalah pendidikan yang mampu menghasilkan lulusan yang memiliki kemampuan atau kompetensi, baik kompetensi akademik maupun kompetensi kejuruan, yang dilandasi oleh kompetensi personal dan sosial, serta nilai-nilai akhlak mulia, yang keseluruhannya merupakan kecakapan hidup (*life skill*), pendidikan yang mampu menghasilkan manusia seutuhnya (manusia paripurna) yang mampu mengintegrasikan iman, ilmu, dan amal.

Standar mutu merupakan ukuran atau acuan yang digunakan untuk menentukan tingkat kualitas suatu produk, layanan, atau sistem. Dalam pendidikan, standar mutu merujuk pada kriteria yang ditetapkan untuk memastikan proses pembelajaran, lulusan, fasilitas, dan tenaga pengajar memenuhi harapan atau target tertentu yang telah ditentukan oleh institusi atau regulator. Berdasarkan PP No. 57/2021, terdapat delapan Standar Nasional Pendidikan mencakup standar kompetensi lulusan, standar isi, standar proses, standar penilaian Pendidikan, standar tenaga

kependidikan, standar sarana dan prasarana, standar pengelolaan dan standar pembiayaan.<sup>63</sup>

#### 1) Standar Kompetensi Lulusan

Standar kompetensi lulusan mesti diraih pada saat pelaksanaan pendidikan pada seluruh satuan pendidikan. Dalam hal tersebut, standar dijadikan sebagai parameter dalam menetapkan pelaksanaan pendidikan dalam menggapai sebuah tujuan. Pelaksanaan pendidikan tidak saja terbatas pada terlaksananya pendidikan itu, namun lebih kearah mutu dalam sebuah pendidikan tersebut.<sup>64</sup> Standar kompetensi lulusan (SKL) merupakan standar kapasitas kompetensi yang dimiliki oleh siswa yang nantinya dapat digapai setelah pembelajaran pada suatu lembaga pendidikan. Standar kompetensi lulusan merupakan kualifikasi kemampuan lulusan yang mencakup sikap, pengetahuan dan keterampilan yang akan menjadi acuan bagi pengembangan kurikulum dalam rangka mewujudkan tujuan pendidikan nasional.<sup>65</sup>

#### 2) Standar Isi

Standar isi adalah ruang lingkup materi dan tingkat kompetensi yang dituangkan dalam kriteria tentang kompetensi tamatan,

---

<sup>63</sup> Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 57 Tahun 2021 Standar Nasional Pendidikan.

<sup>64</sup> Faridah Alawiyah, "Standar Nasional Pendidikan Dasar Dan Menengah", Jurnal: Aspirasi, 8.1, 2017, hal. 82.

<sup>65</sup> Trianto Ibnu Badar at-Taubany dan Hadi Suseno, "Desain Pengembangan Kuruikulum 2013 di Madrasah", (Depok: Kencana), 2017, h. 128.

kompetensi bahan kajian, kompetensi mata pelajaran, dan silabus pembelajaran yang harus dipenuhi oleh peserta didik pada jenjang dan jenis pendidikan tertentu.<sup>66</sup>

### 3) Standar Proses

Dalam standar proses dijelaskan bahwa proses pembelajaran pada satuan pendidikan diselenggarakan secara interaktif, inspiratif, menyenangkan, menantang, memotivasi peserta didik untuk berpartisipasi aktif, serta memberikan ruang yang cukup bagi prakarsa, kreativitas, dan kemandirian sesuai dengan bakat, minat, dan perkembangan fisik serta psikologis peserta didik.<sup>67</sup>

### 4) Standar Penilaian

Standar Penilaian Pendidikan adalah kriteria minimal mengenai mekanisme penilaian hasil belajar peserta didik. Standar penilaian adalah kriteria terkait lingkup, tujuan, manfaat, prinsip, mekanisme, prosedur, dan instrumen penilaian hasil belajar siswa yang digunakan sebagai dasar dalam penilaian hasil belajar siswa pada pendidikan dasar dan menengah.

### 5) Standar Pendidik dan Tenaga Kependidikan

Standar pendidik dan tenaga kependidikan adalah kriteria pendidikan prajabatan dan kelayakan fisik maupun mental, serta

---

<sup>66</sup> Abdurrahman, "Implementasi Standar Nasional Pendidikan Dalam Meningkatkan Daya Saing Madrasah Ibtidaiyah Negeri 1 Gorontalo", Jurnal Manajemen Pendidikan Islam 8.2, 2020, h. 193.

<sup>67</sup> Faridah Alawiyah, "Standar Nasional Pendidikan Dasar Dan Menengah", Jurnal Aspirasi, 8.1, 2017, h. 86.

pendidikan dalam jabatan . Standar ini merupakan standar nasional tentang kriteria pendidikan prajabatan dan kelayakan fisik maupun mental serta pendidikan dalam jabatan dari tenaga guru dan tenaga kependidikan lainnya.

#### 6) Standar Sarana dan Prasarana

Standar ini merupakan kriteria minimal tentang ruang belajar, perpustakaan, tempat olahraga, tempat ibadah, tempat bermain dan rekreasi, laboratorium, bengkel kerja, sumber belajar lainnya yang diperlukan untuk menunjang proses pembelajaran. Dalam standar ini termasuk pula penggunaan teknologi informasi.

#### 7) Standar Pengelolaan

Standar ini meliputi perencanaan pendidikan, pelaksanaan dan pengawasan kegiatan pendidikan pada tingkat satuan pendidikan, pengelolaan pendidikan di tingkat kabupaten/kota, provinsi, dan pada tingkat nasional. Tujuan dari standar ini ialah meningkatkan efisiensi dan efektivitas penyelenggaraan pendidikan.

#### 8) Standar Pembiayaan

Standar pembiayaan pendidikan adalah biaya minimum yang diperlukan sebuah satuan pendidikan agar dapat melaksanakan kegiatan pendidikan selama satu tahun. Biaya disini meliputi biaya investasi, biaya operasi, dan biaya personal.

### c. Pengertian Pendidikan

Definisi dari Kamus Bahasa Indonesia (KBBI) kata pendidikan berasal dari kata ‘didik’ serta mendapatkan imbuhan ‘pe’ dan akhiran ‘an’, sehingga kata ini memiliki pengertian sebuah metode, cara maupun tindakan dalam membimbing.<sup>68</sup> Pendidikan adalah usaha sadar untuk menyiapkan peserta didik melalui kegiatan bimbingan, pengajaran, dan latihan bagi peranannya di masa yang akan datang.<sup>69</sup> Pendidikan merupakan seluruh pengetahuan belajar yang terjadi sepanjang hayat dalam semua tempat serta situasi yang memberikan pengaruh positif pada pertumbuhan setiap makhluk individu.<sup>70</sup>

Pendidikan sebagai usaha manusia untuk menumbuhkan dan mengembangkan potensi-potensi pembawaan baik jasmani maupun rohani sesuai dengan nilai-nilai yang ada di dalam masyarakat dan kebudayaan.<sup>71</sup> Pendidikan merupakan semua perbuatan dan usaha yang dilakukan oleh generasi tua untuk mengalihkkan pengetahuannya, pengalamannya, kecakapannya, serta keterampilannya kepada generasi muda sebagai usaha menyiapkan agar dapat memenuhi fungsi hidupnya baik jasmaniah maupun rohani.<sup>72</sup>

---

<sup>68</sup> Muhamad Yudistira Nugraha and Tutut Handayani, "*Konsep Pendidikan Islam Ditinjau Menurut Sumber : Al Quran , Hadits , Ulama Dan Ahli Pendidikan Islam*", 4, 2024, h.6078–6089.

<sup>69</sup> Presiden Republik Indonesia, "*Undang Undang Republik Indonesia Nomor 2 Tahun 1989 Tentang Sistem Pendidikan Nasional*", Sistem Pendidikan Nasional, 1, 2015, h.1–27.

<sup>70</sup> Pristiwanti Desi and others, "*Pengertian pendidikan*", Jurnal Pendidikan Dan Konseling (JPDK), 4.6, 2022, h.7912.

<sup>71</sup> Abd Rahman Bp and others, "*Pengertian Pendidikan, Ilmu Pendidikan Dan Unsur-Unsur Pendidikan*", Al-Urwatul Wutsqa: Kajian Pendidikan Islam, 2.1, 2022, h.3.

<sup>72</sup> B. Samuel Sibjabat, "*Strategi Pendidikan Kristen*", Pbmri Andi, 2021, h.13.

Pendidikan merupakan suatu upaya atau usaha yang dilakukan dengan sadar atau sengaja yang dilakukan secara formal maupun non-formal disekolah maupun diluar sekolah. Jika dilihat dalam perspektif Islam adalah untuk membentuk manusia menjadi manusia seutuhnya dan menciptakan bentuk masyarakat yang ideal di masa depan.<sup>73</sup> Pendidikan mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya dan masyarakat.<sup>74</sup>

Pendidikan merupakan hal penting bagi kemajuan perkembangan negara. Pendidikan membentuk dan membangun karakter kepribadian agar memiliki karakter yang sesuai dengan tujuan pendidikan dengan memperhatikan pula usia dan kebutuhan pokok individu. Pendidikan diberikan sesuai dengan porsi serta kebutuhan peserta didik sesuai jenjang umur. Pendidikan harus memiliki porsi yangimbang agar dapat menumbuhkan kognitif, psikomotor dan psikis sehingga karakter peserta didik dapat berkembang seiring dengan perkembangan umur mereka yang mana akan terus merespon perkembangan zaman melalui tuntutan terhadap efektivitas serta kualitas sekolah.

---

<sup>73</sup> Riswel Asrita, "*Manajemen Mutu Pendidikan*", Jurnal Kependidikan, Hijri, 7.1, 2022, h.84-97.

<sup>74</sup> Imam Subekti, "*Pengorganisasian Dalam Pendidikan*", 3.1, 2022, h.19–29.

Dalam proses pendidikan harusnya lebih menekankan kepada penekanan rasa yang harus dibangun dan dimunculkan. Pendidikan dengan rasa sebenarnya adalah ranah dari pendidikan seni dimana terdapat kreatifitas didalamnya yang bersumber dari rasa itu sendiri. Hendaknya pendidikan lebih memperbanyak sentuhan-sentuhan seni didalam proses pembelajarannya.<sup>75</sup>

Adapun menurut para ahli:

- 1) Prof. H. Mahmud Yunus dan Martinus Jan Langeveld : pendidikan adalah suatu usaha yang dengan sengaja dipilih untuk mempengaruhi dan membantu anak yang bertujuan meningkatkan ilmu pengetahuan, jasmani dan akhlak sehingga secara perlahan bisa mengantarkan anak kepada tujuan dan cita-citanya yang paling tinggi.<sup>76</sup>
- 2) Ki Hajar Dewantara : pendidikan adalah menuntun segala kekuatan kodrat yang ada pada anak agar mereka sebagai manusia dan anggota masyarakat dan mencapai keselamatan dan kebahagiaan yang setinggi-tingginya.
- 3) Heidjrachman dan Husnah : pendidikan adalah suatu kegiatan untuk meningkatkan pengetahuan umum seseorang termasuk di dalam peningkatan penguasaan teori dan keterampilan, memutuskan dan mencari solusi atas persoalan-persoalan yang menyangkut kegiatan

---

<sup>75</sup> Sri Wasis, "*Pentingnya Penerapan Merdeka Belajar Pada Pendidikan Anak Usia Dini (Paud)*", *Pedagogy: Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan* 9.2, 2022, h.37.

<sup>76</sup> Dini Kenmandola, "*Kualitas Pendidikan Di Indonesia*", 2130004, 2023.

di dalam mencapai tujuannya, baik itu persoalan dalam dunia pendidikan ataupun kehidupan sehari-hari.<sup>77</sup>

Pendidikan tidak hanya berfokus pada pengetahuan dan keterampilan, pendidikan juga berfokus pada pemahaman dan pertumbuhan diri pribadi untuk mencapai kebebasan sejati dan memaksimalkan potensi individu.<sup>78</sup> Pendidikan merupakan kegiatan yang harus memiliki tujuan, sasaran dan target yang jelas.<sup>79</sup> Pendidikan sebagai penataan ulang pengalaman dan peristiwa yang dialami dalam kehidupan individu sehingga segala sesuatu yang baru menjadi lebih terarah dan bermakna.<sup>80</sup>

Pendidikan yang bermutu dapat terwujud dengan melibatkan dan bekerjasama dengan baik seluruh komponen pendidikan, karena pendidikan merupakan tanggung jawab bersama. Pemahaman dan komitmen yang sama antara guru, orangtua dan masyarakat serta stakeholder dalam pendidikan sangat diperlukan untuk meningkatkan mutu pendidikan serta harus disederhanakan dalam bentuk pola berpikir kesisteman.<sup>81</sup>

---

<sup>77</sup> Dwi Novita Sari & Dian Armanto, "Matematika dalam filsafat pendidikan" Axiom : Jurnal Pendidikan Dan Matematika, 10.2, 2022, h.206.

<sup>78</sup> Barella Yusawinur and others., "Eksplorasi Definisi Filsafat Pendidikan Menurut Para Ahli: Suatu Tinjauan Literatur", Jurnal Review Pendidikan Dan Pengajaran, 7.2, 2024, h.4042–4047.

<sup>79</sup> Devi Syukri Azhari and Mustapa Mustapa, "Konsep Pendidikan Islam Menurut Imam Al-Ghazali", Jurnal Review Pendidikan Dan Pengajaran, 4.2, 2021, h.271–78.

<sup>80</sup> Nur Arifin, "Pemikiran Pendidikan John Dewey", 'As- Syar' I : Jurnal Bimbingan & Konseling Keluarga', 2.2, 2020, h.204–219.

<sup>81</sup> Nurhayati Nurhayati and Kemas Imron Rosadi, "Determinasi Manajemen Pendidikan Islam : Sistem Pendidikan , Pengelolaan Pendidikan, Dan Tenaga Pendidikan (Literatur Manajemen Pendidikan Islam)", 3.1, 2022, h.451–464.

Dari pengertian di atas, dapat disimpulkan bahwa pendidikan adalah proses pembelajaran yang dilakukan dengan tujuan untuk mengembangkan pengetahuan, keterampilan, nilai, dan sikap individu. Pendidikan dapat dilakukan secara berlangsung di berbagai lingkungan, termasuk sekolah, rumah, dan masyarakat dengan tujuan sebagai usaha untuk mengembangkan potensi yang dimiliki oleh setiap individu untuk membentuk dan membangun karakter yang sesuai dengan tujuan pendidikan

d. Revolusi Industry 4.0

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) Revolusi industry terdiri dari dua kata yaitu revolusi dan industri. Revolusi berarti perubahan yang bersifat sangat cepat, sedangkan pengertian industri adalah usaha pelaksanaan proses produksi. Apabila ditarik kesimpulan maka pengertian revolusi industry adalah suatu perubahan yang berlangsung cepat dalam pelaksanaan proses produksi dimana yang awalnya proses pekerjaan produksi itu dikerjakan oleh manusia digantikan oleh mesin, sedangkan barang yang diproduksi mempunyai nilai tambah yang bernilai tinggi.

Istilah "Revolusi Industri diperkenalkan oleh Friedrich Engels dan Louis-Auguste Blanqui di pertengahan abad ke-19. Revolusi industri sedang berjalan dari masa ke masa. Dekade terakhir ini sudah dapat

disebut memasuki fase ke empat 4.0.<sup>82</sup> Pada revolusi industri keempat ini ditandai dengan adanya manufaktur yang didorong oleh empat faktor yaitu adanya kemampuan analisis dan kecerdasan bisnis, adanya volume data, konektivitas dan kekuatan komputasi yang terus meningkat, interaksi baru antara manusia dengan mesin, dan perbaikan dalam hal instruksi transfer digital ke dunia fisik, seperti dalam karya 3D printing dan robotika.<sup>83</sup>

Revolusi Industri 4.0 merupakan kelanjutan dari revolusi sebelumnya yaitu: Industri 1.0 bermula dari ditemukannya mesin uap, dilanjutkan industri 2.0 dengan adanya produksi secara massal dengan tenaga listrik, kemudian Industri 3.0 dengan era IT (*Information Technology*) dan otomatisasi serta saat ini industri 4.0 di mana seluruh mesin dan sebuah industri terkoneksi dalam jaringan IoT (*Internet of Things*).<sup>84</sup> Serta adanya kemajuan teknologi dalam berbagai bidang, khususnya kecerdasan buatan, robot, percetakan 3D, dan sebagainya. Revolusi ini ditandai oleh semakin kencangnya arus informasi dan menguatnya disrupsi oleh teknologi informasi dan kecerdasan buatan (*artificial intelligence/AI*).

Revolusi industri 4.0 adalah kelanjutan dari revolusi industri yang sebelumnya hanya berbantuan mesin menjadi lebih canggih yang dapat

---

<sup>82</sup> Nurdianita Fonna, “*Pengembangan Revolusi Industry 4.0 Dalam Berbagai Bidang*”, (Guepedia Publisher), 2019, h.9

<sup>83</sup> Rusnandari Retno Cahyani, “*Revolusi Industri*”, (Sumatera Barat : PT Global Eksekutif Teknologi), 2022, h.15.

<sup>84</sup> Dingot Hamonangan Ismail and Joko Nugroho, “*Kompetensi Kerja Gen Z di Era Revolusi Industri 4.0 dan Society 5.0*”, JIIP-Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan, 5.4, 2022, h.1302.

dikontrol di mana saja lewat internet, hingga ke pengoperasian dan manajemen otomatis melalui sistem informasi dan bahkan kecerdasan buatan. Revolusi industri 4.0 yang ditandai dengan sistem *cyber-physical* atau mesin-mesin fisik dapat dikendalikan melalui jaringan nirkabel yang luas (Internet). Industri ini mulai menyentuh dunia virtual dalam bentuk konektivitas antara manusia, mesin, dan data. Hal ini dikenal dengan nama *internet of things* (IoT) yang berarti internet dalam suatu wujud konkret/fisik, tidak hanya virtual yang menggabungkan teknologi otomatisasi dengan teknologi *cyber* yang merupakan tren otomatisasi dan pertukaran data dalam teknologi manufaktur.<sup>85</sup>

Industri 4.0 dikatakan era disrupsi teknologi karena otomatisasi dan konektivitas di sebuah bidang akan membuat pergerakan dunia industri dan persaingan kerja menjadi tidak linear. Salah satu karakteristik unik dari industri 4.0 adalah pengaplikasian kecerdasan buatan atau *artificial intelligence*.<sup>86</sup> Revolusi industri 4.0 ini ditandai dengan peralihan dari tenaga otot ke tenaga mekanik yang terus berkembang sampai pada saat ini. Pada revolusi industri 4.0 pada saat ini tidak hanya penggunaan mesin dan sistem pintar yang saling terhubung, tetapi menciptakan sebuah

---

<sup>85</sup> Sawitri Dara, "Revolusi Industri 4.0: Big Data Menjawab Tantangan Revolusi Industri 4.0", Jurnal Ilmiah Maksitek, Vol.4, No.3, 2019, h.2.

<sup>86</sup> M.A Ghufro, "Revolusi Industri 4.0: Tantangan, Peluang, Dan Solusi Bagi Dunia Pendidikan", Seminar Nasional Dan Diskusi Panel Multidisiplin Hasil Penelitian Dan Pengabdian Kepada Masyarakat 2018, 1.1 (2018), h.332–37.

dimana sistem virtual dan fisik secara global bekerja sama satu sama lain dengan cara yang fleksibel.<sup>87</sup>

Kecepatan jangkauan serta dampak merupakan tiga alasan dari transformasi teknologi saat ini bukan perpanjangan dari revolusi industri ketiga, melainkan adanya perubahan revolusi yaitu revolusi industri 4.0. Dibandingkan dengan revolusi industri terdahulu yang berubah secara linier, industri 4.0 berubah secara eksponensial sehingga dapat mengganti sistem produk, manajemen, bahkan pemerintahan secara dalam. Gejala gejala transformasi industri 4.0 yang dapat muncul saat ini dapat dilihat seperti sektor retail sudah diganti dengan *e-commerce*, transportasi sekarang muncul adanya transportasi online, pekerja pabrik sudah diganti dengan teknologi robot, surat sudah diganti dengan *message service* seperti *whatsapp*, surat elektronik atau *email*, rumah produksi sekarang diganti dengan munculnya pembuat konten elektronik di youtube.<sup>88</sup>

Revolusi industri 4.0 adalah upaya yang memungkinkan pelaku industri membiarkan komputer saling terhubung dan berkomunikasi satu sama lain. Revolusi ini tujuannya agar mampu bersaing dengan negara lain di bidang industri, sehingga mau tidak mau harus mengikuti tren yang tengah terjadi. Di era revolusi industri 4.0, kebutuhan manusia lebih cepat didapat karena peran sistem internet yang sudah dibangun

---

<sup>87</sup> Klaus Schwab, “*Revolusi Industri Keempat*”, (Jakarta : PT Gramedia Pustaka Utama), 2019, h.4

<sup>88</sup> Eko Risdianto, “*Analisis Pendidikan Indonesia di Era Revolusi Industri 4.0*”, Universitas Bengkulu, April, 2019, <https://www.researchgate.net/publication/332415017>.

sebelumnya. Perkembangan teknologi yang sangat pesat bukan lagi menjadi kelanjutan untuk revolusi industri ketiga, melainkan menjadi gerbang untuk datangnya revolusi industri 5.0 atau industri 5.0. Perkembangan teknologi di era revolusi Industri 4.0 menuntut keterampilan dan kompetensi yang mumpuni. Oleh sebab itu, pada dunia pendidikan dan industri harus dapat mempertimbangkan sektor sumber daya manusia yang memiliki kompetensi di bidangnya harus dianalisis dan dipersiapkan secara matang.<sup>89</sup>

Dapat disimpulkan bahwa revolusi industry 4.0 merupakan transformasi besar dalam cara bekerja dan hidup yang ditandai dengan cepatnya perubahan teknologi canggih seperti penggunaan mesin dan sistem pintar yang saling terhubung serta penggunaan mesin dan robot cerdas untuk menggantikan atau mendukung pekerjaan manusia dalam berbagai industri hingga jaringan perangkat yang terhubung dan saling berkomunikasi untuk mengumpulkan dan berbagi data secara *real-time*.

e. Dinamika dan Tantangan Mutu Pendidikan Era Revolusi Industri 4.0

1) Perubahan kebijakan dan kurikulum

Dalam perjalanan dunia pendidikan di Indonesia, salah satu upaya pemerintah untuk mencapai tujuan yang diharapkan adalah melakukan perubahan kebijakan kurikulum pendidikan. Perubahan

---

<sup>89</sup> Eliyunus Waruwu, and others., “*Peluang dan Tantangan G20 dalam Transformasi Manajemen Pendidikan di Era Revolusi Industri 4.0 dan Civil Society 5.0 Pasca Pandemi Covid-19*”, Vol.7, No.3, 2022, h.26-32

tersebut merupakan salah satu langkah pengembangan antara kurikulum yang ada dengan kurikulum-kurikulum sebelumnya.<sup>90</sup> Perubahan kurikulum dapat membawa dampak positif dan negatif bagi mutu pendidikan.

Kebijakan kurikulum yang sering berubah-ubah atau sering diganti tidak hanya memberikan dampak positif dan negatif ke peserta didik karena prestasi menurun, akan tetapi berdampak juga pada sekolah yaitu berhubungan dengan visi misi dan tujuan sekolah. Selain itu perubahan kurikulum membawa dampak negatif tidak tercapainya target pendidikan di sekolah pada awal penerapan. Hal ini disebabkan karena tenaga pendidik belum mampu menerapkan kurikulum baru secara baik.<sup>91</sup>

Tantangan dalam dunia pendidikan yang harus sangat diperhatikan dalam pengembangan kurikulum berkelanjutan yang mengikuti perkembangan zaman dimana suatu sekolah harus mempersiapkan pendidik dalam penggunaan peralatan teknologi yang digunakan untuk mendukung kelengkapan pembelajaran dengan menggunakan sarana prasarana yang tersedia seperti laptop,

---

<sup>90</sup> Fenty Setiawati, "Dampak Kebijakan Perubahan Kurikulum terhadap Pembelajaran di Sekolah", Nizamul'Ilmi: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam (JMPI), 7.1, 2022, h. 9.

<sup>91</sup> Anis Aprianti dan Siti Tiara Maulia, "Kebijakan Pendidikan : Dampak Kebijakan Perubahan Kurikulum Pendidikan Bagi Guru Dan Peserta Didik", Jurnal Pendidikan Dan Sastra Inggrs, 3.1, 2023, 188.

handphone,, dan teknologi lainnya yang digunakan untuk meningkatkan efektifitas dan kreativitas peserta didik.

## 2) Pengembangan Professional

Profesionalisme seorang guru diperlukan dalam proses kegiatan belajar-mengajar. Seorang guru harus memiliki kemampuan dalam memilih pendekatan, strategi, dan metode pembelajaran.<sup>92</sup> Pengembangan professional tidak hanya menguasai bahan ajar, dan bidang ilmu, tetapi juga harus mempunyai pemahaman yang luas akan hakikat manusia dan masyarakat. Pengembangan profesionalisasi guru menjadi sorotan, dimana guru tidak hanya mempunyai tanggung jawab dan tugas untuk memberikan informasi ilmiah serta teknis, tetapi juga harus memiliki tanggung jawab untuk membangun sikap dan jiwa agar dapat bertahan pada era persaingan yang super.<sup>93</sup>

Selain perbaikan berkelanjutan pada teknologi pembelajaran, perlunya peningkatan kemampuan dari pendidik dalam menyampaikan pembelajaran berbasis teknologi.<sup>94</sup> Peserta didik harus memperluas akses teknolog dari komputer, tablet, dan teknologi lainnya agar pendidikan berkualitas dan dapat meningkatkan bakat

---

<sup>92</sup> Muh Muizzuddin, "Pengembangan Profesionalisme Guru dan Peningkatan Kualitas Pembelajaran", Jurnal Kependidikan, 7.1, 2019, h. 128.

<sup>93</sup> Hani Risdiany, "Pengembangan profesionalisme guru dalam mewujudkan kualitas pendidikan di indonesia", Al-Hikmah (Jurnal Pendidikan dan Pendidikan Agama Islam), 3.2, 2021, h. 198.

<sup>94</sup> Cahya Fajar Budi Hartanto, and others., "Tantangan Pendidikan Vokasi di Era Revolusi Industri 4.0 dalam Menyiapkan Sumber Daya Manusia yang Unggul", In Prosiding Seminar Nasional Pascasarjana, vol.2, No.1, 2019, h.163-171.

digital siswa supaya dapat memenuhi persyaratan industri 4.0.<sup>95</sup> Dimana masyarakat berharap dengan menyelesaikan pendidikan akan lebih memudahkan dalam mendapatkan pekerjaan karena dinilai memiliki keterampilan atau keahlian khusus yang dibutuhkan oleh dunia kerja. Dengan demikian, pendidikan harus mampu mengikuti perkembangan dunia usaha dan industri.

### 3) Teknologi Pendidikan

Teknologi Pendidikan adalah studi dan etika praktik untuk memfasilitasi dan meningkatkan kinerja pembelajaran. Studi dan etika praktik tersebut dapat melalui penciptaan, penggunaan, pengaturan proses, dan sumber daya teknologi. Teknologi pendidikan merupakan perpaduan dari unsur manusia, mesin, pengelolaannya.<sup>96</sup> Hal-hal fisik menyangkut materi pembelajaran, buku, dalam sistem pembelajaran konvensional, pada pendidikan berbasis TIK berubah menjadi bentuk informasi digital.

Dengan perubahan tersebut, maka proses pembelajaran tidak harus bertatap muka secara fisik, maka cara mengajar guru dan cara belajar peserta didik juga harus berubah. Implementasi pembelajaran berbasis TIK akan terasa sangat berat. Disamping karena harus

---

<sup>95</sup> Dewi Sri Surya Wuisan and Tatik Mariyanti, “Analisa Peran Triple Helik dalam Mengatasi Tantangan Pendidikan di Era Industri 4.0”, Jurnal MENTARI: Manajemen Pendidikan dan Teknologi Informasi, 1.2, 2023, h.128.

<sup>96</sup> Amin Akbar dan Nia Noviani, "Tantangan dan solusi dalam perkembangan teknologi pendidikan di Indonesia", Prosiding Seminar Nasional Program Pascasarjana Universitas PGRI Palembang, 2019, h. 21.

mengubah cara maupun proses belajar-mengajar guru dan peserta didik, investasi berupa penyediaan infrastruktur TIK yang memadai juga menjadi masalah tersendiri.<sup>97</sup>

Semakin pesatnya arus teknologi, peserta didik semakin terlena dan memiliki sikap yang tidak bertanggung jawab, degradasi moral serta meningkatnya kasus kejahatan dikalangan siswa yang terjadi karena adanya aplikasi media sosial yang mempermudah dalam mengakses segala informasi dan komunikasi yang mengakibatkan kejahatan di media online. Hal ini dikarenakan kurangnya pendidikan nilai serta menjadi tantangan bagi pendidik untuk menguatkan karakter moral pada siswa agar tidak terjerumus dan terlena dengan pesatnya teknologi industri 4.0. Tantangan tersebut antara lain: sulit mengubah pola pikir, sulit mengalahkan rasa malas untuk belajar, tidak kreatif dan inovatif, kurangnya kemampuan/keterampilan IT dan teknologi digital serta tidak mau *upgrade* ilmu.<sup>98</sup>

---

<sup>97</sup> Husnul Khotimah., Eka Yuli Astuti and Desi Apriani, "*Pendidikan berbasis teknologi (permasalahan dan tantangan.*", Prosiding Seminar Nasional Program Pascasarjana Universitas Pgri Palembang, 2019, h. 359.

<sup>98</sup> Duwi Retnaningsih, "*Tantangan Dan Strategi Guru Di Era Revolusi Industri 4.0 Dalam Meningkatkan Kualitas Pendidikan*", Prosiding Seminar Nasional: Kebijakan Dan Pengembangan Pendidikan Di Era Revolusi Industri 4.0, Vol.1, No.1, 2019, h.27.

## B. Penelitian Relevan

**Tabel 2.1**

**Data Penelitian Terdahulu**

| NO | NAMA          | JUDUL                                                                                                                                                                         | PERSAMAAN                                                                                                                                  | PERBEDAAN                                                                                                                                              |
|----|---------------|-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| 1  | Nurdiana      | Analisis strategi kepala sekolah dalam mengembangkan mutu pendidikan sekolah dasar negeri di Kecamatan Telluwanua kota Palopo. Jurnal manajemen pendidikan islam 8 (2), 2023. | Membahas tentang strategi yang digunakan kepala sekolah dalam meningkatkan mutu pendidikan dengan menggunakan jenis penelitian deskriptif. | Tidak berfokus pada era revolusi industri 4.0 Berfokus pada peningkatan mutu pendidikan di SD Negeri dengan menggunakan metode pendekatan kuantitatif. |
| 2  | Ihsanul Fikri | Strategi kepala sekolah dalam meningkatkan kompetensi profesional guru pada era revolusi industri 4.0 di MTsN 1                                                               | Berfokus meneliti pada strategi yang digunakan kepala sekolah pada era                                                                     | Berfokus meneliti pada strategi yang digunakan oleh                                                                                                    |

|   |                                                |                                                                                                                                                            |                                                                                                                   |                                                                                                                |
|---|------------------------------------------------|------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|----------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
|   |                                                | Kapuas. Tarbiyah dan keguruan, 2022.                                                                                                                       | revolusi industri 4.0 dengan metode yang digunakan dalam penelitian ini yaitu dengan pendekatan kualitatif.       | kepala sekolah dalam meningkatkan kompetensi profesional guru di MTsN.                                         |
| 3 | Muslimah Hikmah Wening dan Achadi Budi Santosa | Strategi kepemimpinan kepala sekolah dalam menghadapi era digital 4.0. JMKSP (jurnal manajemen, kepemimpinan, dan Supervisi pendidikan) 5(1), 56-64, 2020. | Meneliti strategi yang digunakan kepala sekolah pada era revolusi industri 4.0 menggunakan penelitian kualitatif. | Berfokus pada strategi yang akan digunakan dalam kepemimpinan kepala sekolah dalam menghadapi era digital 4.0. |
| 4 | Rizki Sapriani                                 | Profesionalisme guru paud melati terpadu dalam meningkatkan mutu pendidikan pada era revolusi industri 4.0. 2019.                                          | Berfokus membahas peningkatan mutu pendidikan pada era revolusi industri 4.0 dengan                               | Meneliti tentang profesionalisme guru di paud melati terpadu dengan menggunakan                                |

|   |                         |                                                                                                                                       |                                                                                                                                     |                                                                              |
|---|-------------------------|---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|------------------------------------------------------------------------------|
|   |                         |                                                                                                                                       | menggunakan metode kualitatif dengan hasil berupa deskripsi.                                                                        | penelitian lapangan.                                                         |
| 5 | Supartilah dan Pardimin | Peran kepala sekolah di era revolusi industri 4.0 dalam meningkatkan mutu pendidikan. Media Manajemen Pendidikan 4(1), 138-149, 2021. | Berfokus pada kepala sekolah era revolusi industri 4.0 untuk meningkatkan mutu pendidikan dengan menggunakan pendekatan kualitatif. | Berfokus pada peran kepala sekolah di SD Negeri Percobaan 2 Kecamatan Depok. |

### BAB III

#### METODOLOGI PENELITIAN

##### A. Jenis Penelitian

Metode penelitian adalah suatu kegiatan dalam bentuk pengumpulan data, analisis dan pemberian interpretasi yang diindentikkan dengan tujuan penelitian.<sup>99</sup>

Metode penelitian kualitatif adalah metode untuk mempelajari dan memahami makna banyak orang atau kelompok individu dalam kaitannya dengan bantuan sosial atau kemanusiaan.<sup>100</sup> Pendekatan penelitian yang digunakan ialah deskriptif analisis yang dimana mengenai penelusuran fakta, hasil serta pemikiran dengan cara menganalisis dan menafsirkan hasil penelitian yang dilakukan.<sup>101</sup>

Penelitian ini menggunakan metodologi deskriptif kualitatif untuk menyelidiki, menjelaskan serta mendeskripsikan strategi yang digunakan oleh kepala sekolah dalam meningkatkan mutu pendidikan era revolusi industri 4.0 di SMA Negeri 1 Kepahiang. Untuk mencapai tujuan tersebut, peneliti harus dapat berpartisipasi secara aktif untuk mengumpulkan data yang diinginkan dan mendapatkan pemahaman yang secara menyeluruh tentang kondisi di lokasi penelitian. Oleh karena itu, pendekatan penelitian yang digunakan adalah pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian deskriptif.

Teknik kualitatif adalah metode penelitian yang menghasilkan data deskriptif atau menjelaskan secara rinci dari kata-kata yang diucapkan atau ditulis

---

<sup>99</sup> Sugiyono, "Metode Penelitian Kuantitatif" (Bandung : Alfabeta), 2018, h.1.

<sup>100</sup> Jhon W. Creswell, "Research design pendekatan kualitatif, kuantitatif dan mixed", (Yogyakarta: Pustaka pelajar), 2013, h.4.

<sup>101</sup> Moleong J Lexy, "Metodologi Penelitian Kualitatif", (Bandung: PT Remaja), 2005, h.12.

orang dan perilaku orang yang diamati. Menurut Nasution, penelitian kualitatif merupakan proses mengamati orang-orang di lingkungan alam mereka, berinteraksi, dan mencoba untuk mendeskripsikan makna dan bahasa lingkungan mereka.<sup>102</sup> Pendekatan kualitatif adalah metode penelitian yang bertujuan untuk menjelaskan suatu fenomena dengan mendalam dan dilakukan dengan mengumpulkan data sedalam-dalamnya.

Metode kualitatif lebih mengutamakan pengamatan fenomena dan makna dari fenomena yang dialami oleh subjek penelitian misalnya perilaku, motivasi, tindakan, dan sebagainya dengan cara mendeskripsikan dalam bentuk kata-kata dan bahasa yang alamiah serta dengan memanfaatkan berbagai metode alamiah. Metode kualitatif lebih menekankan pada pengamatan suatu fenomena dan lebih meneliti pada makna dari fenomena yang di amati. Analisis yang digunakan pada metode kualitatif sangat berpengaruh pada kata dan kalimat yang digunakan.

Penelitian deskriptif merupakan suatu penelitian yang di dalamnya berusaha mendeskripsikan suatu gejala, peristiwa, kejadian yang terjadi pada saat sekarang. Penelitian deskriptif dilakukan untuk mengetahui nilai masing-masing variabel, baik satu variabel atau lebih. Sifat penelitian ini independen, yaitu tanpa membuat hubungan maupun perbandingan dengan variabel yang lain.<sup>103</sup> Metode deskriptif suatu metode dalam meneliti status kelompok manusia, suatu subjek, suatu kondisi, suatu sistem pemikiran atau peristiwa pada masa sekarang.

---

<sup>102</sup> Lexy J. Moleong, "*Metodologi Penelitian Kualitatif*", (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya), 2017, h. 6.

<sup>103</sup> Made Laut Mertha Jaya, "*Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif (Teori, Penerapan, dan Riset Nyata)*", (Yogyakarta: Quadrant, 2020), h.126.

## B. Subjek Penelitian

Subjek penelitian yang tepat merupakan tindakan penelitian menentukan kualitas data dan informasi yang akan diperoleh. Informan adalah orang-orang atau sekelompok orang yang banyak memahami dan mengetahui serta dapat dan mau meluangkan waktunya untuk memberikan informasi data atau informasi yang dibutuhkan dalam penelitian. Peneliti akan lebih mudah mencari tahu lebih dalam tentang situasi sosial yang diteliti berkat pertimbangan khusus tersebut, seperti orang yang dianggap paling tahu tentang apa yang diteliti.<sup>104</sup>

Para informan dalam penelitian ini adalah:

1. Orang yang terlibat langsung dalam manajemen yakni kepala sekolah SMA Negeri 1 Kepahiang.
2. Orang yang terlibat langsung dalam penyusunan kurikulum yakni WA Kurikulum SMA Negeri 1 Kepahiang.
3. Orang yang terlibat langsung dalam proses belajar mengajar yakni guru yang mengajar di SMA Negeri 1 Kepahiang.

## C. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan di SMA Negeri 1 Kepahiang, Bengkulu. Penelitian ini dilakukan secara intensif setelah terbitnya Surat Izin Observasi pada tanggal 18 Februari 2025 s.d 18 Mei 2025.

---

<sup>104</sup> Sugiyono, “*Memahami Penelitian Kualitatif*”, (Bandung: Alfabeta), 2012, .h.3.

#### **D. Jenis dan Sumber Data**

Sumber data adalah dari mana asalnya. Dalam pengumpulan data dalam penelitian ini, peneliti melakukan pengumpulan sumber data dalam data primer dan data sekunder.

##### **1. Data primer**

Data primer ialah jenis dan sumber data penelitian yang di peroleh secara langsung dari sumber pertama, baik individu maupun kelompok. Data yang didapatkan secara langsung. Data primer secara khusus dilakukan untuk menjawab pertanyaan penelitian yang dikumpulkan langsung dari subjek penelitian dengan menggunakan alat ukur atau pengambilan data yang khusus untuk subjek yang bersangkutan. Disini peneliti memperoleh data langsung dari subjek penelitian yaitu Kepala Sekolah SMAN 1 Kepahiang, WA Kurikulum dan Guru SMAN 1 Kepahiang. Sebagai sumber informasi yang di cari untuk mendapatkan data bagaimana strategi yang digunakan kepala sekolah dalam meningkatkan mutu pendidikan era revolusi industri 4.0 di SMAN 1 Kepahiang.

##### **2. Data sekunder**

Data Sekunder merupakan sumber data suatu penelitian yang di peroleh peneliti secara tidak langsung melalui media perantara. Data ini berupa laporan atau data dokumentasi yang telah tersedia sebelumnya. Data sekunder itu berupa bukti foto dari media sosial, catatan atau laporan historis yang telah tersusun dalam arsip atau data dokumenter yang di dapatkan dari

sekolah tempat penelitian yang berkaitan dengan fokus penelitian. Peneliti mendapatkan data sekunder dengan melakukan permohonan ijin kepada pihak SMA Negeri 1 Kepahiang yang bertujuan untuk melihat bukti-bukti yang diperlukan.

#### **E. Teknik Pengumpulan Data**

Pengumpulan data adalah pencatatan kejadian-kejadian atau hal-hal sebagian atau keseluruhan komponen masyarakat yang akan mendukung penelitian, atau metode yang dapat digunakan peneliti untuk mengumpulkan data.<sup>105</sup> Sugiyono menyatakan bahwa dalam penelitian kualitatif, peneliti itu sendiri merupakan instrumen atau alat utama.<sup>106</sup> Pengumpulan data ini dilakukan untuk penelitian agar data dan teori yang ada di dalamnya valid dan juga sesuai kenyataan. Dengan demikian, peneliti akan mengetahui kebenaran dari penelitiannya. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan tiga teknik pengumpulan data yaitu dengan observasi, wawancara, dan dokumentasi.

##### **1. Observasi**

Pada penelitian ini, langkah awal pada teknik pengumpulan data yang digunakan oleh peneliti adalah observasi. Observasi sebagai perhatian yang berfokus terhadap kejadian, gejala, atau sesuatu. Observasi merupakan suatu metode yang menghimpun informasi dari keterangan data yang dilakukan dengan melakukan pengamatan dan juga pencatatan secara sistematis terhadap

---

<sup>105</sup> Suharsimi Arikunto, *"Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktis"*, (Jakarta: Rineka Cipta), 2006, h.129.

<sup>106</sup> Sugiyono, *"Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D"*, (Bandung: Alfabeta), 2017, h. 222.

fenomena yang sedang dijadikan sasaran dari pengamatan.<sup>107</sup> Observasi dapat memperoleh gambaran yang lebih jelas tentang kehidupan sosial. Observasi sebagai teknik pengumpulan data yang digunakan untuk mengamati perilaku manusia, proses kerja, gejala-gejala alam, dan bila responden yang diamati tidak terlalu besar.

Metode observasi digunakan untuk memungkinkan peneliti untuk secara pribadi mengalami dan mendokumentasikan semua fenomena yang terjadi pada subjek penelitian.<sup>108</sup> Pada penelitian ini, peneliti tidak terlibat langsung dalam aktivitas yang terjadi tetapi hanya mengamati aktivitas yang terjadi dengan mencatat, menganalisis, lalu membuat kesimpulan dari pengamatan yang peneliti lakukan. Observasi dilakukan dengan mengamati hal-hal yang berkaitan dengan ruang, tempat, pelaku, kegiatan, benda-benda, waktu peristiwa, dan tujuan. Pengamatan dilakukan dengan menggunakan alat rekam berupa foto untuk menangkap peristiwa yang terjadi dilapangan secara langsung.

## 2. Wawancara

Wawancara merupakan proses komunikasi dua arah. Wawancara bermakna berhadapan langsung antara interviewer dengan informasi dan kegiatan yang dilakukan secara lisan. Peneliti dan informan saling berinteraksi,

---

<sup>107</sup> Imam Gunawan, "*Metode Penelitian Kualitatif Teori dan Praktik*", (Jakarta: PT Bumi Aksara), 2016, h.120.

<sup>108</sup> Sugiyono, "*Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*", (Jakarta: Kencana), 2014, h.118.

serta saling bertukar pesan.<sup>109</sup> Penelitian ini menggunakan jenis wawancara semi terstruktur. Wawancara semi terstruktur adalah pengumpulan data dimana dalam dibandingkan dengan wawancara terstruktur, pelaksanaannya lebih fleksibel. Tujuannya adalah untuk menemukan masalah secara terbuka. Di mana orang-orang yang diundang untuk wawancara diminta untuk membagikan pemikiran dan pendapat mereka.<sup>110</sup> Peneliti melakukan wawancara langsung kepada kepala sekolah, WA kurikulum, dan guru dimana peneliti sebagai pewawancara dan kepala sekolah, WA kurikulum, dan guru sebagai interviewnya. Sehingga pada akhirnya dapat menemukan dan menghasilkan informasi data yang diinginkan.

Menurut Creswell sarana metodologi pertemuan adalah sebagai berikut:

- a. Menentukan narasumber yang akan menjawab pertanyaan penelitian.
- b. Menentukan pertanyaan penelitian yang akan dijawab dalam wawancara.
- c. Memilih format wawancara yang dapat memberikan informasi untuk menjawab pertanyaan penelitian.
- d. Saat wawancara, menggunakan metode pencatatan yang tepat.
- e. Membuat dan mengikuti pedoman wawancara.
- f. Mengembangkan pertanyaan wawancara lebih lanjut.
- g. Menentukan lokasi wawancara.

---

<sup>109</sup> Anita Kristina, “*Teknik Wawancara Dalam Penelitian Kualitatif*”, (Yogyakarta: Deepublish Digital), 2024, h.4.

<sup>110</sup> Sugiyono, “*Memahami Penelitian Kualitatif*”, (Bandung: Alfabeta), 2017, h.73.

- h. Mendapatkan persetujuan di lokasi wawancara.
- i. Mengikuti prosedur wawancara yang sesuai selama melakukan wawancara.<sup>111</sup>

### 3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah pengumpulan rekaman peristiwa. Metode dokumentasi berarti cara mengumpulkan data dengan mencatat data yang sudah ada yang dipersiapkan untuk memenuhi kebutuhan data yang diperlukan peneliti. Dokumentasi yang digunakan oleh peneliti untuk melengkapi data yang dibutuhkan merujuk pada foto, video, film, memo, dan sebagainya yang dapat digunakan sebagai informasi tambahan.<sup>112</sup>

### F. Teknik Analisis Data

Analisis data menurut Bogdan yaitu proses mencari dan menyusun data yang diperoleh secara sistematis dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan bahan-bahan lain sehingga dapat mudah dipahami dan temuannya dapat diinformasikan kepada orang lain.<sup>113</sup> Pada penelitian ini, penulis menggunakan teknik analisis data menurut Miles & Huberman dalam pendekatan yang dijelaskan oleh Sugiyono. Pendekatan ini menekankan bahwa analisis data kualitatif dilakukan secara iteratif dan terus-menerus hingga selesai. Tahapan

---

<sup>111</sup> Jhon W. Creswell, “*Penelitian Kualitatif & Desain Riset*”, Edisi ke-3, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar), 2015, h.227-231.

<sup>112</sup> Albi Anggito & Johan Setiawan, “*Metodologi Penelitian Kualitatif*”, (Jawa Barat: CV Jejak), 2018, h.146.

<sup>113</sup> Arvian Yuli Arta, “*Manajemen Pelatihan Guru Sekolah Dasar Dalam Meningkatkan Kompetensi Profesional*”, (Tangerang Selatan: Pascal Books), 2022, h.57.

analisis meliputi reduksi data, penyajian data, penarikan kesimpulan atau verifikasi.<sup>114</sup>

1. Reduksi data (*data reduction*) adalah proses pemilihan atau penyaringan dari data yang telah di dapatkan. Pada umumnya, data yang diperoleh pada saat di lapangan beragam dan juga banyak. Maka dilakukan pemilihan data untuk memfokuskan pada hal penting atau yang ingin di teliti. Reduksi data merupakan bagian dari analisis untuk menggolongkan serta menajamkan data dan membuang data yang tidak di perlukan. Hal ini di lakukan agar mempermudah proses selanjutnya yaitu penyajian data.
2. Penyajian data (*data display*). Setelah data-data dipilih, maka data tersebut akan di *display*. Hal ini di lakukan agar data yang telah di peroleh lebih terperinci dan sistematis pada saat data tersebut di masukkan. Akan tetapi, data yang didisplay ini masih bersifat sementara. Setelah data tersebut di cek kebenarannya maka selanjutnya akan di lakukan langkah penarikan kesimpulan.
3. Penarikan kesimpulan (*conclusion*). Sebelum melakukan penarikan kesimpulan, data yang sudah ada akan diverifikasi terlebih dahulu untuk mengetahui keabsahaannya agar peneliti bisa melakukan penarikan kesimpulan.

---

<sup>114</sup> Sugiyono, “*Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*”, 2017, h.246.

## G. Uji Keabsahan Data

Pengecekan data yang baik dilaksanakan untuk memastikan bahwa hasil data dan informasi interpretatif dapat dipercaya.<sup>115</sup> Pada penelitian ini untuk menguji keabsahan data yang diperoleh, peneliti menggunakan triangulasi sebagai metode yang digunakan untuk menilai validitas data seperti yang dijelaskan oleh Moleong. Triangulasi adalah teknik yang digunakan untuk memverifikasi keakuratan dan keandalan data dengan menggunakan beberapa sumber (triangulasi Sumber), menggunakan berbagai metode (teknis triangulasi), atau mempertimbangan periode waktu yang berbeda (temporal triangulasi).<sup>116</sup>

Peneliti akan menggunakan tiga metodologi berikut:

### 1. Triangulasi Sumber

Triangulasi sumber merupakan metode yang dilaksanakan dengan membandingkan dari beberapa sumber yang di peroleh , informasi yang ada di deskripsikan, disusun menjadi argumen yang sama, argumen yang berbeda juga spesifik kemudian dianalisis sehingga memperoleh hasil berupa kesimpulan akhirnya di ambil kesepakatan (Member Check) dari sumber-sumber informasi yang ada. Pada penelitian ini, peneliti akan melakukan wawancara pada beberapa sumber yang berbeda. Data yang di peroleh akan di analisis agar dapat memperoleh suatu kesimpulan sehingga dapat menguji keabsahan data yang di peroleh.

---

<sup>115</sup> Amir hamzah, *"Metode Penelitian Kualitatif"*, (Malang: Literasi Nusantara), 2019, h.104.

<sup>116</sup> L.J Moleong, *"Metodologi Penelitian Kualitatif (Edisi Revisi)"*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya), 2017.

## 2. Tringulasi Teknik

Tringulasi Teknik dapat dipergunakan dalam uji kredibilitas data caranya melihat informasi melalui metode yang digunakan berbeda beda meskipun berasal dari sumber yang sama. Setelah mengumpulkan informasi melalui wawancara untuk menilai tingkat keandalan, dilakukan pengecekan menggunakan dokumentasi, observasi, dan bahkan kuesioner. Informasi dapat dianggap kredibel jika menghasilkan fakta yang sama; jika tidak, peneliti perlu melakukan pencarian yang lebih menyeluruh dan berbicara dengan sumber informasi. Pada teknik ini peneliti akan melakukan pengecekan data kepada sumber yang sama, namun dengan teknik yang berbeda. Misalnya, data yang telah diperoleh melalui wawancara pada guru maka akan dilakukan pengecekan informasi kembali melalui observasi untuk memastikan bahwa data yang diperoleh akurat atau benar.

## 3. Tringulasi Waktu

Triangulasi waktu merupakan hal yang dapat mempengaruhi kredibilitas informasi. Data sering berubah seiring perubahan waktu sehingga data penting di lakukan triangulasi waktu agar tetap menjaga kredibilitas nya. Triangulasi waktu dapat dilakukan dengan melakukan pengecekan kembali terhadap data kepada sumber dan tetap menggunakan teknik yang sama, namun dengan

waktu atau situasi yang berbeda.<sup>117</sup> Peneliti akan melakukan wawancara ulang pada waktu atau situasi yang berbeda. Apabila pada hasil uji ini menunjukkan hasil yang berbeda, peneliti akan melakukan pemeriksaan ulang sehingga ditemukan kepastian atau kebenaran pada data.

Dapat ditarik kesimpulan dari penjelasan sebelumnya bahwa triangulasi adalah pemeriksaan kembali keabsahan data untuk menemukan tema atau penjelasan pembandingan dari data yang ada. Metode triangulasi sumber dan teknik digunakan dalam penelitian ini, dimana observasi dibandingkan dengan data wawancara dan data dari sumber yang sama diperiksa dengan menggunakan metode yang berbeda.

---

<sup>117</sup> Feny Rita Fiantika, Mohammad Wasil, and Sri Jumiyyati, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Padang Sumatera Barat: PT. Global Eksekutif Teknologi, 2022), h. 61-62.

## BAB IV

### HASIL DAN PEMBAHASAN

#### A. Kondisi Objek Wilayah Penelitian

##### 1. Sejarah SMA Negeri 1 Kepahiang

SMA Negeri 1 Kepahiang tercatat di sejarah sebagai SMA tertua di Kabupaten Kepahiang Provinsi Bengkulu, Indonesia. Berdiri sejak tahun 1983 SMA 1 Kepahiang melalui banyak proses hingga sekarang menjadi salah satu sekolah yang mampu mengimplementasikan banyak program di bidang pendidikan. Pencapaian Mutu Lulusan melalui Proses pembelajaran sistem paket selama 3 tahun pelajaran mulai dari kelas X sampai kelas XII. Sesuai dengan Visi "Sekolah Modern Nyaman dan Berkarakter" SMAN 1 Kepahiang selalu berproses untuk menyediakan sistem manajemen mutu yang handal dalam menjamin terselenggaranya layanan pendidikan secara maksimal.

**Tabel 4.1**

**Kepala Sekolah Yang Menjabat di SMA Negeri 1 Kepahiang**

| NO | NAMA          | TAHUN JABATAN |
|----|---------------|---------------|
| 1  | Saurani       | 1980 - 1982   |
| 2  | Syukuriah     | 1982 - 1983   |
| 3  | Moh. Rusdi    | 1983 - 1991   |
| 4  | Sutarjo       | 1991 - 1995   |
| 5  | Mudatsir      | 1995 - 1999   |
| 6  | Ahkmad Jajuli | 1999 - 2005   |

|    |                |                 |
|----|----------------|-----------------|
| 7  | Sigit Ariyanto | 2006 - 2011     |
| 8  | Haryono        | 2011 - 2013     |
| 9  | Erni Budiarty  | 2013 - 2016     |
| 10 | Hartono        | 2016 - 2018     |
| 11 | Andri Heryanto | 2018 - Sekarang |

Sumber: Dokumentasi SMAN 1 Kepahiang, 2025

## 2. Identitas Sekolah

Nama Sekolah : SMAN 1 Kepahiang

NPSN : 10702285

Naungan : Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan

Tanggal Berdiri : 9 Oktober 1982

SK Pendirian Sekolah : 0298/0/1982

Tanggal Operasional : 9 Oktober 1982

SK Izin Operasional : 2981011982

Jenjang Pendidikan : SMA

Status Sekolah : Negeri

Akreditasi : A

Tanggal Akreditasi : 8 Desember 2021

No. SK Akreditasi : 1347/BAN-SM/SK/2021

Sertifikasi : Belum Sertifikasi

Email : [smansa1016kph@gmail.com](mailto:smansa1016kph@gmail.com)

### 3. Visi Misi dan Tujuan

#### a. Visi SMA Negeri 1 Kepahiang

Visi merupakan impian/harapan cita-cita yang ingin dicapai oleh warga sekolah. Visi sekolah dijadikan sebagai cita-cita bersama warga sekolah dan segenap pihak yang berkepentingan pada masa yang akan datang, mampu memberikan inspirasi, motivasi, dan kekuatan pada warga sekolah dan segenap pihak yang berkepentingan. Visi sekolah dirumuskan berdasarkan masukan dari berbagai warga sekolah dan pihak-pihak yang berkepentingan, selaras dengan visi institusi di atasnya serta visi pendidikan akhir. Visi sekolah diputuskan oleh rapat dewan pendidik yang dipimpin oleh kepala sekolah dengan memperhatikan masukan komite sekolah, kemudian disosialisasikan kepada warga sekolah dan segenap pihak yang berkepentingan dan ditinjau dan dirumuskan kembali secara berkala sesuai dengan perkembangan dan tantangan di masyarakat. Visi SMA Negeri 1 Kepahiang adalah:

**“Sekolah modern, nyaman dan berkarakter”**

Indikator Visi Sekolah:

- 1) Manajemen Mutu berbasis TIK
- 2) Peningkatan Kompetensi pendidik dan tenaga kependidikan berbasis TIK
- 3) Lingkungan sekolah yang nyaman Secara Fisik
- 4) Lingkungan sekolah yang nyaman dalam interaksi sosial

5) Mutu Lulusan Bersaing dalam dunia global

6) Sekolah berkarakter Baik

b. Misi SMA 1 Kepahiang

Misi sekolah merupakan upaya/tindakan yang dilakukan oleh warga sekolah untuk mewujudkan visi sekolah. Misi SMA Negeri 1 Kepahiang yaitu:

- 1) Menerapkan sistem baku mutu secara menyeluruh dalam menjamin mutu internal sekolah.
- 2) Meningkatkan kompetensi tenaga pendidik dan tenaga kependidikan dalam memberikan pelayanan administrasi dan pembelajaran berbasis Teknologi Informasi dan Komunikasi sesuai perkembangan abad 21.
- 3) Mewujudkan lingkungan sekolah yang nyaman secara fisik melalui pengembangan sarana prasarana yang didukung oleh kepedulian warga sekolah terhadap lingkungan, rasa tanggung jawab serta rasa memiliki terhadap sekolah.
- 4) Mewujudkan lingkungan sekolah yang nyaman dalam interaksi sosial antara sesama warga sekolah, sekolah dengan masyarakat, instansi, maupun lembaga lain melalui penerapan senyum sapa salam sopan santun (5S), budaya maludan pelayanan prima.
- 5) Meningkatkan mutu lulusan melalui pembelajaran yang mengintegrasikan keterampilan abad 21 yaitu saintifik, penguatan literasi, keterampilan berpikir tingkat tinggi (HOTS), 4C

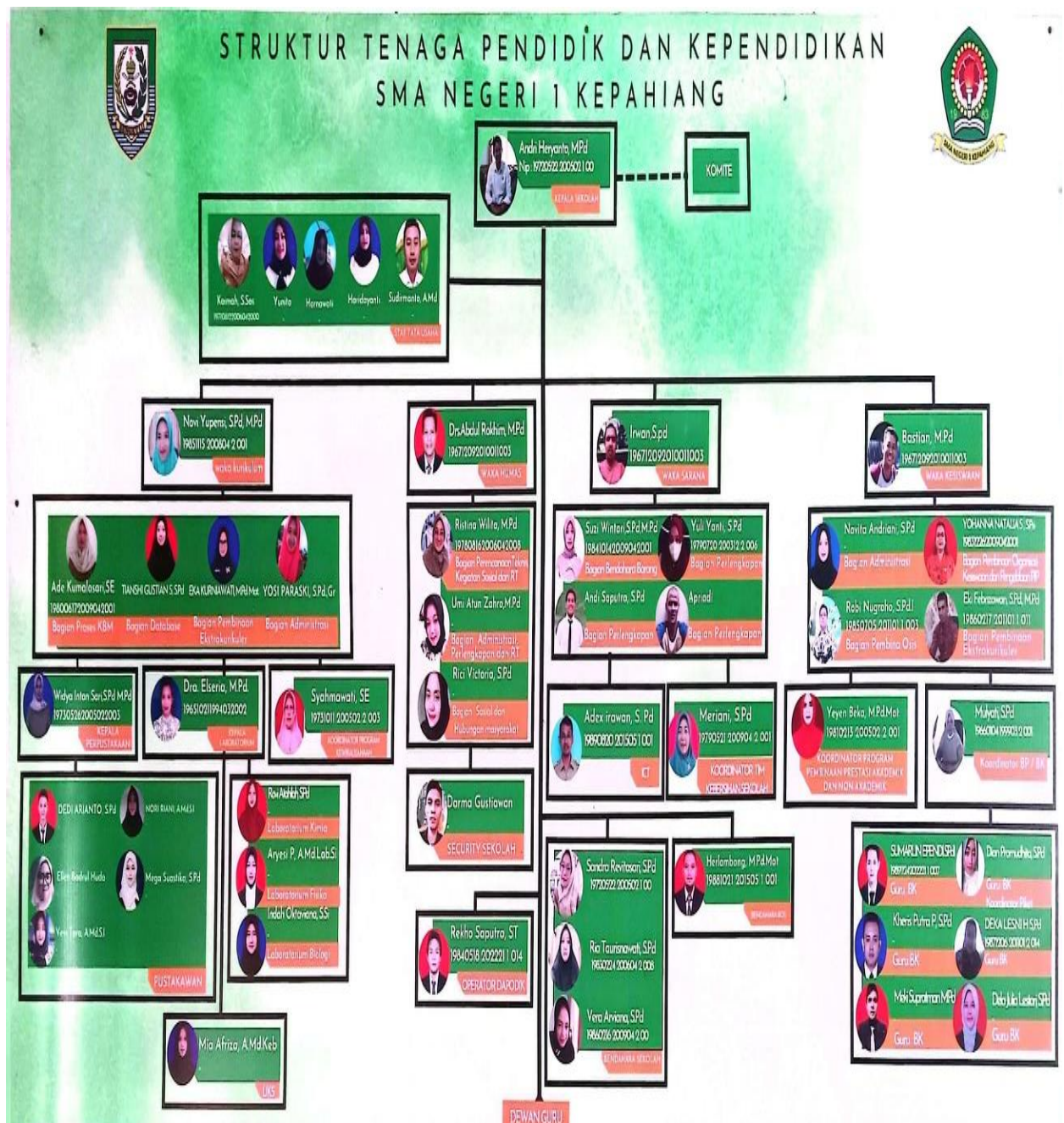
*(Communication, Collaboration, Critical Thinking and Problem Solving, Creativity and Innovation)*, penguatan pendidikan karakter sehingga lulusan memiliki karakter religius, akhiris, mandiri, memiliki integritas, bergotong royong, serta menanamkan pendidikan kewirausahaan untuk mengembangkan kemampuan peserta didik bersaing dalam dunia global.

c. Tujuan SMA Negeri 1 Kepahiang

Tujuan sekolah adalah hasil penyelenggaraan pendidikan yang akan dicapai. Tujuan SMA Negeri 1 Kepahiang adalah:

- 1) Tersedianya sistem manajemen mutu yang handal dalam menjamin terselenggaranya layanan pendidikan secara maksimal.
- 2) Tersedianya pendidik dan tenaga kependidikan yang berkompeten secara profesional, memiliki kemampuan TIK yang baik dan mampu menerapkan dalam pelayanan dibidangnya.
- 3) Terwujudnya lingkungan sekolah yang selalu bersih, rapi, dan indah yang mencerminkan karakter warga sekolah yang baik.
- 4) Terwujudnya interaksi sosial yang baik dilingkungan internal sekolah maupun dengan lingkungan eksternal sekolah.
- 5) Menghasilkan lulusan yang memiliki karakter sikap baik, cerdas, memiliki keterampilan dan kecakapan hidup sebagai bekal kehidupan di masyarakat dan dalam persaingan global.

#### 4. Struktur Organisasi



#### 5. Analisis Rencana Strategis Rumusan Rencana Kerja Tahunan Sekolah (RKTS)

Berdasarkan Analisis rencana strategis bahwa pada tahun 2025 ditargetkan kondisi di SMAN 1 Kepahiang sebagai berikut:

- 1) Sekolah telah melaksanakan sistem manajemen mutu berbasis TIK minimal 95 % dari keseluruhan program sekolah
- 2) 100% pendidik dan tenaga kependidikan mahir menggunakan TIK dalam berbagai kebutuhan pendidikan
- 3) Sekolah mampu menyediakan 95% Sarana Prasarana yang nyaman dan cukup
- 4) Terjalin interaksi sosial yang baik di lingkungan internal dan eksternal sekolah
- 5) Mutu lulusan meningkat minimal nilai rata-rata Ujian Sekolah adalah 65 setiap mata pelajaran
- 6) Terbentuk karakter 90% Peserta didik yang religious, nasionalis, bertanggung jawab, mampu bekerja sama, mandiri serta menunjukkan profil pelajar pancasila.

## 6. Keadaan Guru dan Siswa

## a. Keadaan Guru

Tabel 4.2

Data Pendidik

| Jenis Kepegawaian | Jenis Kelamin |      | Pendidikan |      | Tersertifikat |       |
|-------------------|---------------|------|------------|------|---------------|-------|
|                   | L             | P    | S1         | S2   | Sudah         | Belum |
| ASN               | 16            | 37   | 28         | 25   | 46            | 7     |
| PPPK              | 3             | 4    | 7          |      | 2             | 5     |
| Honor SK Gubernur | 1             | 5    | 8          | 1    | 0             | 7     |
| Honor SK Sekolah  | 2             | 14   | 14         | 2    | 0             | 16    |
| Jumlah            | 22            | 60   | 57         | 28   | 48            | 35    |
| Prosentase        | 34,6          | 65,4 | 73,4       | 26,6 | 85,7          | 14,3  |

Sumber : Dokumentasi SMAN 1 Kepahiang, 2025

Tabel 4.3

Data Tenaga Kependidikan

| Jenis Kepegawaian | Jenis Kelamin |      | Kualifikasi Kependidikan |     |       |      |      |
|-------------------|---------------|------|--------------------------|-----|-------|------|------|
|                   | L             | P    | SD                       | SMP | SMA/K | D3   | S1   |
| ASN               | 0             | 1    | 0                        | 0   | 0     | 0    | 1    |
| PTT SK Provinsi   | 0             | 1    | 0                        | 1   | 1     | 0    | 0    |
| PTT SK Sekolah    | 1             | 4    | 0                        | 0   | 4     | 1    | 0    |
| Jumlah            | 1             | 6    | 0                        | 1   | 5     | 1    | 1    |
| Prosentase        | 70,6          | 29,4 | 0                        | 5,8 | 47,05 | 23,5 | 23,5 |

Sumber : Dokumentasi SMAN 1 Kepahiang, 2025

b. Keadaan Siswa

Siswa SMA Negeri 1 Kepahiang berasal dari daerah Kecamatan Kepahiang yang terdiri dari 7 Kelurahan dan 16 Desa. Dengan adanya Penerimaan Siswa Baru dengan sistem zonasi, maka siswa di SMA Negeri 1 Kepahiang sejak tiga tahun terakhir ini bervariasi dari jarak paling dekat hingga menyebar di sekitar yang masuk dalam ketentuan zona. Dengan demikian kemampuan siswa memiliki nilai rata-rata yang bervariasi. Mayoritas siswa tinggal di rumah dengan jarak 1 s.d 2 km dengan prosentase 95 %, Siswa dengan jarak lebih dari 2 km sebanyak 5 % dari penerimaan jalur Prestasi.

**Tabel 4.4**

**Keadaan Siswa SMAN 1 Kepahiang**

| NO | KELAS      | JUMLAH SISWA |     |        |
|----|------------|--------------|-----|--------|
|    |            | L            | P   | JUMLAH |
| 1  | X MERDEKA  | 210          | 261 | 471    |
| 2  | XI MERDEKA | 191          | 231 | 422    |
| 3  | XII MIPA   | 94           | 122 | 216    |
| 4  | XII IPS    | 94           | 114 | 208    |

## 7. Sarana dan Prasarana

**Tabel 4.5**  
**Data Sarana dan Prasarana**

| <b>No</b> | <b>Sarana dan Prasarana</b>     | <b>Jumlah</b> | <b>Keadaan</b> |
|-----------|---------------------------------|---------------|----------------|
| 1         | Ruang Kelas                     | 12            | Baik           |
| 2         | Perpustakaan                    | 1             | Baik           |
| 3         | Laboratorium Kimia              | 1             | Baik           |
| 4         | Laboratorium Fisika             | 1             | Baik           |
| 5         | Laboratorium Biologi            | 1             | Baik           |
| 6         | Laboratorium Komputer           | 1             | Baik           |
| 7         | Musholla Al-Falah +Tempat Wudhu | 1             | Baik           |
| 8         | Kantin                          | 2             | Baik           |
| 9         | Aula Serba Guna                 | 1             | Baik           |
| 10        | Lapangan Olahraga               | 1             | Baik           |
| 11        | Ruang Kewirausahaan             | 1             | Baik           |
| 12        | Toilet Siswa                    | 2             | Baik           |
| 13        | Toilet Guru                     | 2             | Baik           |
| 14        | Ruang Guru                      | 1             | Baik           |
| 15        | Ruang TU                        | 1             | Baik           |
| 16        | Ruang Kepala Sekolah            | 1             | Baik           |
| 17        | Ruang Wakil kepala Sekolah      | 3             | Baik           |

|    |                       |   |      |
|----|-----------------------|---|------|
| 18 | Ruang BP/BK           | 1 | Baik |
| 19 | Ruang OSIS            | 1 | Baik |
| 20 | Ruang UKS             | 1 | Baik |
| 21 | Koperasi Sekolah      | 1 | Baik |
| 22 | Ruang Satpam          | 1 | Baik |
| 23 | Parkir Siswa          | 1 | Baik |
| 24 | Parkir Guru           | 1 | Baik |
| 25 | Rumah penjaga Sekolah | 1 | Baik |
| 26 | Taman Belajar Outdoor | 1 | Baik |

*Sumber : Dokumentasi SMAN 1 Kepahiang, 2025*

## **B. Hasil Penelitian**

Pada bab IV ini menguraikan temuan penelitian yang didapatkan dilokasi penelitian di SMAN 1 Kepahiang. Berdasarkan hasil observasi, wawancara dan dokumentasi. Untuk memperoleh informasi gambaran, peneliti mengajukan pertanyaan untuk beberapa informan yaitu Kepala Sekolah, Wakil Kurikulum, dan Guru.

### **1. Standar Mutu Pendidikan Di SMAN 1 Kepahiang**

Standar mutu merupakan ukuran atau acuan yang digunakan untuk menentukan tingkat kualitas suatu produk, layanan, atau sistem. Dalam pendidikan, standar mutu merujuk pada kriteria yang ditetapkan untuk memastikan proses pembelajaran, lulusan, fasilitas, dan tenaga pengajar

memenuhi harapan atau target tertentu yang telah ditentukan oleh institusi atau regulator.

a. Standar Kompetensi Lulusan

Berdasarkan hasil wawancara dengan Bapak Andri Heryanto selaku Kepala Sekolah tentang bagaimana standar kompetensi lulusan di SMAN 1 Kepahiang. Terdapat dalam kutipan wawancara berikut:

”Kompetensi yang diharapkan dari lulusan di sekolah ini yaitu siswa memiliki pemahaman mendalam tentang mata pelajaran inti sesuai dengan jurusan yang diambil serta kemampuan berpikir kritis. Sekolah juga mengharapkan kemampuan berkomunikasi yang dimiliki oleh siswa baik lisan maupun tulisan, dapat menggunakan teknologi dan perangkat lunak sesuai kebutuhan, penguasaan bahasa asing seperti bahasa Inggris, keterampilan praktis atau kejuruan yang spesifik terhadap bidang pekerjaan tertentu, sikap hormat terhadap keberagaman dan budaya, serta pengetahuan dasar tentang manajemen, kewirausahaan, atau pengembangan karir.”<sup>118</sup>

Bapak Robi Nugroho selaku Wakil Kurikulum juga mengatakan bahwa:

”Sekolah mengharapkan para lulusan memiliki kompetensi yang telah diharapkan yaitu mulai dari pemahaman dalam mata pelajaran yang telah diambil, pemahaman dalam penggunaan teknologi, tutur bahasa dalam komunikasi dimana untuk menunjang proses tersebut sekolah menyediakan akses ke teknologi, laboratorium, dan sumber belajar lainnya. Serta pengetahuan dasar yang harus dimiliki dalam kewirausahaan dan pengembangan karir yang akan mereka tempuh nantinya dengan menyediakan layanan bimbingan karir atau konseling untuk membantu siswa memahami potensi dan tujuan mereka.”<sup>119</sup>

---

<sup>118</sup> Hasil wawancara bapak Andri Heryanto selaku kepala sekolah pada tanggal 10 Maret 2025, pukul 9:00 WIB.

<sup>119</sup> Hasil wawancara bapak Robi Nugroho selaku kepala Wakil Kurikulum pada tanggal 26 Februari 2025, pukul 9:30 WIB.

Hal tersebut juga senada dengan apa yang dikatakan oleh Ibu Eka Kurniawati selaku Guru mengatakan bahwa:

”Kompetensi yang kami harapkan untuk para lulusan mencakup sikap, pengetahuan, dan keterampilan. Dimana Sikap meliputi nilai-nilai keimanan, ketakwaan, dan akhlak mulia. Pengetahuan mencakup pemahaman yang mendalam tentang berbagai disiplin ilmu, sementara keterampilan melibatkan kemampuan praktis yang relevan dengan kebutuhan dunia kerja dan masyarakat. Monitoring dan evaluasi dilakukan terhadap proses pembelajaran dan hasil belajar siswa untuk mengetahui batas kemampuan yang telah dimiliki oleh siswa apakah sudah mencapai standar yang diinginkan atau belum.”

Ibu Ade kumala Sari selaku Guru di SMAN 1 Kepahiang mengatakan bahwa:

”Kompetensi yang harus dimiliki oleh lulusan yaitu memiliki sikap yang baik, sopan santun, keimanan, ketakwaan, dan akhlak mulia. Selain itu, pengetahuan juga harus memiliki pemahaman mendalam tentang berbagai disiplin ilmu sesuai kurikulum. Dimana hal tersebut diperlukan untuk kemampuan praktis yang relevan dengan kebutuhan dunia kerja dan masyarakat, seperti kemampuan berpikir kritis, komunikasi efektif, dan kerja sama tim.”

Ibu Yosi Paraski selaku Guru di SMAN 1 Kepahiang mengatakan bahwa:

”Siswa harus memenuhi kompetensi yang diharapkan, apalagi dalam pemahaman mata pelajaran serta kemampuan dalam berpikir kritis untuk kebutuhan dunia kerja dan masyarakat.”  
Berdasarkan hasil penelitian yang peneliti lakukan dalam standar

kompetensi lulusan di SMAN 1 kepahiang memiliki berbagai aspek mulai dari pemahaman yang dimiliki oleh lulusan tentang mata pelajaran yang diambil serta kemampuan yang harus dimiliki untuk dapat beradaptasi ke jenjang selanjutnya dengan kemampuan penggunaan teknologi maupun

kemampuan komunikasi baik dengan penggunaan bahasa asing serta kemampuan dalam kewirausahaan dalam pengembangan karir yang dipilih kedepannya.

b. Standar Isi

Standar isi merupakan kerangka dasar dan struktur kurikulum yang harus diterapkan untuk memastikan bahwa setiap siswa mendapatkan pembelajaran yang berkualitas, seperti yang disampaikan oleh Bapak Andri Heryanto Selaku Kepala Sekolah dalam wawancara berikut:

”Standar isi atau kurikulum nasional yang mencakup kompetensi dasar dan kompetensi inti yang harus dicapai oleh siswa dibentuk dengan mempertimbangkan mata pelajaran, alokasi waktu, kompetensi dasar, kebutuhan peserta didik serta tuntutan zaman. Dimana standar isi perlu dievaluasi secara berkala untuk memastikan relevansi dengan perubahan kebutuhan masyarakat, teknologi, dan dunia kerja.”<sup>120</sup>

Hal tersebut juga senada dengan apa yang dikatakan oleh Bapak Robi Nugroho Selaku Wakil Kurikulum mengatakan bahwa:

”Dalam penerapan standar isi dilakukan analisi kebutuhan siswa, dengan menyesuaikan kurikulum agar relevan dengan perkembangan zaman dan dunia kerja, serta kolaborasi dengan guru dalam mengintegrasikan keterampilan seperti berpikir kritis, kreativitas, kolaborasi, dan literasi teknologi. Guru dilibatkan dalam pengembangan dan revisi standar isi untuk memastikan kelayakan dan relevansi materi, menyediakan fleksibilitas dalam metode pengajaran untuk menjangkau siswa dengan gaya belajar yang berbeda. Memastikan materi pembelajaran tersedia dan mudah diakses oleh semua siswa.”<sup>121</sup>

---

<sup>120</sup> Hasil wawancara bapak Andri Heryanto selaku kepala sekolah pada tanggal 10 Maret 2025, pukul 9:00 WIB.

<sup>121</sup> Hasil wawancara bapak Robi Nugroho selaku kepala Wakil Kurikulum pada tanggal 26 Februari 2025, pukul 9:30 WIB.

Ibu Eka kurniawati selaku Guru di SMAN 1 Kepahiang mengatakan bahwa:

”Dalam pelaksanaan proses pembelajaran yang dimana untuk menyesuaikan kurikulum yang semakin berkembang dibutuhkan perencanaan dalam menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) berdasarkan standar isi dan kurikulum yang berlaku, yang harus dicapai dalam setiap pembelajaran yang menjadi penentu tujuan dalam pembelajaran serta pemilihan metode pengajaran yang sesuai dengan menggunakan teknologi dan alat bantu pembelajaran, seperti video, penggunaan aplikasi kelas pintar dalam mendorong interaksi aktif melalui tanya jawab, diskusi, dan kerja kelompok dengan memberikan umpan balik yang membangun siswa.”<sup>122</sup>

Ibu Ade kumala Sari selaku Guru di SMAN 1 Kepahiang mengatakan bahwa:

”Untuk memenuhi tuntutan kurikulum dan juga zaman, kami sebagai guru juga harus mempersiapkan kemampuan yang kami miliki dalam proses belajar-mengajar, mulai dari menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) yang dimana menentukan tujuan dari pembelajaran serta dalam menyiapkan bahan ajar yang sesuai dimana yang kita ketahui pada zaman sekarang semua sudah berpacu pada teknologi, jadi itu juga menjadi tantangan bagi kami untuk memastikan bahwa para siswa dapat menggunakan fasilitas teknologi yang tersedia dalam pembelajaran dengan baik dimana dalam pembelajaran biasanya digunakan infocus, aplikasi kelas pintar, video pembelajaran serta internet untuk mendorong kreatifitas siswa.”<sup>123</sup>

Ibu Yosi Paraski selaku Guru di SMAN 1 Kepahiang mengatakan bahwa:

”Dalam pembelajaran tidak hanya menyiapkan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) tetapi juga harus menyiapkan bahan ajar yang relevan, seperti buku teks, modul, atau media pembelajaran digital, dimana dalam memilih metode pengajaran

---

<sup>122</sup> Hasil wawancara ibu Eka Kurniawati selaku guru pada tanggal 9 April 2025, pukul 08.00 WIB.

<sup>123</sup> Hasil wawancara ibu Ade Kumalasari selaku guru pada tanggal 12 Maret 2025, pukul 08.00 WIB.

yang sesuai seperti diskusi kelompok, pembelajaran berbasis proyek (PBL), atau simulasi serta penggunaan bahan ajar seperti internet, aplikasi, infocus dapat meningkatkan kreativitas siswa dalam memenuhi tuntutan zaman.”<sup>124</sup>

Berdasarkan hasil penelitian yang peneliti lakukan dalam penetapan standar isi atau kurikulum dilakukan analisis kebutuhan siswa yang mengikuti perkembangan zaman dengan dilakukan kolaborasi dalam proses pembelajaran dengan penggunaan media pembelajaran yang digunakan baik berupa internet, infocus, aplikasi pembelajaran yang berupa kelas pintar dengan penggunaan metode pembelajaran yang sesuai untuk meningkatkan kreativitas siswa.

#### c. Standar Proses

Standar proses sebagai acuan yang ditetapkan untuk menyusun dan melaksanakan kegiatan sehingga tujuan yang diinginkan dapat tercapai dengan cara yang terstruktur. Standar proses merujuk pada pelaksanaan kegiatan pembelajaran di kelas, termasuk perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi pembelajaran, agar memenuhi kriteria yang telah ditetapkan dalam kurikulum.

Ibu Eka Kurniawati selaku Guru di SMAN 1 Kepahiang mengatakan bahwa:

”Dalam pelaksanaan pembelajaran di kelas tidak selalu berjalan dengan lancar, dimana terdapat siswa yang memiliki kemampuan yang berbeda mulai dari kecepatan belajar maupun gaya belajar yang berbeda yang dimana baik siswa maupun guru kadang-kadang merasa sulit dalam menerima perubahan metode atau standar baru. Maka dari itu kami sebagai guru harus dapat

---

<sup>124</sup> Hasil wawancara ibu Yosi Paraski selaku guru pada tanggal 12 Maret 2025, pukul 09.00 WIB.

mengadaptasi metode mengajar agar sesuai dengan kebutuhan individu siswa dengan menggunakan alat bantu teknologi untuk melengkapi kekurangan sumber daya atau menambah variasi dalam penyampaian materi serta mengikuti pelatihan dan pengembangan profesional.”<sup>125</sup>

Hal tersebut juga senada dengan apa yang dikatakan oleh Ibu Ade

Kumala Sari selaku Guru di SMAN 1 Kepahiang bahwa:

”Untuk tantangan yang sering ditemui dalam kelas pada proses pembelajaran pada siswa itu berbeda-beda mulai dari kemampuan belajar mau penggunaan teknologi, maka dari itu kami sebagai guru harus dapat mengimplementasikan metode serta media belajar yang akan digunakan dalam proses pembelajaran.”<sup>126</sup>

Ibu Yosi paraski selaku Guru di SMAN 1 Kepahiang mengatakan bahwa:

”Biasanya yang menjadi tantangan dalam proses pembelajaran adalah kemampuan yang dimiliki oleh siswa yang bermacam-macam serta tuntutan kurikulum yang dimana kami sebagai guru harus dapat mengadaptasi metode mengajar agar sesuai dengan kebutuhan siswa. Untuk meningkatkan kemampuan tersebut kami mengikuti pelatihan baik berupa *workshop* atau pelatihan pengembangan lainnya untuk dapat memberikan pembelajaran yang sesuai dengan kurikulum serta kebutuhan siswa.”<sup>127</sup>

Dalam penerapan standar proses tidak selalu berjalan dengan lancar, adapun tantangan yang sering dihadapi dalam pembelajaran dalam penerapan standar proses yaitu kemampuan yang beragam, mulai dari kemampuan kecepatan belajar maupun gaya belajar yang digunakan serta

---

<sup>125</sup> Hasil wawancara ibu Eka Kurniawati selaku guru pada tanggal 9 April 2025, pukul 08.00 WIB.

<sup>126</sup> Hasil wawancara ibu Ade Kumalasari selaku guru pada tanggal 12 Maret 2025, pukul 08.00 WIB.

<sup>127</sup> Hasil wawancara ibu Yosi Paraski selaku guru pada tanggal 11 April 2025, pukul 09.00 WIB.

kemampuan dalam penggunaan teknologi. Untuk mengoptimalkan proses pembelajaran maka harus digunakan metode serta media dalam menunjang proses belajar-mengajar serta mengikuti pelatihan dalam pengembangan kemampuan yang dimiliki oleh pendidik agar dapat memberikan pembelajaran yang sesuai dengan tuntutan kurikulum serta kebutuhan siswa.

d. Standar Penilaian

Standar Penilaian merupakan kriteria minimal penilaian hasil belajar peserta didik yang disampaikan oleh Bapak Andri Heryanto Selaku Kepala Sekolah dalam wawancara berikut:

”Kami mengacu pada panduan dari kurikulum nasional yang berlaku, misalnya dengan menggunakan rubrik penilaian yang sudah distandardisasi. Rubrik ini mencakup indikator-indikator yang terukur sehingga hasil penilaian dapat lebih objektif. Di sekolah kami, standar penilaian diterapkan secara terarah dan konsisten untuk memastikan bahwa proses evaluasi mencerminkan pencapaian kompetensi siswa secara menyeluruh. Penilaian dilakukan berdasarkan beberapa aspek utama, seperti pengetahuan, keterampilan, dan sikap.”<sup>128</sup>

Hal tersebut juga senada dengan apa yang dikatakan oleh Bapak Robi Nugroho Selaku Wakil Kurikulum mengatakan bahwa:

”Kami mengacu pada panduan dari kurikulum nasional yang berlaku. Rubrik ini mencakup indikator-indikator yang terukur sehingga hasil penilaian dapat lebih objektif. Selain itu, berbagai metode penilaian juga digunakan, seperti ulangan harian, proyek, presentasi, dan observasi langsung. Dengan cara ini, kami memastikan bahwa setiap siswa dinilai dari berbagai sudut pandang. Penilaian dilakukan berdasarkan beberapa aspek utama,

---

<sup>128</sup> Hasil wawancara bapak Andri Heryanto selaku kepala sekolah pada tanggal 10 Maret 2025, pukul 9:00 WIB.

seperti pengetahuan, keterampilan, dan sikap. Misalnya kreativitas, kedalaman pemahaman.<sup>129</sup>

Standar penilaian mengacu pada panduan kurikulum nasional

dengan menggunakan rubrik penilaian sebagai acuan dari penilaian yang ditetapkan. Penilaian yang dilakukan mencakup beberapa indikator dengan penilaian berdasarkan pada ulangan harian serta pada proyek atau presentasi pada saat berlangsungnya pembelajaran untuk mengetahui pengetahuan serta keterampilan yang dimiliki oleh siswa.

e. Standar Pendidik dan Tenaga Kependidikan

Memastikan bahwa setiap guru memiliki kompetensi yang diperlukan untuk mengajar sesuai dengan standar adalah prioritas utama. Untuk meningkatkan kompetensi guru agar sesuai dengan standar yang harus dimiliki oleh pendidik dan tenaga pendidikan. Maka pendidik dan tenaga kependidikan melakukan *in-house training* yang dimulai dari sejak Kementerian Pendidikan yang dipimpin oleh bapak Nadiem Anwar Makarim. Hal ini disampaikan oleh Bapak Andri Heriyanto Selaku Kepala Sekolah mengatakan bahwa:

”Kami memastikan bahwa setiap pendidik di sekolah ini memenuhi standar kualifikasi akademik dan memiliki sertifikasi. Kami rutin mengadakan pelatihan, seminar, dan workshop untuk meningkatkan kompetensi guru, seperti di bidang teknologi pendidikan dan metode pembelajaran yang inovatif. Selain itu kami juga mendukung para guru untuk mengikuti *in-house training*. Dengan memastikan bahwa semua pendidik memenuhi

---

<sup>129</sup> Hasil wawancara bapak Robi Nugroho selaku kepala Wakil Kurikulum pada tanggal 26 Februari 2025, pukul 9:30 WIB.

standar yang ditetapkan, kami percaya dapat menciptakan lingkungan belajar yang kondusif dan berkualitas untuk siswa."<sup>130</sup>  
Hal tersebut juga senada dengan apa yang dikatakan oleh Bapak

Robi Nugroho Selaku Wakil Kurikulum mengatakan bahwa:

"Dalam peningkatkan kualitas pembelajaran yang disarankan oleh menteri pendidikan dengan melihat peningkatann kualitas dalam raport pendidikan membuat sekolah mengetahui kekurangan yang dimiliki, mulai dari sarana dan prasarana hingga kualitas pembelajaran yang dimiliki. Untuk itu, sesuai dengan saran menteri pendidikan untuk mengikuti in-house training, pelatihan dan pendidikan. Bukan hanya itu, guru juga diarahkan untuk mengikuti komunitas belajar untuk saling menguatkan yang dimana saran tersebut diterima dan sekolah mendukung kegiatan tersebut untuk para pendidik dan juga tenaga pendidikan yang ada."<sup>131</sup>

Dalam peningkatan kualitas pembelajaran dengan kompetensi yang dimiliki oleh guru sebagai pendidik yang terlibat langsung dalam proses pembelajaran sesuai dengan hasil penelitian yang dilakukan sesuai hasil wawancara dari Bapak Andri Heriyanto, M.Pd dan Bapak Robi Nugroho yaitu pendidik diarahkan untuk mengikuti in-house training dan pelatihan dan pendidikan dalam meningkatkan kompetensi yang dimiliki untuk memenuhi tuntutan yang ada agar sesuai dengan kurikulum, yang dimana saran tersebut diberikan oleh Bapak Nadiem Anwar Makarim yang diterima baik oleh sekolah untuk meningkatkan kompetensi dan kualitas pembelajaran.

---

<sup>130</sup> Hasil wawancara bapak Andri Heryanto selaku kepala sekolah pada tanggal 10 Maret 2025, pukul 9:00 WIB.

<sup>131</sup> Hasil wawancara bapak Robi Nugroho selaku kepala Wakil Kurikulum pada tanggal 26 Februari 2025, pukul 9:30 WIB.

Tabel 4.6

Pengembangan Standar Kompetensi Pendidik Dan Tenaga Kependidikan<sup>132</sup>

| NO | STANDAR                                                      | PROGRAM                                                                                                                                                           | KEGIATAN                                                                                                          | INDIKATOR<br>KEBERHASILAN                                                                  | PJ<br>KEGIATA | JADWAL                   |
|----|--------------------------------------------------------------|-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|--------------------------------------------------------------------------------------------|---------------|--------------------------|
| 1  | <b>PENGEMBANGAN STANDAR PENDIDIK DAN TENAGA KEPENDIDIKAN</b> | Usulan pemenuhan tenaga pendidik dan kependidikan ke dinas pendidikan propinsi / cabang dinas pendidikan                                                          | Pembuatan surat                                                                                                   | Terpenuhi tenaga pendidik di setiap                                                        | KEPALA        | Januari sd November      |
|    |                                                              |                                                                                                                                                                   | Pemenuhan jam mengajar minimal 24 jam tatap muka                                                                  | Semua tenaga pendidik memiliki sertifikat pendidik                                         | KEPALA        | Januari sd November 2025 |
|    |                                                              |                                                                                                                                                                   | Pembuatan surat permohonan pemenuhan tenaga pendidik dan kependidikan ke dinas pendidikan propinsi melalui cabdin | Terpenuhi tenaga pendidik di setiap mata pelajaran dan tenaga kependidikan yang dibutuhkan | KEPALA        | Januari sd November 2025 |
|    |                                                              | Pemenuhan syarat untuk memperoleh sertifikat pendidik<br>Usulan pemenuhan tenaga pendidik dan kependidikan ke dinas pendidikan propinsi / cabang dinas pendidikan | Pembuatan surat permohonan pemenuhan tenaga pendidik dan kependidikan ke dinas pendidikan propinsi melalui cabdin | Terpenuhi tenaga pendidik di setiap mata pelajaran dan tenaga kependidikan yang dibutuhkan | KEPALA        | Januari sd November 2025 |

<sup>132</sup> Sumber: Dokumentasi SMAN 1 Kepahiang, 2025

f. Standar Sarana dan Prasarana

Standar ini mencakup kriteria minimal terkait fasilitas yang harus dimiliki oleh setiap sekolah untuk menunjang proses belajar-mengajar secara optimal. Seperti yang disampaikan oleh Bapak Andri Heriyanto selaku kepala sekolah bahwa:

”Sebagai kepala sekolah, saya sangat menyadari pentingnya sarana dan prasarana dalam menunjang proses pembelajaran. Sekolah memiliki fasilitas seperti perpustakaan, laboratorium kimia, fisika, biologi, dan komputer, ruang kelas yang memadai, lapangan olahraga, aula serba guna, perpustakaan, dan ruang guru. Kami memiliki ruang kelas yang memadai dengan fasilitas penunjang seperti kursi yang nyaman dan proyektor dalam mendukung proses pembelajaran di era modern. Oleh karena itu, kami telah mengambil berbagai langkah strategis untuk memastikan teknologi dimanfaatkan secara optimal di sekolah dengan mendorong guru untuk memanfaatkan perangkat teknologi seperti komputer, *proyektor*, dan *tablet* dalam proses pembelajaran. Selain itu, kami menggunakan *platform* pembelajaran digital untuk memberikan akses kepada siswa terhadap materi ajar, tugas, dan sumber belajar yang relevan. Mengenai fasilitas teknologi, kami berupaya untuk terus meningkatkannya. Saat ini, sekolah kami telah memiliki laboratorium komputer, akses internet yang cukup stabil, dan perangkat digital yang cukup untuk mendukung kebutuhan siswa dan guru. Namun, kami juga menyadari perlunya peningkatan lebih lanjut, seperti penambahan perangkat yang lebih *modern* dan peningkatan infrastruktur teknologi.”<sup>133</sup>

Hal tersebut juga senada dengan apa yang dikatakan oleh Bapak Robi Nugroho Selaku Wakil Kurikulum mengatakan bahwa:

”Sekolah memiliki berbagai fasilitas yang disediakan sebagai penunjang dalam proses pembelajaran seperti taman belajar *outdoor*, laboratorium, ruang kelas yang memadai, lapangan olahraga, aula serba guna, dan perpustakaan. Penggunaan teknologi memiliki peran penting dalam mendukung proses

---

<sup>133</sup> Hasil wawancara bapak Andri Heryanto selaku kepala sekolah pada tanggal 10 Maret 2025, pukul 9:00 WIB.

pembelajaran. Kami memanfaatkan berbagai alat dan platform teknologi untuk menciptakan lingkungan belajar yang lebih menarik, dan efisien. Contohnya, penggunaan perangkat keras seperti komputer, *handphone*, dan *proyektor* dalam kegiatan pembelajaran di kelas. Selain itu, kami juga memanfaatkan aplikasi pembelajaran seperti kelas pintar, dan sumber daya digital lainnya untuk memperkaya materi ajar. Mengenai fasilitas teknologi, saat ini fasilitas sudah memadai untuk mendukung pembelajaran berbasis teknologi, seperti adanya ruang laboratorium komputer, jaringan internet yang cukup stabil, serta akses ke perangkat digital. Namun, kami tetap memiliki komitmen untuk terus berinvestasi dalam pengembangan fasilitas teknologi agar dapat memenuhi kebutuhan yang semakin berkembang.”<sup>134</sup>

Sarana dan prasarana yang memadai sangat penting dalam menunjang proses belajar-mengajar. Salah satunya yaitu penggunaan teknologi yang menjadi fasilitas yang digunakan dalam proses pembelajaran seperti komputer, *proyektor* maupun pemanfaatan aplikasi pembelajaran dalam sarana dan prasarana yang diberikan oleh sekolah untuk menunjang proses pembelajaran. Dengan berkembangnya teknologi, maka diperlukan peningkatan infrastruktur berkelanjutan dalam teknologi untuk memenuhi kebutuhan teknologi yang semakin berkembang.

g. Standar Pengelolaan

Standar pengelolaan merupakan acuan yang digunakan untuk mengatur proses manajemen di lembaga pendidikan berjalan secara sistematis, terencana, dan efektif. Untuk meningkatkan kualitas hasil

---

<sup>134</sup> Hasil wawancara bapak Robi Nugroho selaku kepala Wakil Kurikulum pada tanggal 26 Februari 2025, pukul 9:30 WIB.

belajar dan kesejahteraan siswa melalui pengelolaan yang melibatkan semua pemangku kepentingan dan berorientasi pada perbaikan berkelanjutan. Seperti yang disampaikan oleh Bapak Andri Heryanto selaku kepala sekolah yang mengatakan bahwa:

”Standar pengelolaan mencakup perencanaan, pelaksanaan, evaluasi, dan pengendalian kegiatan pendidikan di sekolah. Dalam perencanaan program kerja tahunan melibatkan semua pemangku kepentingan, termasuk guru, komite sekolah, dan orang tua untuk memastikan program yang disusun relevan dan efektif yang berfokus pada pengembangan kompetensi guru melalui pelatihan dan evaluasi rutin, serta menciptakan lingkungan kerja yang kolaboratif. Kami melakukan evaluasi berkala terhadap program yang telah dijalankan dan memastikan adanya perbaikan berkelanjutan berdasarkan hasil evaluasi. Seluruh kebijakan dan kegiatan pengelolaan kami selalu berorientasi pada peningkatan hasil belajar siswa serta kesejahteraan mereka.”<sup>135</sup>

Bapak Robi Nugroho selaku Wakil Kurikulum juga mengatakan bahwa:

”Kami menyusun kurikulum berdasarkan standar nasional pendidikan dan kebutuhan sekolah, dengan melibatkan guru, komite sekolah, dan pemangku kepentingan lainnya untuk memastikan kurikulum relevan dan sesuai perkembangan zaman. Kami memastikan setiap guru melaksanakan pembelajaran sesuai dengan rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) yang telah disusun, serta mendukung penggunaan metode yang inovatif dan berbasis teknologi. Kami melakukan supervisi berkala untuk memastikan bahwa kurikulum terlaksana dengan baik, dan mengevaluasi hasil pembelajaran melalui rapat koordinasi rutin dengan para guru. Sebagai wakil kepala sekolah bidang kurikulum, saya bertugas menjembatani kepala sekolah dan para guru untuk memastikan semua program kurikulum berjalan sesuai perencanaan. Kami terus berinovasi dalam pengelolaan kurikulum,

---

<sup>135</sup> Hasil wawancara bapak Andri Heryanto selaku kepala sekolah pada tanggal 10 Maret 2025, pukul 9:00 WIB.

seperti memperkenalkan pembelajaran berbasis proyek untuk mendorong keterampilan abad 21 pada siswa.”<sup>136</sup>

Standar pengelolaan meliputi perencanaan, pelaksanaan, evaluasi, dan pengendalian, menunjukkan siklus manajemen yang terstruktur untuk memastikan efisiensi dan keberlanjutan program yang melibatkan pemangku kepentingan seperti guru, komite sekolah, dan orang tua yang berfokus pada pelatihan rutin dan evaluasi pengembangan sumber daya manusia untuk meningkatkan kualitas pembelajaran dengan kurikulum yang disusun dengan fleksibilitas untuk menyesuaikan perkembangan zaman dengan penggunaan metode pembelajaran berbasis teknologi dan pembelajaran berbasis proyek yang mencerminkan pendekatan untuk meningkatkan keterampilan abad ke-21 seperti kreativitas, kolaborasi, komunikasi, dan pemecahan masalah.

#### h. Standar Pembiayaan

Standar Pembiayaan adalah pedoman yang digunakan untuk mengelola dan mengatur aspek finansial dalam penyelenggaraan pendidikan. Untuk memastikan kegiatan pendidikan berjalan secara efektif dan mengoptimalkan penggunaan anggaran untuk memenuhi kebutuhan sekolah, termasuk fasilitas, pelatihan guru, dan kegiatan pembelajaran. Hal ini disampaikan oleh Bapak Andri Heryanto Selaku Kepala Sekolah dalam wawancara berikut:

---

<sup>136</sup> Hasil wawancara bapak Robi Nugroho selaku kepala Wakil Kurikulum pada tanggal 26 Februari 2025, pukul 9:30 WIB.

"Dalam pengelolaan biaya, kami memastikan adanya perencanaan yang matang untuk memenuhi kebutuhan operasional dan pengembangan sekolah. Semua anggaran disusun berdasarkan analisis kebutuhan dengan melibatkan tim manajemen sekolah, termasuk komite sekolah dan pemangku kepentingan lainnya. Kami menerapkan prinsip transparansi dan akuntabilitas dalam pengelolaan anggaran. Setiap dana yang masuk dan keluar dilaporkan secara rutin kepada pihak terkait untuk memastikan kepercayaan semua pemangku kepentingan. Prioritas utama kami dalam penggunaan anggaran adalah untuk mendukung pembelajaran siswa secara maksimal, termasuk pengadaan fasilitas yang memadai, pelatihan guru, dan program kesejahteraan siswa. Kami melakukan monitoring dan evaluasi berkala terhadap penggunaan anggaran untuk memastikan bahwa dana digunakan dengan efektif dan sesuai dengan perencanaan. Hal ini juga memungkinkan adanya perbaikan dan penyesuaian jika diperlukan. Adapun dana yang digunakan yaitu berasal dari dana BOS, APBN, Komite"<sup>137</sup>

Hal tersebut juga senada dengan apa yang dikatakan oleh Bapak

Robi Nugroho Selaku Wakil Kurikulum mengatakan bahwa:

"Standar pembiayaan diterapkan sesuai dengan prinsip efisiensi, efektivitas, dan akuntabilitas. Dalam praktiknya, saya bekerja sama dengan kepala sekolah dan tim manajemen dalam menyusun anggaran yang mendukung kegiatan pembelajaran dan pengembangan kurikulum, sebagaimana tertuang dalam Rencana Kegiatan dan Anggaran Sekolah (RKAS). Kami melakukan perencanaan kebutuhan pembiayaan berdasarkan prioritas program, seperti pelatihan guru, pembelian bahan ajar, dan peningkatan sarana prasarana pembelajaran. Selain itu, kami memastikan bahwa sumber dana, baik dari pemerintah seperti BOS maupun kontribusi masyarakat, dikelola secara transparan dan dilaporkan secara berkala. Mekanisme evaluasi juga kami terapkan untuk menilai penggunaan dana yang sudah dikeluarkan. Hal ini dilakukan guna memastikan bahwa setiap anggaran yang digunakan berdampak pada peningkatan kualitas pendidikan dan ketercapaian target kurikulum."<sup>138</sup>

---

<sup>137</sup> Hasil wawancara bapak Andri Heryanto selaku kepala sekolah pada tanggal 10 Maret 2025, pukul 9:00 WIB.

<sup>138</sup> Hasil wawancara bapak Robi Nugroho selaku kepala Wakil Kurikulum pada tanggal 26 Februari 2025, pukul 9:30 WIB.

Pengelolaan biaya dilakukan dengan perencanaan matang untuk mendukung kebutuhan operasional dan pengembangan sekolah. Dalam proses ini, tim manajemen sekolah, komite sekolah, dan pemangku kepentingan lainnya berperan aktif, sehingga anggaran disusun berdasarkan analisis kebutuhan. Prinsip transparansi dan akuntabilitas diterapkan melalui pelaporan rutin atas dana yang masuk dan keluar untuk membangun kepercayaan semua pihak. Prioritas utama anggaran adalah meningkatkan kualitas pembelajaran siswa, seperti pengadaan fasilitas pendidikan, pelatihan guru, dan program kesejahteraan siswa. Dana yang digunakan bersumber dari BOS, APBN, dan kontribusi Komite, dengan standar pembiayaan berbasis efisiensi, efektivitas, dan akuntabilitas.

#### 4.7

##### Sumber Dana<sup>139</sup>

| No | Program                                  | 2025              |
|----|------------------------------------------|-------------------|
| 1  | STÁNDAR ISI                              | BOS, APBN, Komite |
| 2  | STANDAR PROSES                           | BOS, APBN, Komite |
| 3  | STANDAR KOMPETENSI LULUSAN               | BOS, APBN, Komite |
| 4  | STANDAR PENDIDIK DAN TENAGA KEPENDIDIKAN | BOS, APBN, Komite |
| 5  | STANDAR SARANA DAN PRASARANA             | BOS, APBN, Komite |
| 6  | STANDAR PENGELOLAAN                      | BOS, APBN, Komite |
| 7  | STANDAR PEMBIAYAAN                       | BOS, APBN, Komite |
| 8  | STANDAR PENILAIAN                        | BOS, APBN, Komite |

<sup>139</sup> Sumber: Dokumentasi SMAN 1 Kepahiang, 2025

## 2. Strategi Yang Dilaksanakan Kepala Sekolah

### a. Peningkatan Kualitas Sumber Daya Manusia (SDM)

Peningkatan kualitas sumber daya manusia merupakan suatu proses mengembangkan kemampuan, pengetahuan, keterampilan agar dapat memberikan kontribusi yang lebih optimal. Tujuan utamanya adalah untuk menciptakan tenaga kerja yang mampu beradaptasi dengan perubahan, termasuk perkembangan teknologi, tuntutan pasar, dan kebutuhan.

Bapak Andri heryanto selaku kepala sekolah dalam wawancara mengatakan bahwa:

”Sebagai kepala sekolah sangat menyadari pentingnya kualitas atau kompetensi yang dimiliki oleh guru sebagai seorang pendidik maupun staf administrasi dalam menunjang proses pembelajaran yaitu dengan memberikan pelatihan kepada guru tentang cara menggunakan alat teknologi dan *platform digital* yang dalam pelatihan tersebut tidak hanya diberikan pelatihan penggunaan teknologi tentang kelas pintar, tetapi juga terdapat sebuah grup yang digunakan untuk saling memberikan informasi yang dibutuhkan. Dengan ini, guru dapat mengintegrasikan teknologi ke dalam metode pengajaran mereka dengan lebih percaya diri. Tidak hanya itu, Semenjak Kementerian Pendidikan yang dipimpin oleh Bapak Nadiem Anwar Makarim, sekolah memiliki rapot pendidikan yang membuat sekolah mengetahui apa saja kekurangan yang dimiliki, salah satunya yaitu dalam kualitas pembelajaran yang di sarankan oleh pemerintah untuk meningkatkan kualitas pembelajaran dengan melakukan *in-house training* untuk meningkatkan kemampuan dalam pengelolaan kelas yang lebih baik serta penggunaan media pembelajaran yang *adaptif*.”<sup>140</sup>

---

<sup>140</sup> Hasil wawancara bapak Andri Heryanto selaku kepala sekolah pada tanggal 10 Maret 2025, pukul 9:00 WIB.

Hal tersebut juga senada dengan apa yang dikatakan oleh Bapak

Robi Nugroho Selaku Wakil Kurikulum mengatakan bahwa:

”Untuk memastikan keterampilan dalam tuntutan teknologi, kami memberikan pelatihan kepada guru tentang cara menggunakan alat teknologi. Khususnya penggunaan aplikasi kelas pintar yang menjadi media pembelajaran yang dimana pelatihan penggunaan kelas pintar tersebut dilakukan dengan mendatangkan langsung pembicara yang pengelola aplikasi kelas pintar tersebut. Pelatihan tersebut tidak hanya penggunaan teknologi tentang kelas pintar, tetapi juga terdapat sebuah grup yang digunakan untuk saling memberikan informasi yang dibutuhkan tentang pemanfaatan media belajar ataupun kendala yang dimiliki dalam pembelajaran lainnya sesuai dengan kebutuhan. Dalam upaya peningkatan kompetensi lainnya dilakukan *in-house training* untuk meningkatkan keterampilan tenaga kerja dengan lebih terarah.”<sup>141</sup>

Peningkatan kualitas sumber daya manusia dilakukan sesuatu sesuai dengan tuntutan yang dibutuhkan. Dengan meningkatkan pengetahuan dengan penggunaan teknologi ataupun pengembangan lainnya dengan mengikuti pelatihan yang dibutuhkan. Dalam upaya kesadaran terhadap kebutuhan kompetensi, pelatihan yang diberikan bukan hanya sekadar pengenalan teknologi, tetapi juga mencakup aplikasi nyata seperti kelas pintar dan platform digital lainnya. Pendekatan tersebut memungkinkan para guru untuk tidak hanya mengenal alat, tetapi juga merasa percaya diri dalam mengintegrasikannya ke dalam proses belajar-mengajar.

---

<sup>141</sup> Hasil wawancara bapak Robi Nugroho selaku kepala Wakil Kurikulum pada tanggal 26 Februari 2025, pukul 9:30 WIB.

Pembentukan grup diskusi atau komunitas menjadi langkah penting dalam mendukung keberlanjutan pelatihan sebagai wadah berbagi informasi, menyelesaikan kendala, dan memberikan dukungan kepada sesama guru. Pendekatan lain yang digunakan yaitu in-house training yang diarahkan untuk meningkatkan pengelolaan kelas dan adaptasi media pembelajaran lebih efektif yang memastikan bahwa seluruh tenaga pengajar mendapatkan pelatihan yang terarah sesuai kebutuhan.<sup>142</sup>

b. Pemanfaatan Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK)

Pemanfaatan Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK) di sekolah memiliki peran yang signifikan dalam mendukung proses pembelajaran. Dengan TIK, guru dan siswa dapat mengakses berbagai materi pembelajaran secara digital, seperti, video interaktif, dan aplikasi pembelajaran. Seperti yang disampaikan oleh Bapak Andri Heryanto bahwa :

”Penggunaan teknologi sudah dimanfaatkan dengan baik yaitu dengan penggunaan kelas pintar yang memiliki berbagai fitur yang sesuai dengan kebutuhan seperti materi pembelajaran, latihan dan evaluasi, fitur tanya jawab, kelas online serta persiapan ujian. Tidak hanya itu, digunakan juga komunikasi internal penggunaan aplikasi atau platform komunikasi seperti grup *whatsApp* atau *email* untuk mempercepat informasi dan koordinasi antar-staf, kolaborasi digital untuk mendorong kolaborasi antar-guru melalui platform berbagi seperti *file drive* atau forum diskusi online. Untuk memastikan semua siswa memiliki akses yang setara terhadap teknologi dan sumber daya digital, yaitu dengan memastikan infrastruktur teknologi seperti koneksi internet di area tertentu.”<sup>143</sup>

---

<sup>142</sup> Observasi SMAN 1 Kepahiang, 18 Maret 2025

<sup>143</sup> Hasil wawancara bapak Andri Heryanto selaku kepala sekolah pada tanggal 10 Maret 2025, pukul 9:00 WIB.

Bapak Robi Nugroho Selaku Wakil Kurikulum mengatakan bahwa:

”Pemanfaatan teknologi informasi dan komunikasi (TIK) di sekolah, termasuk penggunaan platform Kelas Pintar. Guru memanfaatkan Kelas Pintar untuk memberikan akses kepada materi pembelajaran interaktif, latihan soal, dan evaluasi yang sesuai dengan kurikulum. Dengan fitur-fitur ini, siswa dapat belajar secara mandiri atau bersama-sama dengan guru. Melalui TIK, kami memanfaatkan media pembelajaran seperti video, simulasi, dan alat interaktif lainnya untuk membuat proses belajar lebih menarik dan relevan.”<sup>144</sup>

Hal tersebut juga senada dengan apa yang dikatakan oleh Ibu Eka Kurniawati selaku guru mengatakan bahwa:

”Pemanfaatan kelas pintar lebih memudahkan dalam proses pembelajaran karena sudah tersedia berbagai fitur untuk memberikan akses materi pembelajaran, latihan soal, dan evaluasi yang sesuai dengan kurikulum. Dengan fitur-fitur ini, siswa dapat belajar secara mandiri atau bersama-sama. Kami juga menggunakan konektivitas internet untuk berpartisipasi dalam kelas virtual, diskusi online, serta berbagi materi pembelajaran. Hal ini meningkatkan fleksibilitas dan mendukung pembelajaran di luar jam kelas.”<sup>145</sup>

Ibu Ade Kumala Sari selaku Guru di SMAN 1 Kepahiang mengatakan bahwa:

”Kelas Pintar memberikan akses kepada kami tentang materi pembelajaran, latihan soal, serta tanya jawab yang dimana kelas pintar tersebut dapat diakses dengan mudah oleh siswa hanya dengan menggunakan *handphone*. Penggunaan media digital kami memanfaatkan media pembelajaran seperti video, simulasi, dan alat interaktif lainnya untuk membuat proses belajar lebih menarik dan menyenangkan.”<sup>146</sup>

---

<sup>144</sup> Hasil wawancara bapak Robi Nugroho selaku kepala Wakil Kurikulum pada tanggal 26 Februari 2025, pukul 9:30 WIB.

<sup>145</sup> Hasil wawancara ibu Eka Kurniawati selaku guru pada tanggal 9 April 2025, pukul 08.00 WIB.

<sup>146</sup> Hasil wawancara ibu Ade Kumalasari selaku guru pada tanggal 12 Maret 2025, pukul 08.00 WIB.

Ibu Yosi Paraski selaku Guru di SMAN 1 Kepahiang mengatakan bahwa:

”Kami memanfaatkan internet untuk berbagi materi pembelajaran serta memanfaatkan media pembelajaran yang ada seperti penggunaan video animasi untuk membuat proses belajar lebih menarik dan relevan. Pemanfaatan kelas pintar juga membantu dalam meningkatkan proses belajar-mengajar dengan pilihan materi pembelajaran, serta fitur-fitur yang menyenangkan dalam pembelajaran.”<sup>147</sup>

Berdasarkan hasil penelitian yang peneliti lakukan, pemanfaatan teknologi informasi dan komunikasi (TIK) secara optimal di lingkungan sekolah untuk mendukung pembelajaran. Kelas Pintar menjadi media teknologi yang dipilih dengan menyediakan berbagai fitur seperti materi pembelajaran, latihan soal, evaluasi, fitur tanya jawab, kelas online, dan persiapan ujian, yang sesuai dengan kebutuhan kurikulum. Kelas pintar mudah diakses melalui perangkat seperti *handphone*, memberikan kemudahan bagi siswa untuk belajar kapan saja dan di mana saja, sehingga meningkatkan fleksibilitas pembelajaran.<sup>148</sup>

Pemanfaatan video, simulasi, dan alat interaktif lainnya membantu menciptakan pembelajaran yang lebih menarik, relevan, dan menyenangkan. Hal ini mendorong keterlibatan siswa secara aktif dalam proses belajar. Penggunaan video animasi sebagai media pembelajaran menunjukkan kreativitas dalam membuat pembelajaran lebih menarik dan

---

<sup>147</sup> Hasil wawancara ibu Yosi Paraski selaku guru pada tanggal 11 April 2025, pukul 09.00 WIB.

<sup>148</sup> Observasi SMAN 1 Kepahiang, 18 Maret 2025

mudah dipahami. Dengan memastikan ketersediaan koneksi internet di area tertentu untuk siswa terhadap akses setara terhadap teknologi dan sumber daya digital.

c. Kepemimpinann Yang Terbuka Dan Adaptif

Kepemimpinan adaptif menekankan pada kemampuan pemimpin untuk merespon perubahan lingkungan dengan fleksibilitas dan inovasi. Kepemimpinan adaptif berarti mampu mengenali kebutuhan siswa. Pemimpin yang adaptif menciptakan kondisi yang memungkinkan untuk mencapai tujuan bersama dalam lingkungan yang tidak pasti terhadap perubahan. Seperti yang disampaikan oleh Bapak Andri Heryanto selaku Kepala Sekolah mengatakan bahwa:

”Sebagai kepala sekolah, saya percaya bahwa kepemimpinan yang terbuka dan adaptif adalah kunci dalam menciptakan lingkungan sekolah yang inklusif dan dinamis. Dengan keterbukaan komunikasi saya memastikan bahwa semua staf, guru, dan siswa merasa didengar. Contohnya, saya sering mengadakan pertemuan rutin untuk mendengarkan masukan dan ide-ide inovatif dari semua pihak, baik itu terkait pembelajaran maupun pengelolaan sekolah. Apalagi dalam dunia pendidikan terus berkembang, terutama dengan tantangan teknologi dan kurikulum baru. Saya selalu menyesuaikan pendekatan saya, seperti menerapkan penggunaan teknologi dalam proses pembelajaran atau memberikan pelatihan kepada guru agar tetap relevan dengan tuntutan zaman. Saya sangat menghargai ide-ide yang berbeda dalam tim. Dengan sikap ini, kami dapat bekerja sama untuk memecahkan tantangan dengan cara yang lebih kreatif. Saya mendorong para guru untuk mencoba metode pembelajaran baru, seperti penggunaan platform digital, dan memberikan mereka kebebasan untuk berinovasi dalam pengajaran sambil memberikan bimbingan jika diperlukan.”<sup>149</sup>

---

<sup>149</sup> Hasil wawancara bapak Andri Heryanto selaku kepala sekolah pada tanggal 10 Maret 2025, pukul 9:00 WIB.

Hal tersebut juga senada dengan apa yang dikatakan oleh Bapak

Robi Nugroho selaku Kakil Kurikulum mengatakan bahwa:

"Sebagai Wakil Kurikulum, saya sangat mengapresiasi kepemimpinan kepala sekolah. Hal ini sangat membantu dalam pelaksanaan program-program di bidang kurikulum. Kepala sekolah selalu memberikan ruang bagi kami untuk menyampaikan ide-ide baru yang dapat meningkatkan kualitas pembelajaran, baik melalui forum rapat maupun diskusi informal. Selain itu, kepala sekolah juga sangat responsif terhadap perubahan dan tantangan baru. Contohnya, saat masa transisi menuju pembelajaran berbasis digital, kepala sekolah secara aktif memfasilitasi pelatihan bagi guru dan menyediakan sumber daya yang diperlukan untuk memastikan implementasi kurikulum berjalan lancar. Yang paling saya apresiasi adalah kemampuan beliau untuk mendengarkan masukan dari berbagai pihak, termasuk dari guru dan staf, sehingga keputusan yang diambil selalu mempertimbangkan kebutuhan sekolah secara menyeluruh. Sikap adaptif beliau terhadap kebijakan pemerintah, seperti Kurikulum Merdeka, juga menjadi kekuatan dalam memimpin tim untuk berinovasi tanpa meninggalkan inti dari visi dan misi sekolah. Dengan gaya kepemimpinan seperti ini, saya merasa didukung untuk mengeksplorasi dan mengimplementasikan strategi pengajaran yang lebih efektif dan relevan bagi siswa kami."<sup>150</sup>

Keterbukaan dalam komunikasi mendengarkan masukan untuk mendengarkan ide dan masukan dari staf, guru, dan siswa di mana setiap pihak merasa dihargai dan diakui kontribusinya. Dengan mendorong keterbukaan dalam diskusi, pemimpin menciptakan budaya kerja yang kolaboratif, di mana masalah dapat diselesaikan dengan solusi kreatif berbasis masukan dari berbagai sudut pandang. Kepala sekolah menunjukkan fleksibilitas dalam menyesuaikan pendekatan, misalnya

---

<sup>150</sup> Hasil wawancara bapak Robi Nugroho selaku kepala Wakil Kurikulum pada tanggal 26 Februari 2025, pukul 9:30 WIB.

dengan memanfaatkan teknologi dalam pembelajaran atau memberikan pelatihan kepada guru untuk tetap relevan. Ini membuktikan kepemimpinan yang responsif terhadap perubahan dan proaktif dalam menghadapinya tanpa mengabaikan visi dan misi sekolah.

Kepala sekolah memberikan kebebasan kepada guru untuk mencoba metode pembelajaran baru, seperti penggunaan platform digital. Ini menciptakan lingkungan yang mendukung inovasi sekaligus memberikan bimbingan agar inovasi tetap terarah. Kepala sekolah memfasilitasi pelatihan dan penyediaan sumber daya untuk mendukung guru dalam menghadapi perubahan, seperti transisi menuju pembelajaran berbasis digital. Keputusan yang diambil mempertimbangkan kebutuhan berbagai pihak, menunjukkan upaya untuk menciptakan lingkungan kerja yang harmonis dan seimbang.<sup>151</sup>

### 3. Dinamika Dan Tantangan

#### a. Perubahan Kebijakan Kurikulum

Perubahan kebijakan kurikulum merupakan proses penyesuaian atau pembaruan pada struktur, pendekatan, atau isi kurikulum pendidikan untuk menyesuaikan dengan kebutuhan zaman, perkembangan teknologi, serta tuntutan dunia kerja dan masyarakat. Perubahan ini bertujuan untuk menciptakan sistem pendidikan yang lebih relevan, efektif, dan inovatif.

---

<sup>151</sup> Hasil Observasi SMAN 1 Kepahiang, 9 April 2025

Bapak Andri Heryanto Selaku Kepala Sekolah mengatakan bahwa:

”Perubahan kebijakan kurikulum merupakan tantangan namun juga menjadi peluang untuk meningkatkan kualitas pendidikan di sekolah. Sebagai kepala sekolah, saya menghadapi dinamika ini dengan sikap terbuka dan adaptif. Saya memahami bahwa perubahan ini sering kali membutuhkan waktu, sumber daya, dan kolaborasi dari berbagai pihak. Setiap perubahan kebijakan membawa pembaruan dalam pendekatan pembelajaran, seperti Kurikulum Merdeka yang menekankan pembelajaran berbasis proyek dan pengembangan kompetensi siswa. Untuk itu diperlukan pelatihan bagi guru untuk memahami dan mengimplementasikan pendekatan baru. Salah satu tantangan terbesar adalah memastikan guru memiliki pemahaman dan keterampilan yang cukup untuk menyesuaikan metode pengajaran mereka sesuai dengan kurikulum baru. Kami mengatasinya dengan mengadakan pelatihan berkelanjutan.”<sup>152</sup>

Hal tersebut senada dengan yang dijelaskan oleh Bapak Robi

Nugroho selaku Wakil Kurikulum bahwa:

”Perubahan kebijakan kurikulum adalah salah satu dinamika besar yang harus dihadapi dengan strategi yang matang. Setiap kebijakan kurikulum baru, seperti Kurikulum Merdeka, membawa pendekatan baru yang menekankan pembelajaran berbasis proyek dan pengembangan kompetensi siswa. Dinamika ini membutuhkan pemahaman mendalam terhadap kebijakan tersebut agar dapat diimplementasikan dengan baik. Kebijakan ini juga memberikan ruang untuk inovasi dalam proses pengajaran, yang dapat memperkaya pengalaman belajar siswa. Adapun tantangan yang harus dihadapi yaitu tidak semua guru memiliki keterampilan atau pemahaman yang langsung siap untuk menerapkan kebijakan baru. Perubahan kebijakan sering kali membutuhkan infrastruktur pendukung, seperti perangkat teknologi dan konektivitas, serta menyesuaikan metode dan strategi dengan pendekatan baru yang membutuhkan waktu dan upaya untuk bisa diterapkan secara efektif. Serta diperlukan komunikasi dengan siswa, guru, dan orang tua untuk memastikan semua pihak memahami dan mendukung implementasi kurikulum baru. Kami mengatasinya dengan memberikan pelatihan berkelanjutan serta mendorong

---

<sup>152</sup> Hasil wawancara bapak Andri Heryanto selaku kepala sekolah pada tanggal 10 Maret 2025, pukul 9:00 WIB.

kerja sama antara guru melalui forum diskusi, sehingga mereka bisa berbagi pengalaman dan solusi terhadap tantangan yang dihadapi.”

<sup>153</sup>

Berdasarkan hasil penelitian yang peneliti lakukan dalam perubahan kebijakan seperti Kurikulum Merdeka membawa pendekatan baru yang berfokus pada pembelajaran berbasis proyek dan pengembangan kompetensi siswa yang menjadi peluang dalam menciptakan peluang untuk mendukung inovasi dalam pengajaran sekaligus meningkatkan relevansi materi pelajaran dengan kebutuhan era modern. Kebijakan ini membutuhkan peran aktif guru sebagai pelaksana utama, di mana guru harus memahami konsep dan penerapan kurikulum baru. Siswa juga berperan penting dalam menyesuaikan diri dengan pendekatan pembelajaran yang berbeda. Pembaruan kebijakan memberikan kesempatan bagi sekolah untuk menciptakan metode dan strategi pengajaran yang lebih kreatif dan dinamis.<sup>154</sup>

Guru sering kali menjadi garda terdepan dalam implementasi kurikulum, namun tidak semua guru langsung siap dengan metode baru. Pelatihan *intensif* dan berkelanjutan menjadi solusi penting untuk meningkatkan kompetensi mereka. Koneksi internet yang terbatas menjadi kendala dalam mendukung pembelajaran berbasis digital yang relevan dengan kebijakan baru. Proses penyesuaian metode pembelajaran

---

<sup>153</sup> Hasil wawancara bapak Robi Nugroho selaku kepala Wakil Kurikulum pada tanggal 26 Februari 2025, pukul 9:30 WIB.

<sup>154</sup> Hasil Observasi SMAN 1 Kepahiang, 9 April 2025

dan strategi pengajaran membutuhkan waktu serta komitmen tinggi dari seluruh pihak. Dengan pelatihan berkelanjutan yang terfokus pada pendekatan baru, seperti pembelajaran berbasis proyek harus diadakan. Hal ini memastikan guru memiliki keterampilan yang diperlukan untuk menjalankan kurikulum dengan kolaborasi antar-guru dalam forum diskusi dan kerja sama antar-guru mendorong berbagi pengalaman dan solusi atas tantangan yang dihadapi selama implementasi.

b. Pengembangan Profesional

Pengembangan profesional adalah proses yang bertujuan untuk meningkatkan kompetensi, pengetahuan, keterampilan, dan kualitas individu dalam menjalankan peran profesionalnya. Pengembangan profesional sering kali diterapkan kepada tenaga pengajar agar mereka dapat menghadapi tantangan dan memenuhi tuntutan yang terus berkembang.

Bapak Andri Heryanto Selaku Kepala Sekolah mengatakan bahwa:

"Di era digital, pengembangan profesional tenaga pengajar telah mengalami transformasi signifikan. Salah satu perubahan terbesar adalah meningkatnya penggunaan teknologi dalam pembelajaran. Selain itu, pelatihan telah berubah menjadi lebih fleksibel. Banyak tenaga pengajar kini mengikuti pelatihan melalui kursus daring atau *in-house*, webinar, dan pelatihan berbasis aplikasi yang memungkinkan mereka belajar sesuai waktu dan kebutuhan masing-masing. Kompetensi seperti pengelolaan kelas daring, desain materi interaktif. Tantangan utama yang dihadapi adalah perbedaan tingkat kenyamanan dan kemampuan tenaga pengajar terhadap teknologi. Hal ini sering kali menjadi hambatan untuk berpartisipasi aktif dalam program pengembangan profesional. Selain itu, keterbatasan waktu juga menjadi tantangan. Tantangan lainnya adalah kebutuhan akan sumber daya, terutama untuk

pelatihan berbasis teknologi yang memerlukan perangkat khusus atau koneksi internet yang stabil. Untuk mengatasi hal tersebut, harus dipastikan bahwa program pengembangan profesional bersifat inklusif dan fleksibel dengan menawarkan pelatihan daring yang dapat diakses kapan saja, dan memberikan dukungan teknologi serta sesi pendampingan bagi guru yang membutuhkan. Dorongan semangat kolaborasi antar-guru melalui forum diskusi sehingga dapat saling berbagi solusi terhadap tantangan yang dihadapi. Dengan pendekatan ini semua tenaga pengajar dapat terlibat aktif dan merasa didukung dalam upaya pengembangan profesional mereka.”<sup>155</sup>

Bapak Robi Nugroho selaku Wakil Kurikulum mengatakan bahwa:

”Saat ini, pelatihan bagi tenaga pengajar tidak hanya mencakup metodologi pembelajaran tradisional, tetapi juga fokus pada penguasaan alat-alat digital seperti pembelajaran online serta media interaktif. Kesadaran akan pentingnya literasi digital juga menjadi fokus utama. Perubahan lainnya adalah meningkatnya kolaborasi global, di mana tenaga pengajar dapat bertukar ide dengan rekan dari berbagai daerah maupun negara melalui platform online. Tidak semua guru merasa percaya diri menggunakan alat digital atau menghadapi pembelajaran berbasis teknologi. Banyak tenaga pengajar yang sudah memiliki jadwal padat, sehingga sulit untuk menambahkan pelatihan ke dalam rutinitas mereka. Kami menawarkan pelatihan daring yang dapat diakses kapan saja, dan memberikan dukungan teknologi serta sesi pendampingan bagi guru yang membutuhkan.”<sup>156</sup>

Di era digital, pengembangan profesional tenaga pengajar telah mengalami transformasi besar, terutama dalam peningkatan penggunaan teknologi pembelajaran. Dengan pelatihan yang menjadi lebih fleksibel memungkinkan guru untuk mengakses kursus daring, webinar, atau aplikasi pelatihan yang disesuaikan dengan kebutuhan dan waktu. Fokus

---

<sup>155</sup> Hasil wawancara bapak Andri Heryanto selaku kepala sekolah pada tanggal 10 Maret 2025, pukul 9:00 WIB.

<sup>156</sup> Hasil wawancara bapak Robi Nugroho selaku kepala Wakil Kurikulum pada tanggal 26 Februari 2025, pukul 9:30 WIB.

utama mencakup pengelolaan kelas daring, desain materi interaktif, dan literasi digital. Pelatihan berbasis teknologi membutuhkan perangkat khusus dan akses internet yang memadai serta keterbatasan waktu sering menjadi hambatan untuk mengikuti pelatihan.

c. Teknologi Pendidikan

Teknologi Pendidikan merujuk pada perubahan yang terus-menerus terjadi dalam penggunaan teknologi untuk mendukung pembelajaran, serta berbagai hambatan yang muncul dalam penerapannya. Teknologi pendidikan menghadirkan peluang besar untuk meningkatkan kualitas pembelajaran, tetapi keberhasilannya bergantung pada kemampuan untuk menghadapi tantangan dengan strategi yang terencana dan inklusif. Seperti yang disampaikan oleh Bapak Andri Heryanto Selaku Kepala Sekolah mengatakan bahwa:

"Tantangan terbesar yang saya hadapi dalam penerapan teknologi di sekolah adalah keterbatasan infrastruktur dan perbedaan tingkat literasi digital di antara tenaga pengajar serta staf. Dalam beberapa kasus, koneksi internet yang tidak stabil atau perangkat teknologi yang tidak memadai menjadi hambatan untuk memaksimalkan penggunaan teknologi dalam pembelajaran. Selain itu, tidak semua tenaga pengajar merasa nyaman dengan penggunaan teknologi, karena mereka menganggapnya rumit atau terlalu asing dibandingkan metode tradisional. Hal ini sering kali memunculkan resistensi terhadap perubahan. Pendekatan Bertahap Alih-alih memaksakan penerapan teknologi secara menyeluruh, saya menerapkannya secara bertahap, mulai dari penggunaan alat sederhana hingga penerapan platform pembelajaran yang lebih kompleks. Kami juga menyediakan sesi pendampingan individu bagi guru yang membutuhkan bimbingan lebih mendalam.<sup>157</sup>

---

<sup>157</sup> Hasil wawancara bapak Andri Heryanto selaku kepala sekolah pada tanggal 10 Maret 2025, pukul 9:00 WIB.

Hal tersebut senada dengan yang dijelaskan oleh Bapak Robi Nugroho selaku Wakil Kurikulum bahwa:

"Salah satu tantangan terbesar yang saya hadapi adalah kesenjangan keterampilan digital di antara tenaga pengajar dan staf. Tidak semua guru merasa nyaman atau percaya diri dalam menggunakan teknologi. Hal ini sering kali menjadi penghambat dalam mengintegrasikan teknologi secara optimal ke dalam pembelajaran. Selain itu, keterbatasan infrastruktur seperti koneksi internet yang kurang stabil atau perangkat yang tidak memadai juga menjadi kendala, terutama dalam mendukung pembelajaran berbasis teknologi. menyelenggarakan pelatihan yang dimulai dari tingkat dasar hingga lanjutan, sehingga guru yang belum terbiasa dengan teknologi dapat belajar secara bertahap. Selain itu, kami juga menyediakan sesi pendampingan bagi guru yang membutuhkan bantuan lebih lanjut."<sup>158</sup>

Tantangan utama dalam penerapan teknologi pendidikan di sekolah adalah keterbatasan infrastruktur dan kesenjangan literasi digital di antara tenaga pengajar serta staf. Faktor seperti koneksi internet yang tidak stabil, perangkat teknologi yang tidak memadai, dan kurangnya rasa percaya diri guru terhadap teknologi sering kali menghambat integrasi teknologi dalam proses pembelajaran. Sebagian tenaga pengajar merasa teknologi sulit dipahami atau terlalu asing dibandingkan metode tradisional, sehingga menimbulkan resistensi terhadap perubahan. Pendekatan Bertahap: Penerapan teknologi dimulai dari alat sederhana hingga penggunaan platform pembelajaran yang lebih kompleks, sehingga memberi waktu adaptasi bagi guru. Pelatihan Berjenjang: Program

---

<sup>158</sup> Hasil wawancara bapak Robi Nugroho selaku kepala Wakil Kurikulum pada tanggal 26 Februari 2025, pukul 9:30 WIB.

pelatihan dirancang dari tingkat dasar hingga lanjutan untuk memastikan bahwa semua guru, terlepas dari tingkat kemampuan awal mereka, dapat menguasai teknologi secara bertahap. Sesi Pendampingan Individu: Dukungan tambahan diberikan kepada guru yang membutuhkan bimbingan lebih intensif, membantu mereka merasa lebih percaya diri dan terampil dalam menggunakan teknologi.

### C. Pembahasan

#### 1. Standar Mutu

Mutu adalah gambaran dan karakteristik menyeluruh dari barang atau jasa yang menunjukkan kemampuannya dalam memuaskan kebutuhan yang diharapkan.<sup>159</sup> Proses dan hasil pendidikan yang bermutu saling berhubungan dalam mencapai target yang ingin dicapai setiap tahun atau kurun waktu lainnya.

##### a. Standar Kompetensi lulusan

Standar kompetensi lulusan dijadikan sebagai parameter dalam menetapkan pelaksanaan pendidikan dalam menggapai sebuah tujuan. Standar kompetensi lulusan (SKL) merupakan standar kapasitas kompetensi yang dimiliki oleh siswa yang nantinya dapat digapai setelah pembelajaran pada suatu lembaga pendidikan. Standar kompetensi lulusan merupakan kualifikasi kemampuan lulusan yang

---

<sup>159</sup> Mokh Fakhruddin Siswopranoto, “*Standar Mutu Pendidikan*”, Al-Idaroh: Jurnal Studi Manajemen Pendidikan Islam, 6.1, 2022, h.19

mencakup sikap, pengetahuan dan keterampilan yang akan menjadi acuan bagi pengembangan kurikulum dalam rangka mewujudkan tujuan pendidikan nasional.<sup>160</sup>

Dari hasil observasi, dokumentasi, dan wawancara maka peneliti menganalisis bahwa Lulusan diharapkan memiliki pemahaman mendalam terhadap mata pelajaran inti yang sesuai dengan jurusan mereka. Hal ini bertujuan agar siswa dapat menguasai dasar-dasar keilmuan yang relevan dengan jenjang pendidikan atau pekerjaan berikutnya. Sekolah mengutamakan pengembangan kemampuan berpikir kritis untuk memecahkan masalah. Selain itu, siswa diharapkan mampu menggunakan teknologi dan perangkat lunak sesuai kebutuhan, didukung dengan akses ke laboratorium serta sumber belajar lainnya. Sikap hormat terhadap keberagaman budaya dan nilai-nilai sosial menjadi bagian dari kompetensi lulusan yang diharapkan, mencerminkan pentingnya toleransi di era modern. Sekolah juga memberikan perhatian pada keterampilan kejuruan yang spesifik untuk dunia kerja. Dengan menyediakan layanan bimbingan karir dan konseling, siswa diharapkan memiliki bekal dalam manajemen, kewirausahaan, serta pengembangan karir.

---

<sup>160</sup> Trianto Ibnu Badar at-Taubany dan Hadi Suseno, "*Desain Pengembangan Kurikulum 2013 di Madrasah*", (Depok: Kencana), 2017, h. 128.

Menurut peneliti, Standar Kompetensi Lulusan (SKL) digunakan sebagai acuan utama dalam pelaksanaan pendidikan untuk mencapai tujuan nasional. SKL mencerminkan kapasitas siswa yang harus dicapai setelah proses pembelajaran, mencakup tiga aspek utama yaitu sikap, pengetahuan, dan keterampilan, yang menjadi dasar pengembangan kurikulum. Melalui observasi, dokumentasi, dan wawancara, peneliti menyimpulkan bahwa lulusan diharapkan menguasai mata pelajaran inti sesuai jurusan, memiliki kemampuan berpikir kritis dalam menyelesaikan masalah, terampil menggunakan teknologi dan sumber belajar lainnya, menjunjung tinggi keberagaman budaya dan nilai sosial, memiliki keterampilan kejuruan yang relevan dengan dunia kerja, dbekali bimbingan karir untuk pengembangan manajemen dan kewirausahaan.

b. Standar Isi

Ruang lingkup standar isi merupakan materi dan tingkat kompetensi yang dituangkan dalam kriteria tentang kompetensi tamatan, bahan kajian, mata pelajaran, dan silabus pembelajaran yang harus dipenuhi oleh peserta didik pada jenjang pendidikan.<sup>161</sup> Standar isi berfungsi sebagai struktur utama dalam penyusunan kurikulum, mencakup kompetensi dasar dan inti yang harus dicapai oleh siswa. Kurikulum dirancang dengan mempertimbangkan mata pelajaran, alokasi waktu,

---

<sup>161</sup> Ibid., hal.193.

kebutuhan peserta didik, serta tuntutan zaman. Kurikulum terus dievaluasi agar relevan dengan perubahan dalam masyarakat, teknologi, dan dunia kerja. Proses ini melibatkan analisis kebutuhan siswa serta integrasi keterampilan penting seperti berpikir kritis, kreativitas, kolaborasi, dan literasi teknologi. Dalam pengembangan dan revisi kurikulum untuk memastikan relevansi materi pembelajaran.

Penyusunan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) yang menyesuaikan metode pengajaran dengan kebutuhan siswa. Metode yang digunakan meliputi pembelajaran berbasis proyek (PBL), diskusi kelompok, simulasi, dan pemanfaatan teknologi seperti aplikasi kelas pintar, video pembelajaran, serta bahan ajar digital. Pemanfaatan teknologi menjadi komponen penting dalam standar isi. Internet, aplikasi pembelajaran, infocus, dan media digital digunakan untuk meningkatkan interaksi, kreativitas, serta kualitas pembelajaran siswa. Bahan ajar yang relevan seperti buku teks, modul, dan media digital disediakan untuk memastikan siswa memiliki akses terhadap materi yang mendukung pembelajaran sesuai standar isi.

Standar isi di SMAN 1 Kepahiang mencerminkan upaya kolaboratif antara sekolah dan guru dalam menciptakan kurikulum yang adaptif, relevan, serta mendukung perkembangan siswa. Melalui penggunaan teknologi dan metode pengajaran yang inovatif, siswa

didorong untuk mengembangkan kreativitas dan keterampilan yang sesuai dengan tuntutan zaman.

Menurut peneliti, standar isi mencakup materi dan tingkat kompetensi yang harus dikuasai peserta didik sesuai jenjang pendidikan. Standar ini menjadi kerangka utama dalam penyusunan kurikulum, yang memuat kompetensi dasar, bahan ajar, dan alokasi waktu. Kurikulum dirancang responsif terhadap kebutuhan siswa dan perkembangan zaman, termasuk integrasi keterampilan abad 21 seperti berpikir kritis, kolaborasi, kreativitas, dan literasi teknologi. Pengembangan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) disesuaikan dengan kebutuhan siswa, menggunakan metode seperti *project-based learning*, diskusi kelompok, dan pemanfaatan teknologi digital. Internet, aplikasi pembelajaran, dan media digital digunakan untuk meningkatkan kualitas interaksi dan hasil belajar.

#### c. Standar Proses

Standar proses merupakan pedoman untuk merencanakan, melaksanakan, dan mengevaluasi kegiatan pembelajaran secara terstruktur agar sesuai dengan kriteria kurikulum. Proses ini berkaitan dengan pelaksanaan pembelajaran pada satu satuan pendidikan untuk mencapai standar kompetensi lulusan.<sup>162</sup> Siswa memiliki kemampuan yang beragam, baik dalam kecepatan belajar maupun gaya belajar, sehingga

---

<sup>162</sup> Lt, Gedung D., and Mandikdasmen Jl RS Fatmawati, "*Badan Standar Nasional Pendidikan*", 2006, hal.7.

diperlukan penyesuaian dalam metode pengajaran. Tidak semua siswa atau guru mampu sepenuhnya memanfaatkan teknologi, yang menjadi tantangan dalam proses pembelajaran modern. Pergantian metode atau standar baru dapat menjadi hambatan bagi guru dan siswa untuk beradaptasi.

Guru dituntut untuk mengadaptasi metode pengajaran agar sesuai dengan kebutuhan individu siswa. Hal ini melibatkan kreativitas dalam memilih metode dan media pembelajaran, seperti penggunaan teknologi, aplikasi pembelajaran, atau alat bantu lainnya. Guru juga mengikuti pelatihan profesional, seperti workshop, untuk meningkatkan kemampuan mengajar yang relevan dengan kurikulum dan kebutuhan siswa. Metode yang digunakan melibatkan pembelajaran berbasis proyek, diskusi kelompok, simulasi, dan penggunaan bahan ajar digital. Hal ini bertujuan untuk meningkatkan keterlibatan dan kreativitas siswa, sekaligus memenuhi tuntutan kurikulum.

Penerapan standar proses di SMAN 1 Kepahiang membutuhkan kolaborasi, adaptasi, dan pengembangan profesional oleh para guru untuk mengatasi tantangan keberagaman siswa dan integrasi teknologi. Upaya ini dilakukan untuk memastikan bahwa tujuan pembelajaran dapat tercapai secara efektif dan relevan dengan tuntutan zaman.

Menurut peneliti, standar proses berfungsi sebagai panduan sistematis dalam merencanakan, melaksanakan, dan mengevaluasi

pembelajaran agar sesuai dengan kurikulum dan mencapai standar kompetensi lulusan. Proses pembelajaran harus memperhatikan keberagaman kemampuan dan gaya belajar siswa, sehingga metode pengajaran perlu disesuaikan secara fleksibel. Tantangan muncul dalam hal adaptasi teknologi dan perubahan standar, baik bagi guru maupun siswa. Oleh karena itu, guru dituntut untuk menyesuaikan metode dan media pembelajaran dengan kebutuhan siswa, memanfaatkan teknologi seperti aplikasi digital dan media interaktif, mengikuti pelatihan profesional untuk peningkatan kualitas pembelajaran, menggunakan pendekatan seperti pembelajaran berbasis proyek, diskusi kelompok, dan simulasi.

d. Standar Penilaian

Standar penilaian pendidikan adalah kriteria mengenai mekanisme, prosedur, dan instrumen Penilaian hasil belajar peserta didik.<sup>163</sup> Standar Penilaian adalah kriteria mengenai mekanisme, prosedur, dan instrumen penilaian hasil belajar peserta didik sebagai proses pengumpulan dan pengolahan informasi untuk mengukur pencapaian hasil belajar peserta didik. Penilaian hasil belajar peserta didik mencakup kompetensi sikap, pengetahuan, dan keterampilan yang dilakukan secara berimbang sehingga dapat digunakan untuk menentukan posisi relatif setiap peserta didik terhadap standar yang telah ditetapkan.

---

<sup>163</sup> Ibid., hal.7.

Standar penilaian di SMAN 1 Kepahiang diterapkan dengan mengacu pada panduan kurikulum nasional. Dengan metode yang beragam dan konsisten, sekolah memastikan penilaian yang komprehensif dan relevan terhadap kompetensi siswa. Standar penilaian merupakan kriteria minimal yang digunakan untuk mengevaluasi hasil belajar siswa. Penilaian ini dilakukan secara terarah dengan menggunakan acuan rubrik yang sudah distandardisasi sesuai kurikulum nasional. Proses penilaian mencakup tiga aspek utama yaitu Pengetahuan dengan engevaluasi pemahaman siswa terhadap materi pelajaran, Keterampilan untuk Menilai kemampuan siswa dalam mengaplikasikan pengetahuan, termasuk kreativitas dan kedalaman pemahaman, dan Sikap dalam mengukur perilaku siswa selama proses pembelajaran, seperti kedisiplinan dan kerja sama.

Metode digunakan untuk memastikan evaluasi yang menyeluruh dengan melakukan ulangan harian untuk menilai pemahaman siswa secara rutin, proyek dan presentasi untuk mengevaluasi kemampuan siswa dalam mengerjakan tugas-tugas berbasis proyek, dan observasi langsung untuk mengamati performa siswa selama proses pembelajaran. Rubrik penilaian dirancang dengan indikator-indikator yang terukur untuk menjamin objektivitas hasil penilaian. Dengan pendekatan ini, proses evaluasi bertujuan mencerminkan pencapaian kompetensi siswa secara menyeluruh.

Menurut peneliti, standar penilaian pendidikan adalah pedoman yang memuat mekanisme, prosedur, dan instrumen untuk menilai hasil belajar siswa. Penilaian ini bertujuan mengukur pencapaian siswa dalam aspek sikap, pengetahuan, dan keterampilan secara seimbang agar dapat dibandingkan dengan standar yang telah ditetapkan. Penilaian dilakukan menggunakan rubrik standar untuk memastikan objektivitas dan relevansi terhadap kompetensi siswa. Metode penilaian beragam, dari observasi langsung hingga penggunaan rubrik terukur. Pendekatan ini menjadikan proses evaluasi sebagai alat untuk melihat pencapaian siswa secara menyeluruh dan akurat.

e. Standar Pendidik dan Tenaga Kependidikan

Salah satu komponen yang sangat menentukan berhasil atau tidaknya pendidikan adalah pendidik atau guru. Peningkatan kompetensi guru menjadi prioritas utama untuk memastikan setiap pendidik memenuhi standar kualifikasi akademik dan memiliki sertifikasi yang sesuai. Hal ini bertujuan menciptakan lingkungan belajar yang kondusif dan berkualitas. Guru diarahkan untuk mengikuti pelatihan internal yang bertujuan meningkatkan kompetensi sesuai dengan kebutuhan kurikulum dan perkembangan zaman. Sekolah rutin mengadakan seminar, workshop, dan pendidikan lainnya, terutama di bidang teknologi pendidikan dan metode pembelajaran inovatif. Guru didorong untuk saling berbagi dan

mendukung melalui komunitas belajar guna meningkatkan kemampuan mereka.

Sesuai arahan dari Kementerian Pendidikan yang dipimpin oleh Bapak Nadiem Anwar Makarim, sekolah mengadopsi in-house training sebagai upaya strategis. Selain itu, peningkatan kualitas melalui evaluasi rapor pendidikan memungkinkan sekolah mengidentifikasi dan memperbaiki kekurangan, baik dari segi fasilitas maupun pembelajaran. Fokus pelatihan adalah memastikan guru dapat mengatasi tantangan dalam pembelajaran dengan inovasi, teknologi, dan metode yang relevan. Upaya ini diharapkan mampu meningkatkan kualitas pembelajaran dan mendukung kebutuhan siswa sesuai kurikulum.

Komitmen SMAN 1 Kepahiang untuk meningkatkan kompetensi guru melalui pelatihan dan dukungan pemerintah mencerminkan upaya serius dalam menciptakan pendidikan yang berkualitas. Dengan pendekatan strategis ini, para guru dipersiapkan untuk menghadapi tantangan era modern dan memenuhi tuntutan kurikulum.

Menurut peneliti, pendidik atau guru merupakan faktor kunci dalam menentukan keberhasilan pendidikan. Oleh karena itu, peningkatan kompetensi guru menjadi prioritas utama guna memastikan mereka memenuhi standar akademik dan memiliki sertifikasi yang sesuai. Tujuan akhirnya adalah menciptakan lingkungan belajar yang *kondusif* dan berkualitas. Pendekatan strategis ini memungkinkan guru untuk

merespons tantangan pembelajaran masa kini melalui inovasi dan pemanfaatan teknologi. Komitmen ini mencerminkan dedikasi sekolah dalam mencetak pendidik yang adaptif dan profesional, sejalan dengan tuntutan kurikulum dan perkembangan zaman.

f. Standar Sarana dan Prasarana

Standar sarana dan prasarana adalah standar nasional pendidikan yang berkaitan dengan kriteria minimal tentang ruang belajar, tempat berolahraga, tempat beribadah, perpustakaan, laboratorium, bengkel kerja, tempat bermain, tempat berkreasi dan berekreasi, serta sumber belajar lain, yang diperlukan untuk menunjang proses pembelajaran, termasuk penggunaan teknologi informasi dan komunikasi.<sup>164</sup> Standar ini mencakup kriteria minimal yang harus dimiliki oleh sekolah untuk menunjang proses pembelajaran secara optimal. Sarana dan prasarana yang lengkap menjadi elemen penting dalam mendukung kegiatan belajar mengajar di era modern.

Sekolah menyediakan perpustakaan, laboratorium (kimia, fisika, biologi, komputer), ruang kelas yang memadai, lapangan olahraga, aula serba guna, taman belajar outdoor, dan ruang guru. Penggunaan teknologi menjadi prioritas, dengan perangkat seperti komputer, proyektor, tablet, serta akses internet yang stabil. Platform pembelajaran digital juga digunakan untuk memberikan materi ajar, tugas, dan sumber belajar

---

relevan. Sekolah terus berinvestasi dalam peningkatan fasilitas teknologi. Ini mencakup penambahan perangkat modern dan peningkatan infrastruktur teknologi untuk memenuhi kebutuhan yang semakin berkembang.

Guru didorong untuk memanfaatkan teknologi dalam pembelajaran, sehingga menciptakan lingkungan belajar yang efisien dan menarik. Alat seperti komputer, proyektor, dan aplikasi pembelajaran (seperti Kelas Pintar) digunakan untuk memperkaya metode pengajaran. Teknologi ini membantu meningkatkan interaksi siswa dan mendukung kreativitas dalam proses pembelajaran. SMAN 1 Kepahiang berkomitmen untuk menyediakan sarana dan prasarana yang memadai, terutama dalam aspek teknologi, guna menunjang pembelajaran. Dengan pengembangan berkelanjutan, sekolah memastikan kebutuhan siswa dan guru terpenuhi, sekaligus menghadapi tantangan era digital.

Menurut peneliti, standar sarana dan prasarana merupakan pedoman nasional yang menetapkan kriteria minimal fasilitas yang harus tersedia di sekolah untuk mendukung proses pembelajaran secara optimal. Ini mencakup ruang belajar, laboratorium, perpustakaan, tempat berolahraga dan beribadah, hingga sumber belajar lain, termasuk teknologi informasi dan komunikasi. Guru didorong untuk memanfaatkan teknologi pembelajaran guna menciptakan proses belajar yang efisien, interaktif, dan menarik. Dengan komitmen terhadap pengembangan sarana dan

prasarana, sekolah memastikan kesiapan menghadapi tantangan pembelajaran di era digital sekaligus mendukung kualitas pendidikan yang lebih baik.

g. Standar Pengelolaan

Standar pengelolaan adalah standar nasional pendidikan yang berkaitan dengan perencanaan, pelaksanaan, dan pengawasan kegiatan pendidikan pada tingkat satuan pendidikan, kabupaten/kota, provinsi, atau nasional agar tercapai efisiensi dan efektivitas penyelenggaraan pendidikan. Tujuan utama dari standar ini adalah untuk mencapai efisiensi dan efektivitas dalam penyelenggaraan sistem pendidikan.<sup>165</sup>

Standar pengelolaan sebagai acuan yang digunakan untuk mengatur proses manajemen pendidikan secara sistematis, terencana, dan efektif. Tujuannya adalah meningkatkan kualitas hasil belajar siswa dan kesejahteraan mereka melalui pendekatan yang melibatkan semua pemangku kepentingan. Program kerja tahunan disusun dengan melibatkan guru, komite sekolah, dan orang tua untuk memastikan relevansi dan efektivitasnya. Program yang dirancang dilaksanakan sesuai rencana dengan mendukung inovasi seperti metode berbasis teknologi dan pembelajaran berbasis proyek. Dilakukan evaluasi rutin terhadap program yang berjalan untuk menilai pencapaian dan mengidentifikasi peluang

---

<sup>165</sup> Badrudin Badrudin., and others, "*Standarisasi Pendidikan Nasional*", *JlIP-Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidika*, 7.2, 2024, hal.1803.

perbaikan. Berdasarkan hasil evaluasi, dilakukan perbaikan berkelanjutan untuk memastikan keberlanjutan dan relevansi program.

Standar pengelolaan menekankan pentingnya keterlibatan aktif semua pemangku kepentingan termasuk guru, komite sekolah, dan orang tua dalam penyusunan dan evaluasi program. Hal ini menciptakan lingkungan kerja yang kolaboratif dan mendukung. Standar pengelolaan di SMAN 1 Kepahiang menggunakan manajemen yang terstruktur, kolaboratif, dan berorientasi pada perbaikan berkelanjutan. Dengan melibatkan semua pihak terkait dan mengutamakan inovasi, sekolah dapat memastikan kualitas pendidikan yang relevan dan mendukung kebutuhan siswa di era modern.

Menurut peneliti, standar pengelolaan merupakan pedoman nasional dalam perencanaan, pelaksanaan, dan pengawasan kegiatan pendidikan di berbagai tingkat, dengan tujuan utama mencapai efisiensi dan efektivitas penyelenggaraan pendidikan. Standar ini menjadi acuan manajemen pendidikan yang sistematis, terencana, dan kolaboratif, serta berorientasi pada peningkatan kualitas hasil belajar dan kesejahteraan siswa.

#### h. Standar Pembiayaan

Standar pembiayaan adalah standar yang mengatur komponen dan besarnya biaya operasi satuan pendidikan yang berlaku selama satu tahun. Standar Nasional Pendidikan menyebutkan bahwa pembiayaan

pendidikan terdiri atas biaya investasi, biaya operasional, dan biaya personal. Standar pembiayaan merupakan pedoman dalam mengatur aspek finansial pendidikan agar kegiatan belajar-mengajar berjalan efektif. Tujuannya adalah mengoptimalkan anggaran untuk memenuhi kebutuhan utama sekolah, termasuk fasilitas, pelatihan guru, dan program pembelajaran. Dengan prinsip semua dana masuk dan keluar dilaporkan secara rutin kepada pihak terkait, sehingga kepercayaan pemangku kepentingan tetap terjaga.

Perencanaan anggaran disusun berdasarkan analisis kebutuhan operasional dan pengembangan sekolah. Proses ini melibatkan tim manajemen sekolah, komite sekolah, dan pemangku kepentingan lainnya yang difokuskan pada pengadaan fasilitas, pelatihan guru, pembelian bahan ajar, serta program kesejahteraan siswa. Dilakukan secara berkala untuk memastikan dana digunakan secara efektif dan memungkinkan perbaikan jika diperlukan. Dana yang digunakan bersumber dari BOS (Bantuan Operasional Sekolah), APBN (Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara), Kontribusi Komite Sekolah.

Menurut peneliti, standar pembiayaan adalah pedoman nasional yang mengatur besarnya dan komponen biaya operasional pendidikan selama satu tahun, meliputi biaya investasi, biaya operasional, dan biaya personal. Tujuannya adalah menjamin efektivitas kegiatan belajar-mengajar melalui pengelolaan anggaran yang optimal. Perencanaan

anggaran dilakukan berdasarkan analisis kebutuhan sekolah dan melibatkan berbagai pihak seperti tim manajemen, komite sekolah, dan pemangku kepentingan lainnya.

## 2. Strategi Yang Dilaksanakan Kepala Sekolah

### a. Peningkatan Sumber Daya Manusia

Sumber daya manusia dalam arti mikro adalah manusia atau orang yang bekerja atau menjadi anggota suatu organisasi yang disebut personil, pegawai, karyawan, pekerja, tenaga kerja dll. Sumber Daya Manusia adalah mencakup semua energi, keterampilan, bakat dan pengetahuan manusia yang dipergunakan untuk tujuan produksi dan jasa yang bermanfaat.<sup>166</sup> Peningkatan kualitas SDM merupakan proses pengembangan kemampuan, pengetahuan, dan keterampilan untuk memberikan kontribusi yang lebih optimal. Tujuan utamanya adalah menciptakan tenaga kerja yang mampu beradaptasi dengan perubahan, termasuk perkembangan teknologi dan tuntutan pasar.

Guru diberikan pelatihan tentang cara menggunakan alat teknologi dan platform digital, seperti aplikasi Kelas Pintar. Pelatihan ini tidak hanya mencakup pengenalan alat, tetapi juga aplikasi nyata dalam proses pembelajaran. *In-house Training* dilakukan untuk meningkatkan kemampuan pengelolaan kelas dan adaptasi media pembelajaran agar

---

<sup>166</sup> Suratman Suratman. and Eka Eriyanti, "*Peningkatan sumber daya manusia melalui pelatihan*", Prosiding Seminar Nasional Program Pascasarjana Universitas PGRI Palembang, 2020, hal.789.

lebih efektif. Pendekatan yang dilakukan memungkinkan guru tidak hanya mengenal alat teknologi, tetapi juga merasa percaya diri dalam mengintegrasikannya ke dalam metode pengajaran. Hal ini menciptakan pembelajaran yang lebih adaptif dan menarik. Langkah-langkah peningkatan kualitas SDM ini bertujuan menciptakan tenaga pendidik yang kompeten dan mampu mendukung proses belajar-mengajar secara optimal. Selain itu, upaya ini memastikan bahwa pembelajaran dapat memenuhi kebutuhan siswa sesuai dengan perkembangan zaman.

b. Pemanfaatan Teknologi Informasi dan komunikasi (TIK)

Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK) merupakan salah satu teknologi yang harus dikembangkan dalam dunia pendidikan. Keberhasilan pembangunan suatu bangsa ditentukan oleh kualitas pendidikan bangsa, dan kualitas pendidikan salah satunya ditentukan oleh seorang pendidik dalam hal ini seorang guru, karena dengan inovasi-inovasi baru yang diberikan seorang guru dalam pendidikan dapat memberikan warna baru dalam proses pembelajaran yang akan menumbuhkan gairah belajar siswa.<sup>167</sup>

Pemanfaatan TIK di sekolah sangat signifikan untuk mendukung proses pembelajaran. Teknologi memungkinkan guru dan siswa mengakses materi pembelajaran digital, seperti video interaktif, simulasi,

---

<sup>167</sup> Anshori Sodik, "*Pemanfaatan teknologi informasi dan komunikasi sebagai media pembelajaran*", Civic-Culture: Jurnal Ilmu Pendidikan PKn Dan Sosial Budaya, 2.1, 2018, Hal.182.

dan aplikasi pembelajaran, sehingga menciptakan pengalaman belajar yang lebih relevan dan menyenangkan. Kelas Pintar menjadi salah satu media utama untuk mendukung pembelajaran dengan berbagai fitur, seperti materi pembelajaran yang memberikan akses pada konten sesuai kurikulum, latihan dan evaluasi untuk membantu siswa mengukur pemahaman mereka, fitur tanya jawab dan kelas online dalam memudahkan komunikasi interaktif antara siswa dan guru, persiapan ujian yang difasilitasi latihan soal ujian yang relevan. Platform ini mudah diakses melalui perangkat seperti handphone, meningkatkan fleksibilitas dan memungkinkan siswa untuk belajar kapan saja dan di mana saja.

Media pembelajaran lain yang digunakan seperti video dan simulasi interaktif untuk membantu membuat pembelajaran lebih menarik dan mudah dipahami, video animasi untuk menunjukkan kreativitas dalam mendukung proses belajar yang efektif. Ketersediaan koneksi internet di area tertentu memungkinkan siswa memiliki akses yang setara terhadap sumber daya digital. Penggunaan TIK di SMAN 1 Kepahiang mendorong keterlibatan siswa secara aktif, memberikan fleksibilitas dalam pembelajaran, serta meningkatkan efektivitas proses belajar-mengajar. Hal ini memastikan pengalaman belajar yang menarik dan relevan dengan kebutuhan kurikulum.

c. Kepemimpinan yang Terbuka dan adaptif

Kepemimpinan adaptif menekankan kemampuan pemimpin untuk merespons perubahan lingkungan dengan fleksibilitas dan inovasi. Pemimpin yang adaptif mampu mengenali kebutuhan siswa dan menciptakan kondisi untuk mencapai tujuan bersama, meski dalam situasi yang tidak pasti. Kepala sekolah mendorong komunikasi terbuka melalui pertemuan rutin untuk mendengarkan masukan dari staf, guru, dan siswa. Pendekatan ini menciptakan budaya kerja kolaboratif, di mana setiap pihak merasa dihargai dan diakui kontribusinya. Dengan menyesuaikan metode dan strategi sesuai tantangan, seperti memanfaatkan teknologi dalam pembelajaran atau memberikan pelatihan untuk guru agar tetap relevan. Kepala sekolah memberikan kebebasan kepada guru untuk mencoba metode pembelajaran baru, seperti penggunaan platform digital, sambil menyediakan bimbingan agar inovasi tetap terarah.

Kepala sekolah mendukung penggunaan teknologi dalam proses pembelajaran, termasuk menyediakan pelatihan bagi guru untuk beradaptasi dengan Kurikulum Merdeka dan pembelajaran berbasis digital serta memfasilitasi pelatihan, sumber daya, dan bimbingan yang diperlukan untuk membantu guru beradaptasi dengan perubahan dan tantangan baru di dunia pendidikan. Kepala sekolah menunjukkan respons proaktif dengan melibatkan berbagai pihak, seperti guru dan staf, dalam diskusi dan pengambilan keputusan. Hal ini memastikan bahwa solusi

yang diambil mempertimbangkan kebutuhan sekolah secara menyeluruh. Kepemimpinan yang adaptif dan inklusif menciptakan lingkungan kerja yang harmonis, seimbang, dan inovatif. Dengan mendukung pengembangan kurikulum, transisi digital, dan inovasi pengajaran, kepemimpinan ini memastikan bahwa sekolah tetap relevan dengan perkembangan zaman.

### 3. Dinamika dan Tantangan

#### a. Perubahan Kebijakan dan kurikulum

Perubahan kebijakan kurikulum adalah proses pembaruan struktur, pendekatan, atau isi kurikulum untuk menyesuaikan dengan perkembangan zaman, teknologi, tuntutan dunia kerja, dan masyarakat. Tujuannya adalah menciptakan sistem pendidikan yang lebih relevan, efektif, dan inovatif. Kurikulum Merdeka menjadi salah satu perubahan kebijakan yang signifikan, dengan penekanan pada Pembelajaran Berbasis Proyek untuk membantu siswa mengembangkan kompetensi abad ke-21, seperti kreativitas, kolaborasi, dan pemecahan masalah, pengembangan kompetensi siswa untuk memastikan siswa mendapatkan pengalaman belajar yang relevan dengan kebutuhan era modern.

Tidak semua guru memiliki keterampilan dan pemahaman yang cukup untuk segera menerapkan kebijakan baru. Hal ini membutuhkan pelatihan intensif dan berkelanjutan. Perangkat teknologi dan koneksi internet yang memadai menjadi kebutuhan penting untuk mendukung

pembelajaran berbasis digital. Guru diberikan pelatihan secara intensif untuk meningkatkan kompetensi dalam mengimplementasikan pendekatan baru. Forum diskusi dan kerja sama antar-guru difasilitasi untuk berbagi pengalaman dan solusi terhadap tantangan yang dihadapi. Perubahan kurikulum, seperti Kurikulum Merdeka, menciptakan peluang untuk mendukung inovasi dalam pengajaran. Dengan pendekatan yang lebih dinamis dan kreatif, materi pelajaran menjadi lebih relevan dengan kebutuhan dunia modern, meningkatkan kualitas pembelajaran siswa secara keseluruhan.

b. Pengembangan profesional

Pengembangan profesional adalah proses untuk meningkatkan kompetensi, pengetahuan, keterampilan, dan kualitas individu dalam menjalankan perannya. Dalam konteks tenaga pengajar, tujuannya adalah untuk membantu mereka menghadapi tantangan pendidikan modern dan memenuhi tuntutan yang terus berkembang. Era digital membawa perubahan signifikan dalam pengembangan profesional tenaga pengajar, terutama pada penggunaan teknologi yang berfokus pada penguasaan alat-alat digital, seperti kelas daring, media interaktif, dan desain materi berbasis teknologi, fleksibilitas pelatihan guru dalam mengikuti pelatihan melalui kursus daring, webinar, dan aplikasi berbasis teknologi, yang memungkinkan mereka belajar sesuai dengan waktu dan kebutuhan masing-masing, kolaborasi global dimana pengajar memiliki kesempatan

untuk bertukar ide dengan rekan dari berbagai daerah atau negara melalui platform online.

Literasi digital yang menjadi salah satu prioritas untuk meningkatkan pemahaman dan keterampilan guru dalam memanfaatkan teknologi, serta pengelolaan kelas daring dan desain materi interaktif dalam membantu guru mengadopsi pendekatan pembelajaran modern yang lebih menarik dan efektif. Adapun tantangan dalam pengembangan profesional yaitu perbedaan kemampuan teknologi dimana tidak semua guru merasa nyaman atau percaya diri menggunakan alat digital, keterbatasan waktu yang menjadi hambatan untuk mengikuti pelatihan, serta kebutuhan sumber daya dengan pelatihan berbasis teknologi memerlukan perangkat khusus dan akses internet yang stabil.

c. Teknologi Pendidikan

Teknologi pendidikan merujuk pada proses yang terus berubah untuk memanfaatkan teknologi dalam mendukung pembelajaran. Tujuan utamanya adalah meningkatkan kualitas pembelajaran melalui peluang yang inovatif dan relevan, sambil mengatasi hambatan yang muncul selama penerapannya. Tantangan dalam penerapan teknologi pendidikan meliputi : Keterbatasan infrastruktur dimana koneksi internet yang tidak stabil dan perangkat teknologi yang tidak memadai menjadi kendala utama, literasi digital yang beragam dimana terdapat perbedaan tingkat kemampuan guru dalam menggunakan teknologi sering memunculkan

resistensi terhadap perubahan, kurangnya kepercayaan diri dari beberapa guru yang merasa penggunaan teknologi terlalu rumit atau asing dibandingkan dengan metode tradisional. Untuk itu, teknologi diterapkan secara perlahan, dimulai dari alat sederhana hingga ke platform pembelajaran yang lebih kompleks, untuk memberi waktu adaptasi bagi guru. Serta program pelatihan dirancang mulai dari tingkat dasar hingga lanjutan agar semua guru, dengan berbagai tingkat kemampuan, dapat menguasai teknologi secara bertahap. Guru yang membutuhkan dukungan ekstra diberikan sesi pendampingan untuk membantu mereka merasa lebih percaya diri dan terampil.

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

##### **1. Standar Mutu**

Standar Mutu Standar mutu disusun berdasarkan penetapan pedoman atau parameter yang digunakan untuk memastikan kualitas, layanan, atau sistem berdasarkan analisis kebutuhan siswa dengan guru di SMAN 1 Kepahiang diberdayakan melalui pelatihan seperti in-house training untuk meningkatkan kompetensi sesuai tuntutan kurikulum serta melibatkan pemangku kepentingan untuk meningkatkan kualitas pembelajaran berbasis teknologi dan proyek.

##### **2. Strategi Kepala Sekolah**

Strategi yang digunakan adalah meningkatkan kualitas sumber daya manusia untuk meningkatkan kemampuan, pengetahuan, dan keterampilan agar tenaga kerja lebih adaptif terhadap perubahan teknologi dan kebutuhan pasar dengan menyediakan akses ke materi digital, video interaktif, dan aplikasi pembelajaran. Serta penggunaan kepemimpinan yang terbuka dan Adaptif untuk merespon perubahan, menciptakan budaya kerja yang kolaboratif, dan mendorong inovasi.

##### **3. Dinamika dan Tantangan**

Perubahan kebijakan dan kurikulum menjadi tantangan dalam menciptakan sistem pendidikan yang relevan dengan perkembangan zaman,

teknologi, dan tuntutan dunia modern. Selain itu, pengembangan profesional guru menghadapi tantangan dalam memahami dan menerapkan pendekatan baru serta tantangan dalam penerapannya termasuk keterbatasan infrastruktur teknologi, literasi digital yang beragam, dan resistensi dari beberapa guru terhadap penggunaan metode berbasis teknologi.

## **B. Saran**

Dengan tidak bermaksud menggurui, penulis mencoba memberikan sedikit saran yang mudah-mudahan bisa bermanfaat membangun yang didasarkan pada hasil penelitian ini yakni:

1. Diharapkan kepala sekolah untuk terus meningkatkan penggunaan teknologi pada proses pembelajaran agar dapat dimanfaatkan dengan baik untuk terus mengikuti perkembangan zaman.
2. Diharapkan para guru untuk mengikuti pelatihan dan pengembangan supaya meningkatkan kemampuan dan pengetahuan dalam penggunaan teknologi dalam proses pembelajaran.
3. Untuk peneliti selanjutnya agar memeriksa ulang item instrumen penelitian untuk memaksimalkan hasil penelitian yang melakukan penelitian serupa hendaknya memakai referensi-referensi primer, supaya dapat menghasilkan karya ilmiah yang bisa di pertanggungjawabkan secara akademisi.

## DAFTAR PUSTAKA

- Abduh, Hasbi. "Pengambilan Keputusan Di Lembaga Pendidikan". *Jurnal Pendidikan Islam*. 4 (1). 2016. h.26.
- Abdul, Hadi. "Konsepsi Manajemen Mutu dalam Pendidikan." *Modeling: Jurnal Program Studi PGMI*. 5, no. 2 (2018). h.134-144.
- Abdurrahman. "Implementasi Standar Nasional Pendidikan dalam Meningkatkan Daya Saing Madrasah Ibtidaiyah Negeri 1 Gorontalo." *Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*. 8, no. 2. (2020). h.193.
- Akbar, Amin, dan Nia Noviani. *"Tantangan dan Solusi dalam Perkembangan Teknologi Pendidikan di Indonesia."* Prosiding Seminar Nasional Program Pascasarjana Universitas PGRI Palembang. 2019.
- Alawiyah, Faridah. "Standar Nasional Pendidikan Dasar dan Menengah". *Jurnal Aspirasi*. 8, no. 1 (2017). h.86.
- Anggi, Sirka Rinta, et al. "Strategi Pengelolaan Pemasaran Pendidikan Anak Usia Dini." *Jurnal Multidisipliner Bharasumba*. 1, no. 02 (2022). h.200.
- Anggito, Albi, dan Johan Setiawan. *"Metodologi Penelitian Kualitatif"*. Jawa Barat: CV Jejak, 2018.
- Anshori, Sodik. "Pemanfaatan Teknologi Informasi dan Komunikasi." *Jurnal Ilmu Pendidikan PKn dan Sosial Budaya*. 2, no. 1 (2018). h.9.

- Anwar, Umar. *"Strategi Keamanan Penjara (Pendekatan Teori Sun-Tzu)." Depok: Rajawali Pers. 2018.*
- Aprianti, Anis, dan Siti Tiara Maulia. "Kebijakan Pendidikan: Dampak Kebijakan Perubahan Kurikulum Pendidikan Bagi Guru dan Peserta Didik." *Jurnal Pendidikan dan Sastra Inggris*. 3, no. 1 (2023). h.118.
- Arifin, Nur. "Pemikiran Pendidikan John Dewey." *As-Syar'i: Jurnal Bimbingan & Konseling Keluarga*. 2, no. 2 (2020). h.204–219.
- Arikunto, Suharsimi. *"Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktis"*. Jakarta: Rineka Cipta. 2006.
- Arta, Arvian Yuli. *"Manajemen Pelatihan Guru Sekolah Dasar dalam Meningkatkan Kompetensi Profesional"*. Tangerang Selatan: Pascal Books. 2022.
- Asrita, Riswel. "Manajemen Mutu Pendidikan." *Jurnal Kependidikan, Hijri* 7, no. 1 (2022). h. 84-97.
- At-Taubany, Trianto Ibnu Badar, dan Hadi Suseno. *"Desain Pengembangan Kurikulum 2013 di Madrasah"*. Depok: Kencana, 2017.
- Aulia, Tasya Dwi. 2023. "Pentingnya Teknologi Dalam Inovasi Pendidikan."
- Azhari, Devi Syukri, dan Mustapa Mustapa. "Konsep Pendidikan Islam Menurut Imam Al-Ghazali". *Jurnal Review Pendidikan dan Pengajaran*. 4, no. 2 (2021). h.271–78.
- Azizah, Nur. 2023. "Pentingnya Inovasi Dalam Perkembangan Pendidikan Di Indonesia."

- Badar at-Taubany, Trianto Ibnu, dan Hadi Suseno. "*Desain Pengembangan Kurikulum 2013 di Madrasah*". Depok: Kencana, 2017.
- Badrudin, Badrudin, et al. "Standarisasi Pendidikan Nasional." *JIIP-Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan*. 7, no. 2 (2024). h.1803.
- Bahri Syaiful. (2022). "Strategi Kepala Madrasah Memaksimalkan Proses Belajar Mengajar di Masa Pandemi Covid-19". *Jurnal Konseling dan Pendidikan (JKP)*. Vol.10. No.3. h.390.
- Bp, Abd Rahman, et al. "Pengertian Pendidikan, Ilmu Pendidikan dan Unsur-Unsur Pendidikan." *Al-Urwatul Wutsqa: Kajian Pendidikan Islam*. 2, no. 1. (2022). h.3
- Cahyani, Rusnandari Retno. "*Revolusi Industri*". Sumatera Barat: PT Global Eksekutif Teknologi. 2022.
- Creswell, Jhon W. "*Penelitian Kualitatif & Desain Riset*". Edisi ke-3. Yogyakarta: Pustaka Pelajar. 2015.
- Creswell, Jhon W. "*Research Design: Pendekatan Kualitatif, Kuantitatif, dan Mixed*". Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2013.
- Delipiter, Lase. 2019. "Pendidikan di Era Revolusi Industri 4.0." *Sundermann: Jurnal Ilmiah Teologi, Pendidikan, Sains, Humaniora dan Kebudayaan* 12 (2). h. 28-43
- Desi, Pristiwanti, et al. "Pengertian Pendidikan." *Jurnal Pendidikan dan Konseling (JPDK)* 4, no. 6 (2022). h. 7912
- Dian, Dian, dan Anisa Wahyuni. "Manajemen Mutu dalam Perspektif Islam." *Idaarah: Jurnal Manajemen Pendidikan* 3, no. 2 (2019). h. 257.

- Disel, et al. 2022. "Perubahan Globalisasi Teknologi Industri Menjadi Tantangan Guru PAI di Masa 4.0." *JOEAI: Journal of Education and Instruction* 5 (1). h. 278.
- Fauzi, Muhammad Sanuasi, and Moh. Syamsul Falah. "Peran Kepala Sekolah dalam Peningkatan Mutu Pendidikan Studi di SMANU 1 Gresik." *Jurnal Manajemen dan Tarbiyah Islam* 1, no. 1 (2020). h. 6
- Fiantika, Feny Rita, Mohammad Wasil, dan Sri Jumiyati. "*Metodologi Penelitian Kualitatif*". Padang Sumatera Barat: PT Global Eksekutif Teknologi, 2022.
- Fitrah, M.. "Peran Kepala Sekolah dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan." *Jurnal Penjaminan Mutu* 3 (1). 2017. h.31-42.
- Fonna, Nurdianita. "*Pengembangan Revolusi Industry 4.0 dalam Berbagai Bidang*." Guepedia Publisher, 2019.
- Fridayani, Januari Ayu. "Kepemimpinan Adaptif dalam Agilitas Organisasi di Era Adaptasi Kebiasaan Baru." *Modus* 33, no. 2 (2021).
- Gasperz, Vincent. "*Total Quality Management*." Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama. 2003.
- Gedung D. Lt, dan Jl RS Fatmawati Mandikdasmen. "*Badan Standar Nasional Pendidikan*." 2006.
- Ghufron, M.A. "*Revolusi Industri 4.0: Tantangan, Peluang, dan Solusi Bagi Dunia Pendidikan*." Dalam Seminar Nasional dan Diskusi Panel Multidisiplin Hasil Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat 2018 1, no. 1 (2018).
- Gunawan, Imam. "*Metode Penelitian Kualitatif: Teori dan Praktik*". Jakarta: PT Bumi Aksara, 2016.

- Hadis, Abdul, dan Nurhayati. *"Manajemen Mutu Pendidikan."* Bandung: Alfabeta, 2010.
- Hamzah, Amir. *"Metode Penelitian Kualitatif"*. Malang: Literasi Nusantara, 2019.
- Haq, Ahmad Matinul, et al. 2023. "Manajemen Inovasi Pendidikan dalam Perspektif Sekolah Efektif." *Cetta: Jurnal Ilmu Pendidikan* 6 (4). ISSN: 2615-0891. h. 863.
- Hariati, Puji, dan Meyla Elizabeth Ranu. 2014. *"Strategy Manajemen of Public Relations in New Admission at SMK (SMEA) PGRI Ploso Jombang Academic, 2014/2015."*
- Hartanto, Cahya Fajar Budi, et al. *"Tantangan Pendidikan Vokasi di Era Revolusi Industri 4.0 dalam Menyiapkan Sumber Daya Manusia yang Unggul."* Dalam Prosiding Seminar Nasional Pascasarjana 2, no. 1 (2019). h. 163-171.
- Haryanto, Budi. *"Manajemen Mutu Pendidikan Islam."* Sidoarjo: Umsida Press, 2020.
- Hasanah, Miratu.. "Tantangan Penerapan Teknologi Digital Dalam Pendidikan Islam: Memanfaatkan Inovasi Untuk Meningkatkan Mutu Pembelajaran" 2 (2). 2024. h. 284
- Heriyati, Panti Taufani C. Kurniatun.. *"Pemberdayaan Ruang Publik Terpadu Ramah Anak Sebagai Pengembangan Potensi Usaha Kecil Warga."* Pasuruan, Jawa Timur: Qiara Media, 12 Januari 2022.

- Hidayat, Andi, Sopyan Hadi, dan Syamsul Marlin.. "Strategi Pendidikan Islam di Era Disrupsi." *Misykat Al-Anwar: Jurnal Kajian Islam dan Masyarakat* 4 (2). 2021. , h. 220
- I Gusti Ngurah Alit Wiswasta., and others. (2018). "*Analisis SWOT (Kajian Perencanaan Model, Strategi, Dan Pengembangan Usaha)*". (Denpasar : Universitas Mahasaraswati Press).
- Irfan, Tb Farhan Dwi Latif Muhammad, dan Sofwan Harun.. "*Peningkatan Mutu Pendidikan Islam Di Era Digital: Peluang dan Tantangan.*" Gunung Djati Conference Series. 2023. <https://conferences.uinsgd.ac.id/>.
- Ismail, Dingot Hamonangan, dan Joko Nugroho. "Kompetensi Kerja Gen Z di Era Revolusi Industri 4.0 dan Society 5.0." *JIIP–Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan* 5, no. 4 (2022). h. 1302.
- Jaya, Made Laut Mertha. "*Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif (Teori, Penerapan, dan Riset Nyata)*". Yogyakarta: Quadrant, 2020.
- Julia, Mela, and Alifah Jiddal Masyruroh. "Literature Review Determinasi Struktur Organisasi: Teknologi, Lingkungan Dan Strategi Organisasi." *Jurnal Ekonomi Manajemen Sistem Informasi* 3, no. 4 (2022). h. 383-395.
- Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi. Permendikbud Ristek Nomor 40 Tahun 2021 tentang Penugasan Guru sebagai Kepala Sekolah. Menggantikan Permendikbud Nomor 6 Tahun 2018.
- Kenmandola, Dini. "*Kualitas Pendidikan di Indonesia.*" 2130004 (2023).

- Khasanah, Miratu. "Tantangan Penerapan Teknologi Digital Dalam Pendidikan Islam: Memanfaatkan Inovasi Untuk Meningkatkan Mutu Pembelajaran" 2 (2). 2024. h. 284
- Khotimah, Husnul, Eka Yuli Astuti, dan Desi Apriani. *"Pendidikan Berbasis Teknologi (Permasalahan dan Tantangan)." Prosiding Seminar Nasional Program Pascasarjana Universitas PGRI Palembang*, 2019.
- Kotler, Philip. *"Manajemen Pemasaran"*. Jakarta: Erlangga, 1997.
- Kristina, Anita. *"Teknik Wawancara dalam Penelitian Kualitatif"*. Yogyakarta: Deepublish Digital, 2024.
- Kuntoro, Alfian Tri. "Manajemen Mutu Pendidikan Islam." *Jurnal Kependidikan* 7, no. 1 (2019). h. 84-97.
- Kusen, Kusen, et al. "Strategi Kepala Sekolah dan Implementasinya dalam Peningkatan Kompetensi Guru." *Idaarah: Jurnal Manajemen Pendidikan* 3 (2). 2019. h. 175.
- Lestari, Eha Anna, and Nuryanti. "Pentingnya Kualitas Sumber Daya Manusia dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan Anak." *Jurnal Pendidikan dan Konseling* 4, no. 5 (2022). h. 3691.
- Lestari, Mita. "Konsep Inovasi Pendidikan Serta Pentingnya Peranan Guru Dalam Proses Pendidikan Di Era Teknologi Informasi." 2022.
- Mariam, Neni Siti, and Kun Nurachadijat. "Gaya Kepemimpinan Kepala Sekolah terhadap Motivasi Kerja Guru." *Jurnal Ilmiah dan Karya Mahasiswa (JIKMA)* 1, no. 3 (2023). h. 13.

- Maulisa, Fera. "*Strategi Kepala Sekolah dalam Pengembangan Estetika Kelas di TK Alifba I Iskandar Muda Banda Aceh.*" 2020.
- Moleong, Lexy J. "*Metodologi Penelitian Kualitatif*". Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2017.
- Muizzuddin, Muh. "Pengembangan Profesionalisme Guru dan Peningkatan Kualitas Pembelajaran." *Jurnal Kependidikan* 7, no. 1 (2019). h. 128
- Mukaromah, Euis. "Pemanfaatan Teknologi Informasi dan Komunikasi dalam Meningkatkan Gairah Belajar Siswa." *Indonesian Journal of Education Management & Administration Review* 4, no. 1 (2020). h. 183
- Mulyasa, E. "*Menjadi Kepala Sekolah Profesional. Bandung*": Remaja Rosdakarya, 2007.
- Munizu, Musran. "*Gugus Kendali Mutu dan Produktivitasnya.*" Jawa Tengah: Eureka Media Aksara, 2023.
- Nabila, Aisyah. "Konsepsi Manajemen, Manajemen Mutu, dan Manajemen Mutu Pendidikan." *Journal Ability: Journal of Education and Social Analysis* 3, no. 1 (2022). h. 58.
- Nata, Abuddin. "*Perspektif Tentang Pola Hubungan Guru-Murid, Studi Pemikiran Tasawuf Al-Ghazali.*" Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2001.
- Nugraha, Muhamad Yudistira, dan Tutut Handayani. "*Konsep Pendidikan Islam Ditinjau Menurut Sumber: Al-Qur'an, Hadits, Ulama dan Ahli Pendidikan Islam.*" 4 (2024). h. 6078–6089
- Nur, Taufiq, et al.. "Tantangan Dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan Di Era." 14 (1). 2024.

Nurhayati, Nurhayati, dan Kemas Imron Rosadi. "Determinasi Manajemen Pendidikan Islam: Sistem Pendidikan, Pengelolaan Pendidikan, dan Tenaga Pendidikan (Literatur Manajemen Pendidikan Islam)." 3, no. 1 (2022). h. 451–464.

Pemerintah Republik Indonesia. Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 57 Tahun 2021 Standar Nasional Pendidikan.

Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia. 2018. "Tentang Penugasan Guru Sebagai Kepala Sekolah." No. 6, Tahun 2018.

Presiden Republik Indonesia. *"Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 2 Tahun 1989 tentang Sistem Pendidikan Nasional."* Sistem Pendidikan Nasional 1 (2015).

Putriani, Jesika Dwi, dan Hudaidah Hudaidah. 2021. "Penerapan Pendidikan Indonesia Di Era Revolusi Industri 4.0." *Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan* 3 (3). h. 832.

Rahman, Danial, dan Abu Rizal Akbar. "Problematika Yang Dihadapi Lembaga Pendidikan Islam Sebagai Tantangan Dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan." *Nazzama: Journal of Management Education* 1 (1). 2021. h. 76.

Rajab, La, dan Mujahir Abd. Rahman. 2023. *"Strategi Pengembangan Madrasah Menjadi Lembaga Pendidikan Modern; Kajian Manajemen Pendidikan Islam."* Yogyakarta: Deepublish.

Retnaningsih, Duwi. "Tantangan dan Strategi Guru di Era Revolusi Industri 4.0 dalam Meningkatkan Kualitas Pendidikan." *Prosiding Seminar Nasional:*

- Kebijakan dan Pengembangan Pendidikan di Era Revolusi Industri 4.0* 1, no. 1 (2019). h. 27.
- Risdianto, Eko. *"Analisis Pendidikan Indonesia di Era Revolusi Industri 4.0."* Universitas Bengkulu, April 2019.
- Risdianto, Eko. 2019. *"Analisis Pendidikan Indonesia Di Era Revolusi Industri 4.0."* Universitas Muhammadiyah Sidoarjo, Januari.
- Risdiany, Hani. "Pengembangan Profesionalisme Guru dalam Mewujudkan Kualitas Pendidikan di Indonesia." *Al-Hikmah (Jurnal Pendidikan dan Pendidikan Agama Islam)* 3, no. 2 (2021). h. 198.
- Saidin, Maisah, and Lukman Hakim. "Urgensi Kualitas Sumber Daya Manusia dalam Meningkatkan Mutu Lembaga Pendidikan Islam." *Al-Zayn: Jurnal Ilmu Sosial & Hukum* 1, no. 2 (2023). h. 13.
- Sari, Dwi Novita, dan Dian Armanto. "Matematika dalam Filsafat Pendidikan." *Axiom: Jurnal Pendidikan dan Matematika* 10, no. 2 (2022). h. 206.
- Sartini, Sartini, et al. "Tantangan Kepemimpinan Adaptif dalam Dunia Pendidikan di Era Generasi Milenial." *TEACHING: Jurnal Inovasi Keguruan dan Ilmu Pendidikan* 4, no. 2 (2024). h. 99.
- Schwab, Klaus. *"Revolusi Industri Keempat"*. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama, 2019.
- Setiawati, Fenty. "Dampak Kebijakan Perubahan Kurikulum terhadap Pembelajaran di Sekolah." *Nizamul'Ilmi: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam (JMPI)* 7, no. 1 (2022). h. 9.

- Sholihah, Izzatus, and Zakaria Firdaus. "Peningkatan Kualitas Sumber Daya Manusia Melalui Pendidikan." *Jurnal Al-Hikmah* 7, no. 2 (2019). h. 43.
- Siahaan, Amiruddin, et al. "Manajemen Peningkatan Mutu Pendidikan." *Journal on Education* 5, no. 2 (2023). h.3840-3848.
- Sibjabat, B. Samuel. "*Strategi Pendidikan Kristen*". Yogyakarta: Pbm Andi, 2021.
- Siswopranoto, Mokh Fakhruddin. "Standar Mutu Pendidikan." *Al-Idaroh: Jurnal Studi Manajemen Pendidikan Islam* 6, no. 1 (2022). h. 19
- Sodiq, Anshori. "Pemanfaatan Teknologi Informasi dan Komunikasi sebagai Media Pembelajaran." *Civic-Culture: Jurnal Ilmu Pendidikan PKn dan Sosial Budaya* 2, no. 1 (2018). h. 90.
- Sormin, Darliana. "Manajemen Kepala Sekolah dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan di SMP Muhammadiyah 29 Padangsidempuan." *Al-Muaddib: Jurnal Ilmu-Ilmu Sosial dan Keislaman* 2, no. 1 (2017).
- Subekti, Imam. "Pengorganisasian dalam Pendidikan." 3, no. 1 (2022).
- Sugiyono. "*Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*". Bandung: Alfabeta, 2017.
- Sugiyono. "*Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*". Jakarta: Kencana, 2014.
- Sugiyono. "*Metode Penelitian Kuantitatif*". Bandung: Alfabeta, 2018.
- Sugiyono. "*Memahami Penelitian Kualitatif*". Bandung: Alfabeta, 2012.
- Sulistyorini. "*Menejemen Pendidikan Islam: Konsep, Strategi, dan Aplikasi*." Yogyakarta: Teras, 2009.

- Sumarno, Agus Sriyanto. *"Peran dan Strategi Kepala Sekolah Mutu Pendidikan di Era Covid-19."* Online-ISSN: 2776-8236, 7. 2021. h. 218.
- Sunaedi, Ahmad, and Hamdi Rudji. "Supervisi Akademik Kepala Sekolah dalam Meningkatkan Kinerja Guru di Madrasah Aliyah Negeri Tolitoli." *Journal of Educational Management and Islamic Leadership* 2, no. 2 (2023).
- Sundari, Cisilia, et al. "Fenomena Digital 4.0." *Jurnal Dimensi DKV Seni Rupa dan Desain* 8 (1). 2019. h. 47–58.
- Suratman, Suratman, dan Eka Eriyanti. "Peningkatan Sumber Daya Manusia Melalui Pelatihan." *Prosiding Seminar Nasional Program Pascasarjana Universitas PGRI Palembang*, 2020.
- Syahputra, Rizki.. "Strategi Pemasaran Dalam Alquran Tentang Promosi Penjualan." *Ecobisma: Jurnal Ekonomi, Bisnis dan Manajemen* 6 (2). 2019. h. 83-88
- Tjandrawinata, Raymond R. *"Industri 4.0: Revolusi Industri Ini dan Pengaruhnya Pada Bidang Kesehatan Dan Bioteknologi."* Seminar dan Konferensi Nasional IDEC. 2017
- Wahjosumidjo. *Kepemimpinan Kepala Sekolah: Tinjauan Teoritik dan Permasalahannya.*
- Wardati, Humairo, et al.. "Pentingnya Teknologi dalam Rangka Menuju Inovasi Pendidikan." *Seroja: Jurnal Pendidikan* 2 (2). 2023. h. 161-171.
- Warisno, Andi. "Standar Pengelolaan dalam Mencapai Tujuan Pendidikan Islam." *Jurnal An Nur* 1, no. 1 (2021). h. 1–8.

- Waruwu, Eliyunus, et al. "Peluang dan Tantangan G20 dalam Transformasi Manajemen Pendidikan di Era Revolusi Industri 4.0 dan Civil Society 5.0 Pasca Pandemi Covid-19." 7, no. 3 (2022). h. 26-32
- Wasis, Sri. "Pentingnya Penerapan Merdeka Belajar pada Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD)." *Pedagogy: Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan* 9, no. 2 (2022). , h. 37.
- Wuisan, Dewi Sri Surya, dan Tatik Mariyanti. "Analisa Peran Triple Helik dalam Mengatasi Tantangan Pendidikan di Era Industri 4.0." *Jurnal MENTARI: Manajemen Pendidikan dan Teknologi Informasi* 1, no. 2 (2023). h. 128.
- Yulita, Elly, and Joice Soraya. "Kepemimpinan Kepala Sekolah dan Lingkungan Sekolah terhadap Kinerja Guru." *Jurnal Penelitian dan Pendidikan IPS (JPPI)* 14, no. 2 (2020). h. 55–61.
- Yunus, dan Rahmatullah Rusli. *"Sistem Penjaminan Mutu Pendidikan: Pengertian, Lembaga, Sistem, Proses."* Indramayu: Penerbit Adab, 2023.
- Yusawinur, Barella, et al. "Eksplorasi Definisi Filsafat Pendidikan Menurut Para Ahli: Suatu Tinjauan Literatur." *Jurnal Review Pendidikan dan Pengajaran* 7, no. 2 (2024). h. 4042–4047

**L**

**A**

**M**

**P**

**I**

**R**

**A**

**N**



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) CURUP

FAKULTAS TARBIYAH PRODI MANAJEMEN PENDIDIKAN ISLAM  
Jalan AK Gani No. 01 Kotak Pos 108 Telp. (0732) 21010-21759 Fax. 21010  
Homepage: <http://www.iaincurup.ac.id> Email: [admin@iaincurup.ac.id](mailto:admin@iaincurup.ac.id) Kode Pos 39119

BERITA ACARA SEMINAR PROPOSAL SKRIPSI

PADA HARI INI .... Rabu ..... JAM 14.30 ..... TANGGAL 19 - 06 ..... TAHUN 2024  
TELAH DILAKSANAKAN SEMINAR PROPOSAL MAHASISWA :

NAMA : Diah Novita Sari  
NIM : 21561035  
PRODI : MANAJEMEN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM  
SEMESTER : ENAM  
JUDUL PROPOSAL : Strategi Kepala Sekolah dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan di Era Revolusi Industri 4.0 di SDN II Kepahiang

BERKENAAN DENGAN ITU, KAMI DARI CALON PEMBIMBING MENERANGKAN BAHWA :

1. PROPOSAL INI LAYAK DILANJUTKAN TANPA PERUBAHAN JUDUL
2. PROPOSAL INI LAYAK DILANJUTKAN DENGAN PERUBAHAN JUDUL DAN BEBERAPA HAL YANG MENYANGKUT TENTANG :
  - I a. Konsisten dalam menggunakan buku
    - penelitian Relevan S (3 jurnal, 1 skripsi, 1 teks)
    - Mendelay, wajib mengutip dosen IAIN Curup
  - II b. Penelitian seharusnya dilakukan di SMP atau Sekolah Favorit
  - c. Penelitian Relevan dalam bentuk tabel (No, Judul, Nama, Perbedaan)
  - c. 70 % Jurnal } 10 tahun akhir (2014)
  - 30 % Buku }

3. PROPOSAL INI TIDAK LAYAK DILANJUTKAN KECUALI BERKONSULTASI KEMBALI DENGAN PENASEHAT AKADEMIK DAN PRODI

DEMIKIAN BERITA ACARA INI KAMI BUAT, AGAR DAPAT DIGUNAKAN SEBAGAIMANA SEMESTINYA.

CALON PEMBIMBING I

(Dr. H. Syaiful Bahri, M.Pd.)

CURUP, 19 Juni 2024

CALON PEMBIMBING II

(Agus Ryan Oktori, M.Pd.)

MODERATOR,

(Ocha Eriano (21561035))



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI CURUP  
FAKULTAS TARBIYAH**

Alamat : Jalan DR. A.K. Gani No 1 Kotak Pos 108 Curup-Bengkulu Telpn. (0732) 21010  
Fax. (0732) 21010 Homepage <http://www.iaincurup.ac.id> E-Mail : [admin@iaincurup.ac.id](mailto:admin@iaincurup.ac.id).

**KEPUTUSAN DEKAN FAKULTAS TARBIYAH**

Nomor : 795 Tahun 2024

Tentang

**PENUNJUKAN PEMBIMBING I DAN 2 DALAM PENULISAN SKRIPSI  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI CURUP**

- Menimbang** : a. Bahwa untuk kelancaran penulisan skripsi mahasiswa, perlu ditunjuk dosen Pembimbing I dan II yang bertanggung jawab dalam penyelesaian penulisan yang dimaksud ;  
b. Bahwa saudara yang namanya tercantum dalam Surat Keputusan ini dipandang cakap dan mampu serta memenuhi syarat untuk diserahi tugas sebagai pembimbing I dan II ;
- Mengingat** : 1. Undang-Undang Nomor 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional ;  
2. Peraturan Presiden RI Nomor 24 Tahun 2018 tentang Institut Negeri Islam Curup;  
3. Peraturan Menteri Agama RI Nomor : 30 Tahun 2018 tentang Organisasi dan Tata Kerja Institut Agama Islam Negeri Curup;  
4. Keputusan Menteri Pendidikan Nasional RI Nomor 184/U/2001 tentang Pedoman Pengawasan Pengendalian dan Pembinaan Program Diploma, Sarjana dan Pascasarjana di Perguruan Tinggi;  
5. Keputusan Menteri Agama RI Nomor 019558/B.II/3/2022, tanggal 18 April 2022 tentang Pengangkatan Rektor IAIN Curup Periode 2022 - 2026.  
6. Keputusan Direktur Jenderal Pendidikan Islam Nomor : 3514 Tahun 2016 Tanggal 21 oktober 2016 tentang Izin Penyelenggaraan Program Studi pada Program Sarjana STAIN Curup  
7. Keputusan Rektor IAIN Curup Nomor : 0317 tanggal 13 Mei 2022 tentang Pengangkatan Dekan Fakultas Tarbiyah Institut Agama Islam Negeri Curup.
- Memperhatikan** : 1. Berita Acara Seminar Proposal Pada Hari Rabu, 19 Juni 2024

**MEMUTUSKAN :**

**Menetapkan  
Pertama**

- : 1. **Dr. H. Syaiful Bahri, M.Pd** NIP. 19641011 199203 1 002  
2. **Agus Ryan Oktori, M.Pd.I** NIP. 19910818 201903 1 008

Dosen Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup masing-masing sebagai Pembimbing I dan II dalam penulisan skripsi mahasiswa :

N A M A : **Diah Novita Sari**

N I M : **21561015**

JUDUL SKRIPSI : **Strategi Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan Di Era Revolusi Industry 4.0 Di SMA N 1 Kepahiang**

- Kedua** : Proses bimbingan dilakukan sebanyak 12 kali pembimbing I dan 12 kali pembimbing II dibuktikan dengan kartu bimbingan skripsi ;
- Ketiga** : Pembimbing I bertugas membimbing dan mengarahkan hal-hal yang berkaitan dengan substansi dan konten skripsi. Untuk pembimbing II bertugas dan mengarahkan dalam penggunaan bahasa dan metodologi penulisan ;
- Keempat** : Kepada masing-masing pembimbing diberi honorarium sesuai dengan peraturan yang berlaku ;
- Kelima** : Surat Keputusan ini disampaikan kepada yang bersangkutan untuk diketahui dan dilaksanakan sebagaimana mestinya ;
- Keenam** : Keputusan ini berlaku sejak ditetapkan dan berakhir setelah skripsi tersebut dinyatakan sah oleh IAIN Curup atau masa bimbingan telah mencapai 1 tahun sejak SK ini ditetapkan ;
- Ketujuh** : Apabila terdapat kekeliruan dalam surat keputusan ini, akan diperbaiki sebagaimana mestinya sesuai peraturan yang berlaku ;



Ditetapkan di Curup,  
Pada tanggal 10 Desember 2024

Dekan,

Sutarto

Tembusan :

1. Rektor
2. Bendahara IAIN Curup;
3. Kabag Akademik kemahasiswaan dan kerja sama;
4. Mahasiswa yang bersangkutan;



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI CURUP  
FAKULTAS TARBIYAH**

Jln. Dr. AK Gani No.01 Kotak Pos 108 Telp. (0732) 21010-21759 Fax.21010  
Homepage: <http://www.iaincurup.ac.id> Email: [admin@iaincurup.ac.id](mailto:admin@iaincurup.ac.id) Kode Pos 39119

Nomor : 142 /In.34/FT/PP.00.9/02/2025  
Lampiran : Proposal dan Instrumen  
Hal : Permohonan Izin Penelitian

18 Februari 2025

Kepada Yth. **Kepala Dinas Penanaman Modal Dan Pelayanan Terpadu 1 Pintu Kabupaten  
Kepahiang**

Assalamualaikum Wr, Wb

Dalam rangka penyusunan skripsi S.1 pada Institut Agama Islam Negeri Curup :

Nama : Diah Novita Sari  
NIM : 21561015  
Fakultas/Prodi : Tarbiyah / Manajemen Pendidikan Islam (MPI)  
Judul Skripsi : "Strategi Kepala Sekolah dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan Era  
Revolusi Industri 4.0 di SMAN 1 Kepahiang"  
Waktu Penelitian : 18 Februari 2025 s.d 18 Mei 2025  
Tempat Penelitian : SMAN 1 Kepahiang

Mohon kiranya Bapak berkenan memberi izin penelitian kepada Mahasiswa yang bersangkutan.

Demikian atas kerjasama dan izinnya diucapkan terimakasih.

a.n Dekan

Wakil Dekan I,  
  
**Dr. Sakur Anshori, S.Pd.I., Hum**  
NIP. 19811020 200604 1 002

Tembusan : disampaikan Yth ;

1. Rektor
2. Warek I
3. Ka. Biro AUAK
4. Arsip



PEMERINTAH KABUPATEN KEPAHIANG  
**DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU**

Jalan Kolonel Santoso No. 325 Kelurahan Kampung Pensiunan Kepahiang Kode Pos 39372  
Website: [www.dpmptsp.kepahiangkab.go.id](http://www.dpmptsp.kepahiangkab.go.id)

**IZIN PENELITIAN**

Nomor : 500.16.7/017/I-Pen/DPMPTSP/II/2025

**DASAR :**

1. Peraturan Menteri Dalam Negeri Republik Indonesia Nomor 64 Tahun 2011 tentang Pedoman Penerbitan Rekomendasi Penelitian;
2. Surat dari Wakil Dekan I Fakultas Tarbiyah Institut Agama Islam Negeri Curup Nomor : 142/In.34/FT/PP.00.9/02/2025 Tanggal 18 Februari 2025 Hal Permohonan Izin Penelitian.

**DENGAN INI DIBERIKAN IZIN PENELITIAN KEPADA :**

Nama : DIAH NOVITA SARI  
NPM : 21561015  
Pekerjaan : Mahasiswa  
Lokasi Penelitian : SMAN 1 Kepahiang  
Waktu Penelitian : 18 Februari 2025 s.d 18 Mei 2025  
Tujuan : Melakukan Penelitian  
Judul Proposal : Strategi Kepala Sekolah dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan Era Revolusi Industri 4.0 di SMAN 1 Kepahiang  
Penanggung Jawab : Wakil Dekan I Fakultas Tarbiyah Institut Agama Islam Negeri Curup  
Catatan : 1. Agar menyampaikan Surat Izin ini kepada Camat setempat pada saat melaksanakan penelitian.  
2. Harus mentaati semua ketentuan Perundang-undangan yang berlaku.  
3. Setelah selesai melaksanakan kegiatan berdasarkan Surat Izin ini agar melaporkan hasilnya secara tertulis kepada Bupati Kepahiang cq. Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kabupaten Kepahiang.  
4. Izin Penelitian ini akan dicabut dan dinyatakan tidak berlaku, apabila ternyata pemegang surat izin ini tidak mentaati/mengindahkan ketentuan-ketentuan seperti tersebut diatas.

Dikeluarkan di : Kepahiang  
Pada Tanggal : 24 Februari 2025



Ditandatangani secara elektronik oleh :  
KEPALA DINAS,  
**ELVA MARDIANA, S.IP., M.Si.**  
Pembina Utama Muda, IV/c  
NIP. 19690526 199003 2 005

**Tembusan disampaikan Kepada yth:**

1. Bupati Kepahiang (sebagai laporan)
2. Kepala Badan Kesbangpol Kabupaten Kepahiang
3. Kepala Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kabupaten Kepahiang
4. Camat Wilayah Tempat Penelitian

Dokumen ini ditandatangani secara elektronik menggunakan Sertifikat Elektronik yang diterbitkan oleh Balai Sertifikasi Elektronik (BSrE), Badan Siber dan Sandi Negara (BSSN)

## **PEDOMAN WAWANCARA**

### **A. Informan**

1. Kepala Sekolah
2. Wakil Kurikulum
3. Guru

### **B. Daftar Pertanyaan**

#### **1. Standar Mutu**

- a. Apa saja kompetensi yang harus dimiliki oleh lulusan sesuai dengan standar yang ditetapkan oleh sekolah ini ?
- b. Bagaimana cara sekolah memastikan bahwa setiap siswa mencapai kompetensi yang diharapkan ?
- c. Bagaimana cara memastikan bahwa Standar Isi relevan dengan kebutuhan siswa ?
- d. Bagaimana cara yang digunakan oleh guru untuk mempersiapkan dan melaksanakan pembelajaran berdasarkan Standar Isi ?
- e. Bagaimana cara yang digunakan oleh guru untuk mempersiapkan dan melaksanakan pembelajaran berdasarkan Standar Isi ?
- f. Apa tantangan yang sering dihadapi dalam menerapkan Standar Proses di kelas ?
- g. Bagaimana strategi yang digunakan untuk mengatasi tantangan tersebut ?
- h. Bagaimana penerapan Standar Penilaian di sekolah Anda ?

- i. Bagaimana cara untuk memastikan bahwa penilaian yang dilakukan sesuai dengan Standar Penilaian ?
- j. Bagaimana sekolah memastikan bahwa setiap guru memiliki kompetensi yang diperlukan untuk mengajar sesuai dengan standar yang ditetapkan ?
- k. Apakah ada program mentoring atau coaching bagi guru baru atau guru yang membutuhkan bantuan ?
- l. Bagaimana penggunaan teknologi dalam mendukung proses pembelajaran di sekolah ? Apakah fasilitas teknologi sudah memadai ?
- m. Bagaimana upaya sekolah dalam meningkatkan kualitas sarana dan prasarana untuk mendukung pembelajaran ?
- n. Bagaimana penerapan standar pengelolaan biaya dalam mendukung kurikulum sekolah ?
- o. Apa saja tantangan yang dihadapi dalam menerapkan Standar Pengelolaan ?
- p. Bagaimana penerapan standar pembiayaan dalam mendukung pengelolaan pendidikan di sekolah ?
- q. Apa saja sumber dana yang digunakan untuk pembiayaan pendidikan di sekolah Anda ?

## **2. Strategi Yang Dilaksanakan Kepala Sekolah**

- a. Apa langkah-langkah yang Anda ambil untuk memastikan tenaga pengajar dan staf administrasi memiliki keterampilan yang relevan dengan tuntutan teknologi baru ?

- b. Bagaimana Anda memastikan bahwa pelatihan dan pengembangan SDM sejalan dengan kebutuhan industri dan pasar kerja ?
- c. Bagaimana Anda memastikan bahwa semua siswa memiliki akses yang setara terhadap teknologi dan sumber daya digital ?
- d. Pemanfaatan teknologi apa saja yang digunakan dalam proses pembelajaran ?
- e. Apakah ada contoh kasus sukses penggunaan TIK di organisasi Anda yang dapat Anda bagikan?
- f. Bagaimana cara anda menerapkan kepemimpinan yang terbuka untuk memastikan bahwa setiap anggota tim, baik guru maupun staf merasa didengar dan dilibatkan dalam proses pengambilan keputusan?
- g. Bagaimana anda sebagai kepala sekolah beradaptasi dengan perubahan, seperti tantangan teknologi dan kebijakan baru, sambil tetap mendorong inovasi di bidang pembelajaran dan pelaksanaan kurikulum?
- h. Bagaimana pendapat anda tentang penerapan kepemimpinan yang digunakan oleh kepala sekolah ?

### **3. Dinamika Dan Tantangan**

- a. Apa langkah-langkah yang anda ambil untuk mempersiapkan tenaga pengajar dalam menghadapi perubahan kurikulum ?
- b. Bagaimana Anda memastikan bahwa perubahan kurikulum tetap relevan dengan perkembangan terbaru dalam pendidikan dan kebutuhan ?

- c. Apa saja perubahan atau dinamika terbaru yang anda lihat dalam pengembangan profesional tenaga pengajar era digital ?
- d. Bagaimana anda mengidentifikasi kebutuhan yang dibutuhkan dalam pengembangan profesional bagi tenaga pengajar ?
- e. Apa tantangan terbesar yang anda hadapi dalam penerapan teknologi pendidikan di sekolah ?
- f. Bagaimana Anda mengatasi resistensi dari tenaga pengajar atau staf terhadap penggunaan teknologi dalam pengajaran ?

# INSTRUMEN WAWANCARA

**NAMA** : DIAH NOVITA SARI  
**NIM** : 21561015  
**JUDUL SKRIPSI** : STRATEGI KEPALA SEKOLAH DALAM MENINGKATKAN MUTU PENDIDIKAN ERA REVOLUSI INDUSTRI 4.0 DI SMA NEGERI 1 KEPAHIANG

| No | Sub Bagian Standar Mutu | Indikator                                                                                                                                                                                                | Pertanyaan                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                        | Informan       |
|----|-------------------------|----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|----------------|
| 1. |                         | 1. Standar Kompetensi Lulusan<br>2. Standar Isi<br>3. Standar Proses<br>4. Standar Penilaian<br>5. Standar Pendidik dan Tenaga Kependidikan<br>6. Standar Sarana dan Prasarana<br>7. Standar Pengelolaan | 1. Apa saja kompetensi yang harus dimiliki oleh lulusan sesuai dengan standar yang ditetapkan oleh sekolah ini ?<br>2. Bagaimana cara memastikan bahwa Standar Isi relevan dengan kebutuhan siswa?<br>3. Bagaimana penerapan Standar Penilaian di sekolah Anda ?<br>4. Bagaimana sekolah memastikan bahwa setiap guru memiliki kompetensi yang diperlukan untuk mengajar sesuai dengan standar yang ditetapkan ?<br>5. Bagaimana penggunaan teknologi dalam mendukung proses pembelajaran di sekolah ? Apakah fasilitas teknologi sudah memadai ? | Kepala Sekolah |

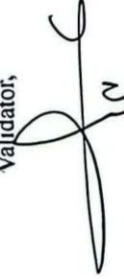
|  |  |                       |                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                     |                 |
|--|--|-----------------------|---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-----------------|
|  |  | 8. Standar Pembiayaan | <p>6. Bagaimana Anda menerapkan standar pengelolaan biaya dalam mendukung kurikulum sekolah ?</p> <p>7. Bagaimana penerapan standar pembiayaan dalam mendukung pengelolaan pendidikan di sekolah ?</p> <p>1. Bagaimana cara sekolah memastikan bahwa setiap siswa mencapai kompetensi yang diharapkan ?</p> <p>2. Bagaimana cara yang digunakan oleh guru untuk mempersiapkan dan melaksanakan pembelajaran berdasarkan Standar Isi?</p> <p>3. Bagaimana cara untuk memastikan bahwa penilaian yang dilakukan sesuai dengan Standar Penilaian?</p> <p>4. Bagaimana sekolah memastikan bahwa setiap guru memiliki kompetensi yang diperlukan untuk mengajar sesuai dengan standar yang ditetapkan ?</p> <p>5. Bagaimana upaya sekolah dalam meningkatkan kualitas sarana dan prasarana untuk mendukung pembelajaran ?</p> <p>6. Bagaimana Anda menerapkan standar pengelolaan dalam mendukung kurikulum sekolah?</p> | Wakil Kurikulum |
|--|--|-----------------------|---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-----------------|

|    |                                           |                                                                                                                                                                                                                        |                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                           |                |
|----|-------------------------------------------|------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|----------------|
|    |                                           |                                                                                                                                                                                                                        | <p>7. Bagaimana penerapan standar pembiayaan dalam mendukung pengelolaan pendidikan di sekolah</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Apa saja kompetensi yang harus dimiliki oleh lulusan sesuai dengan standar yang ditetapkan oleh sekolah ini ?</li> <li>2. Bagaimana cara yang digunakan oleh guru untuk mempersiapkan dan melaksanakan pembelajaran berdasarkan Standar Isi?</li> <li>3. Apa tantangan yang sering dihadapi dalam menerapkan Standar Proses di kelas?</li> </ol>                                                                             | Guru           |
| 2. | Strategi yang dilaksanakan Kepala Sekolah | <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Peningkatan Kualitas Sumber Daya Manusia (SDM)</li> <li>2. Pemanfaatan Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK)</li> <li>3. Kepemimpinan yang Terbuka dan Adaptif</li> </ol> | <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Apa langkah-langkah yang Anda ambil untuk memastikan tenaga pengajar dan staf administrasi memiliki keterampilan yang relevan dengan tuntutan teknologi baru ?</li> <li>2. Bagaimana Anda memastikan bahwa semua siswa memiliki akses yang setara terhadap teknologi dan sumber daya digital ?</li> <li>3. Apakah ada contoh kasus sukses penggunaan TIK di organisasi Anda yang dapat Anda bagikan?</li> <li>4. Bagaimana cara anda menerapkan kepemimpinan yang terbuka untuk memastikan bahwa setiap anggota tim,</li> </ol> | Kepala Sekolah |

|    |                        |                                                                                                           |                                                                                                                                                                                                                                                                                                                   |                 |
|----|------------------------|-----------------------------------------------------------------------------------------------------------|-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-----------------|
|    |                        |                                                                                                           | <p>baik guru maupun staf merasa didengar dan dilibatkan dalam proses pengambilan keputusan ?</p> <p>5. Bagaimana anda sebagai kepala sekolah beradaptasi dengan perubahan, seperti tantangan teknologi dan kebijakan baru, sambil tetap mendorong inovasi di bidang pembelajaran dan pelaksanaan kurikulum ?</p>  |                 |
|    |                        |                                                                                                           | <p>1. Bagaimana Anda memastikan bahwa pelatihan dan pengembangan SDM sejalan dengan kebutuhan industri dan pasar kerja ?</p> <p>2. Pemanfaatan teknologi apa yang digunakan dalam proses pembelajaran ?</p> <p>3. Bagaimana pendapat anda tentang penerapan kepemimpinan yang digunakan oleh kepala sekolah ?</p> | Wakil Kurikulum |
|    |                        |                                                                                                           | <p>1. Pemanfaatan teknologi apa saja yang digunakan dalam proses pembelajaran ?</p>                                                                                                                                                                                                                               | Guru            |
| 3. | Dinamika dan Tantangan | <p>1. Perubahan kebijakan kurikulum</p> <p>2. Pengembangan profesional</p> <p>3. Teknologi pendidikan</p> | <p>1. Apa langkah-langkah yang anda ambil untuk mempersiapkan tenaga pengajar dalam menghadapi perubahan kurikulum ?</p> <p>2. Apa saja perubahan atau dinamika terbaru yang anda lihat dalam pengembangan profesional tenaga pengajar era digital ?</p>                                                          | Kepala Sekolah  |

|  |  |  |                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                        |                 |
|--|--|--|------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-----------------|
|  |  |  | <p>3. Apa tantangan terbesar yang anda hadapi dalam penerapan teknologi pendidikan di sekolah ?</p> <p>4. Bagaimana Anda mengatasi resistensi dari tenaga pengajar atau staf terhadap penggunaan teknologi dalam pengajaran ?</p>                                                                                                                                      |                 |
|  |  |  | <p>1. Bagaimana Anda memastikan bahwa perubahan kurikulum tetap relevan dengan perkembangan terbaru dalam pendidikan dan kebutuhan ?</p> <p>2. Bagaimana anda mengidentifikasi kebutuhan yang dibutuhkan dalam pengembangan profesional bagi tenaga pengajar ?</p> <p>3. Apa tantangan terbesar yang anda hadapi dalam penerapan teknologi pendidikan di sekolah ?</p> | Wakil Kurikulum |

Validator,



Dr. Abdul Sahib, S.Pd.I., M.Pd  
NIP. 19720520 200312 1 001

## TRANSKRIP WAWANCARA

Nama Informan : Andri Heryanto  
 Tanggal : 10 Maret 2025  
 Tempat Wawancara : SMA Negeri 1 Kepahiang  
 Tema Wawancara : Strategi Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan Era Revolusi Industri 4.0

|          |                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                             |
|----------|---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
|          | Materi Wawancara                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                            |
| Peneliti | Apa saja kompetensi yang harus dimiliki oleh lulusan sesuai dengan standar yang ditetapkan oleh sekolah ini ?                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                               |
| Informan | Kompetensi yang diharapkan dari lulusan di sekolah ini yaitu siswa memiliki pemahaman mendalam tentang mata pelajaran inti sesuai dengan jurusan yang diambil serta kemampuan berpikir kritis. Sekolah juga mengharapkan kemampuan berkomunikasi yang dimiliki oleh siswa baik lisan maupun tulisan, dapat menggunakan teknologi dan perangkat lunak sesuai kebutuhan, penguasaan bahasa asing seperti bahasa Inggris, keterampilan praktis atau kejuruan yang spesifik terhadap bidang pekerjaan tertentu, sikap hormat terhadap keberagaman dan budaya, serta pengetahuan dasar tentang manajemen, kewirausahaan, atau pengembangan karir |
| Peneliti | Bagaimana cara memastikan bahwa Standar Isi relevan dengan kebutuhan siswa?                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                 |
| Informan | Standar isi atau kurikulum nasional yang mencakup kompetensi dasar dan kompetensi inti yang harus dicapai oleh siswa dibentuk dengan mempertimbangkan mata pelajaran, alokasi waktu, kompetensi dasar, kebutuhan peserta didik serta tuntutan zaman. Dimana standar isi perlu dievaluasi secara berkala untuk memastikan relevansi dengan perubahan kebutuhan masyarakat, teknologi, dan dunia kerja                                                                                                                                                                                                                                        |
| Peneliti | Bagaimana penerapan Standar Penilaian di sekolah Anda ?                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                     |
| Informan | Kami mengacu pada panduan dari kurikulum nasional yang berlaku, misalnya dengan penggunaan rubrik penilaian yang                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                            |

|          |                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                    |
|----------|--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
|          | sudah distandardisasi. Rubrik ini mencakup indikator-indikator yang terukur sehingga hasil penilaian dapat lebih objektif. Di sekolah kami, standar penilaian diterapkan secara terarah dan konsisten untuk memastikan bahwa proses evaluasi mencerminkan pencapaian kompetensi siswa secara menyeluruh. Penilaian dilakukan berdasarkan beberapa aspek utama, seperti pengetahuan, keterampilan, dan sikap.                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                       |
| Peneliti | Bagaimana sekolah memastikan bahwa setiap guru memiliki kompetensi yang diperlukan untuk mengajar sesuai dengan standar yang ditetapkan ?                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                          |
| Informan | Kami memastikan bahwa setiap pendidik di sekolah ini memenuhi standar kualifikasi akademik dan memiliki sertifikasi. Kami rutin mengadakan pelatihan, seminar, dan workshop untuk meningkatkan kompetensi guru, seperti di bidang teknologi pendidikan dan metode pembelajaran yang inovatif. Selain itu kami juga mendukung para guru untuk mengikuti in-house training. Dengan memastikan bahwa semua pendidik memenuhi standar yang ditetapkan, kami percaya dapat menciptakan lingkungan belajar yang kondusif dan berkualitas untuk siswa                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                     |
| Peneliti | Bagaimana penggunaan teknologi dalam mendukung proses pembelajaran di sekolah ? Apakah fasilitas teknologi sudah memadai ?                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                         |
| Informan | Sebagai kepala sekolah, saya sangat menyadari pentingnya sarana dan prasarana dalam menunjang proses pembelajaran. Sekolah memiliki fasilitas seperti perpustakaan, laboratorium kimia, fisika, biologi, dan komputer, ruang kelas yang memadai, lapangan olahraga, aula serba guna, perpustakaan, dan ruang guru. Kami memiliki ruang kelas yang memadai dengan fasilitas penunjang seperti kursi yang nyaman dan proyektor dalam mendukung proses pembelajaran di era modern. Oleh karena itu, kami telah mengambil berbagai langkah strategis untuk memastikan teknologi dimanfaatkan secara optimal di sekolah dengan mendorong guru untuk memanfaatkan perangkat teknologi seperti komputer, proyektor, dan tablet dalam proses pembelajaran. Selain itu, kami menggunakan platform pembelajaran digital untuk memberikan akses kepada siswa terhadap materi ajar, tugas, dan sumber belajar yang relevan. Mengenai fasilitas teknologi, kami berupaya untuk terus meningkatkannya. Saat ini, sekolah kami telah memiliki laboratorium komputer, akses internet yang cukup stabil, dan perangkat digital yang cukup untuk mendukung kebutuhan siswa dan guru. Namun, kami juga menyadari perlunya peningkatan |

|          |                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                    |
|----------|----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
|          | lebih lanjut, seperti penambahan perangkat yang lebih <i>modern</i> dan peningkatan infrastruktur teknologi.                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                       |
| Peneliti | Bagaimana Anda menerapkan standar pengelolaan biaya dalam mendukung kurikulum sekolah ?                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                            |
| Informan | Standar pengelolaan mencakup perencanaan, pelaksanaan, evaluasi, dan pengendalian kegiatan pendidikan di sekolah. Dalam perencanaan program kerja tahunan melibatkan semua pemangku kepentingan, termasuk guru, komite sekolah, dan orang tua untuk memastikan program yang disusun relevan dan efektif yang berfokus pada pengembangan kompetensi guru melalui pelatihan dan evaluasi rutin, serta menciptakan lingkungan kerja yang kolaboratif. Kami melakukan evaluasi berkala terhadap program yang telah dijalankan dan memastikan adanya perbaikan berkelanjutan berdasarkan hasil evaluasi. Seluruh kebijakan dan kegiatan pengelolaan kami selalu berorientasi pada peningkatan hasil belajar siswa serta kesejahteraan mereka.                                                                                                                                                                                                                                                                                                           |
| Peneliti | Bagaimana penerapan standar pembiayaan dalam mendukung pengelolaan pendidikan di sekolah ?                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                         |
| Informan | Dalam pengelolaan biaya, kami memastikan adanya perencanaan yang matang untuk memenuhi kebutuhan operasional dan pengembangan sekolah. Semua anggaran disusun berdasarkan analisis kebutuhan dengan melibatkan tim manajemen sekolah, termasuk komite sekolah dan pemangku kepentingan lainnya. Kami menerapkan prinsip transparansi dan akuntabilitas dalam pengelolaan anggaran. Setiap dana yang masuk dan keluar dilaporkan secara rutin kepada pihak terkait untuk memastikan kepercayaan semua pemangku kepentingan. Prioritas utama kami dalam penggunaan anggaran adalah untuk mendukung pembelajaran siswa secara maksimal, termasuk pengadaan fasilitas yang memadai, pelatihan guru, dan program kesejahteraan siswa. Kami melakukan monitoring dan evaluasi berkala terhadap penggunaan anggaran untuk memastikan bahwa dana digunakan dengan efektif dan sesuai dengan perencanaan. Hal ini juga memungkinkan adanya perbaikan dan penyesuaian jika diperlukan. Adapun dana yang digunakan yaitu berasal dari dana BOS, APBN, Komite. |
| Peneliti | Apa langkah-langkah yang Anda ambil untuk memastikan tenaga pengajar dan staf administrasi memiliki keterampilan yang relevan dengan tuntutan teknologi baru ?                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                     |
| Informan | Sebagai kepala sekolah sangat menyadari pentingnya kualitas atau kompetensi yang dimiliki oleh guru sebagai seorang pendidik                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                       |

|          |                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                        |
|----------|------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
|          | <p>maupun staf administrasi dalam menunjang proses pembelajaran yaitu dengan memberikan pelatihan kepada guru tentang cara penggunaan alat teknologi dan <i>platform digital</i> yang dalam pelatihan tersebut tidak hanya diberikan pelatihan penggunaan teknologi tentang kelas pintar, tetapi juga terdapat sebuah grup yang digunakan untuk saling memberikan informasi yang dibutuhkan. Dengan ini, guru dapat mengintegrasikan teknologi ke dalam metode pengajaran mereka dengan lebih percaya diri. Tidak hanya itu, Semenjak Kementerian Pendidikan yang dipimpin oleh Bapak Nadiem Anwar Makarim, sekolah memiliki rapot pendidikan yang membuat sekolah mengetahui apa saja kekurangan yang dimiliki, salah satunya yaitu dalam kualitas pembelajaran yang di sarankan oleh pemerintah untuk meningkatkan kualitas pembelajaran dengan melakukan <i>in-house training</i> untuk meningkatkan kemampuan dalam pengelolaan kelas yang lebih baik serta penggunaan media pembelajaran yang <i>adaptif</i>.</p> |
| Peneliti | Apakah ada contoh kasus sukses penggunaan TIK di organisasi Anda yang dapat Anda bagikan?                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                              |
| Informan | <p>Penggunaan teknologi sudah dimanfaatkan dengan baik yaitu dengan penggunaan kelas pintar yang memiliki berbagai fitur yang sesuai dengan kebutuhan seperti materi pembelajaran, latihan dan evaluasi, fitur tanya jawab, kelas online serta persiapan ujian. Tidak hanya itu, digunakan juga komunikasi internal penggunaan aplikasi atau platform komunikasi seperti grup <i>whatsApp</i> atau <i>email</i> untuk mempercepat informasi dan koordinasi antar-staf, kolaborasi digital untuk mendorong kolaborasi antar-guru melalui platform berbagi seperti <i>file drive</i> atau forum diskusi online.</p>                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                      |
| Peneliti | Bagaimana cara anda menerapkan kepemimpinan yang terbuka untuk memastikan bahwa setiap anggota tim, baik guru maupun staf merasa didengar dan dilibatkan dalam proses pengambilan keputusan?                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                           |
| Informan | <p>Sebagai kepala sekolah, saya percaya bahwa kepemimpinan yang terbuka dan adaptif adalah kunci dalam menciptakan lingkungan sekolah yang inklusif dan dinamis. Dengan keterbukaan komunikasi saya memastikan bahwa semua staf, guru, dan siswa merasa didengar. Contohnya, saya sering mengadakan pertemuan rutin untuk mendengarkan masukan dan ide-ide inovatif dari semua pihak, baik itu terkait pembelajaran maupun pengelolaan sekolah. Apalagi dalam dunia pendidikan terus berkembang, terutama dengan tantangan teknologi dan kurikulum baru. Saya selalu menyesuaikan pendekatan saya, seperti menerapkan penggunaan teknologi dalam proses pembelajaran atau</p>                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                          |

|          |                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                            |
|----------|----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
|          | memberikan pelatihan kepada guru agar tetap relevan dengan tuntutan zaman. Saya sangat menghargai ide-ide yang berbeda dalam tim. Dengan sikap ini, kami dapat bekerja sama untuk memecahkan tantangan dengan cara yang lebih kreatif. Saya mendorong para guru untuk mencoba metode pembelajaran baru, seperti penggunaan platform digital, dan memberikan mereka kebebasan untuk berinovasi dalam pengajaran sambil memberikan bimbingan jika diperlukan.                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                |
| Peneliti | Bagaimana anda sebagai kepala sekolah beradaptasi dengan perubahan, seperti tantangan teknologi dan kebijakan baru, sambil tetap mendorong inovasi di bidang pembelajaran dan pelaksanaan kurikulum ?                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                      |
| Informan | Perubahan kebijakan kurikulum merupakan tantangan namun juga menjadi peluang untuk meningkatkan kualitas pendidikan di sekolah. Sebagai kepala sekolah, saya menghadapi dinamika ini dengan sikap terbuka dan adaptif. Saya memahami bahwa perubahan ini sering kali membutuhkan waktu, sumber daya, dan kolaborasi dari berbagai pihak. Setiap perubahan kebijakan membawa pembaruan dalam pendekatan pembelajaran, seperti Kurikulum Merdeka yang menekankan pembelajaran berbasis proyek dan pengembangan kompetensi siswa. Untuk itu diperlukan pelatihan bagi guru untuk memahami dan mengimplementasikan pendekatan baru. Salah satu tantangan terbesar adalah memastikan guru memiliki pemahaman dan keterampilan yang cukup untuk menyesuaikan metode pengajaran mereka sesuai dengan kurikulum baru. Kami mengatasinya dengan mengadakan pelatihan berkelanjutan. |
| Peneliti | Apa saja perubahan atau dinamika terbaru yang anda lihat dalam pengembangan profesional tenaga pengajar era digital ?                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                      |
| Informan | Di era digital, pengembangan profesional tenaga pengajar telah mengalami transformasi signifikan. Salah satu perubahan terbesar adalah meningkatnya penggunaan teknologi dalam pembelajaran. Selain itu, pelatihan telah berubah menjadi lebih fleksibel. Banyak tenaga pengajar kini mengikuti pelatihan melalui kursus daring atau <i>in-house</i> , webinar, dan pelatihan berbasis aplikasi yang memungkinkan mereka belajar sesuai waktu dan kebutuhan masing-masing. Kompetensi seperti pengelolaan kelas daring, desain materi interaktif. Tantangan utama yang dihadapi adalah perbedaan tingkat kenyamanan dan kemampuan tenaga pengajar terhadap teknologi. Hal ini sering kali menjadi hambatan untuk berpartisipasi aktif dalam program pengembangan profesional. Selain itu, keterbatasan waktu juga menjadi tantangan. Tantangan                             |

|          |                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                 |
|----------|-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
|          | lainnya adalah kebutuhan akan sumber daya, terutama untuk pelatihan berbasis teknologi yang memerlukan perangkat khusus atau koneksi internet yang stabil. Untuk mengatasi hal tersebut, harus dipastikan bahwa program pengembangan profesional bersifat inklusif dan fleksibel dengan menawarkan pelatihan daring yang dapat diakses kapan saja, dan memberikan dukungan teknologi serta sesi pendampingan bagi guru yang membutuhkan. Dorongan semangat kolaborasi antar-guru melalui forum diskusi sehingga dapat saling berbagi solusi terhadap tantangan yang dihadapi. Dengan pendekatan ini semua tenaga pengajar dapat terlibat aktif dan merasa didukung dalam upaya pengembangan profesional mereka. |
| Peneliti | Apa tantangan terbesar yang anda hadapi dalam penerapan teknologi pendidikan di sekolah ?                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                       |
| Informan | Tantangan terbesar yang saya hadapi dalam penerapan teknologi di sekolah adalah keterbatasan infrastruktur dan perbedaan tingkat literasi digital di antara tenaga pengajar serta staf. Dalam beberapa kasus, koneksi internet yang tidak stabil atau perangkat teknologi yang tidak memadai menjadi hambatan untuk memaksimalkan penggunaan teknologi dalam pembelajaran.                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                      |
| Peneliti | Bagaimana Anda mengatasi resistensi dari tenaga pengajar atau staf terhadap penggunaan teknologi dalam pengajaran ?                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                             |
| Informan | Tidak semua tenaga pengajar merasa nyaman dengan penggunaan teknologi, karena mereka menganggapnya rumit atau terlalu asing dibandingkan metode tradisional. Hal ini sering kali memunculkan resistensi terhadap perubahan. Pendekatan Bertahap Alih-alih memaksakan penerapan teknologi secara menyeluruh, saya menerapkannya secara bertahap, mulai dari penggunaan alat sederhana hingga penerapan platform pembelajaran yang lebih kompleks. Kami juga menyediakan sesi pendampingan individu bagi guru yang membutuhkan bimbingan lebih mendalam                                                                                                                                                           |

Kepahiang, 14 Maret 2025  
Kepala Sekolah  
  
Ardi Haryanto, M.Pd  
NIP. 720322 200502 1 001



## TRANSKRIP WAWANCARA

Nama Informan : Robi Nugroho  
 Tanggal : 26 Februari 2025  
 Tempat Wawancara : SMAN 1 Kepahiang  
 Tema Wawancara : Strategi Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan Era Revolusi Industri 4.0

|          |                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                    |
|----------|----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
|          | Materi Wawancara                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                   |
| Peneliti | Bagaimana cara sekolah memastikan bahwa setiap siswa mencapai kompetensi yang diharapkan ?                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                         |
| Informan | Sekolah mengharapkan para lulusan memiliki kompetensi yang telah diharapkan yaitu mulai dari pemahaman dalam mata pelajaran yang telah diambil, pemahaman dalam penggunaan teknologi, tutur bahasa dalam komunikasi dimana untuk menunjang proses tersebut sekolah menyediakan akses ke teknologi, laboratorium, dan sumber belajar lainnya. Serta pengetahuan dasar yang harus dimiliki dalam kewirausahaan dan pengembangan karir yang akan mereka tempuh nantinya dengan menyediakan layanan bimbingan karir atau konseling untuk membantu siswa memahami potensi dan tujuan mereka             |
| Peneliti | Bagaimana cara yang digunakan oleh guru untuk mempersiapkan dan melaksanakan pembelajaran berdasarkan Standar Isi ?                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                |
| Informan | Dalam penerapan standar isi dilakukan analisis kebutuhan siswa, dengan menyesuaikan kurikulum agar relevan dengan perkembangan zaman dan dunia kerja, serta kolaborasi dengan guru dalam mengintegrasikan keterampilan seperti berpikir kritis, kreativitas, kolaborasi, dan literasi teknologi. Guru dilibatkan dalam pengembangan dan revisi standar isi untuk memastikan kelayakan dan relevansi materi, menyediakan fleksibilitas dalam metode pengajaran untuk menjangkau siswa dengan gaya belajar yang berbeda. Memastikan materi pembelajaran tersedia dan mudah diakses oleh semua siswa. |

|          |                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                 |
|----------|-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| Peneliti | Bagaimana cara untuk memastikan bahwa penilaian yang dilakukan sesuai dengan Standar Penilaian?                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                 |
| Informan | Kami mengacu pada panduan dari kurikulum nasional yang berlaku. Rubrik ini mencakup indikator-indikator yang terukur sehingga hasil penilaian dapat lebih objektif. Selain itu, berbagai metode penilaian juga digunakan, seperti ulangan harian, proyek, presentasi, dan observasi langsung. Dengan cara ini, kami memastikan bahwa setiap siswa dinilai dari berbagai sudut pandang. Penilaian dilakukan berdasarkan beberapa aspek utama, seperti pengetahuan, keterampilan, dan sikap. Misalnya kreativitas, kedalaman pemahaman                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                            |
| Peneliti | Bagaimana sekolah memastikan bahwa setiap guru memiliki kompetensi yang diperlukan untuk mengajar sesuai dengan standar yang ditetapkan ?                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                       |
| Informan | Dalam peningkatan kualitas pembelajaran yang disarankan oleh menteri pendidikan dengan melihat peningkatann kualitas dalam raport pendidikan membuat sekolah mengetahui kekurangan yang dimiliki, mulai dari sarana dan prasarana hingga kualitas pembelajaran yang dimiliki. Untuk itu, sesuai dengan saran menteri pendidikan untuk mengikuti in-house training, pelatihan dan pendidikan. Bukan hanya itu, guru juga diarahkan untuk mengikuti komunitas belajar untuk saling menguatkan yang dimana saran tersebut diterima dan sekolah mendukung kegiatan tersebut untuk para pendidik dan juga tenaga pendidikan yang ada.                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                |
| Peneliti | Bagaimana upaya sekolah dalam meningkatkan kualitas sarana dan prasarana untuk mendukung pembelajaran ?                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                         |
| Informan | Sekolah memiliki berbagai fasilitas yang disediakan sebagai penunjang dalam proses pembelajaran seperti taman belajar <i>outdor</i> , laboratorium, ruang kelas yang memadai, lapangan olahraga, aula serba guna, dan perpustakaan. Penggunaan teknologi memiliki peran penting dalam mendukung proses pembelajaran. Kami memanfaatkan berbagai alat dan platform teknologi untuk menciptakan lingkungan belajar yang lebih menarik, dan efisien. Contohnya, menggunakan perangkat keras seperti komputer, <i>handphone</i> , dan <i>proyektor</i> dalam kegiatan pembelajaran di kelas. Selain itu, kami juga memanfaatkan aplikasi pembelajaran seperti kelas pintar, dan sumber daya digital lainnya untuk memperkaya materi ajar. Mengenai fasilitas teknologi, saat ini fasilitas sudah memadai untuk mendukung pembelajaran berbasis teknologi, seperti adanya ruang laboratorium komputer, jaringan internet yang cukup stabil, serta akses ke perangkat |

|          |                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                             |
|----------|-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
|          | digital. Namun, kami tetap memiliki komitmen untuk terus berinvestasi dalam pengembangan fasilitas teknologi agar dapat memenuhi kebutuhan yang semakin berkembang.                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                         |
| Peneliti | Bagaimana Anda menerapkan standar pengelolaan dalam mendukung kurikulum sekolah?                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                            |
| Informan | Kami menyusun kurikulum berdasarkan standar nasional pendidikan dan kebutuhan sekolah, dengan melibatkan guru, komite sekolah, dan pemangku kepentingan lainnya untuk memastikan kurikulum relevan dan sesuai perkembangan zaman. Kami memastikan setiap guru melaksanakan pembelajaran sesuai dengan rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) yang telah disusun, serta mendukung penggunaan metode yang inovatif dan berbasis teknologi. Kami melakukan supervisi berkala untuk memastikan bahwa kurikulum terlaksana dengan baik, dan mengevaluasi hasil pembelajaran melalui rapat koordinasi rutin dengan para guru. Sebagai wakil kepala sekolah bidang kurikulum, saya bertugas menjembatani kepala sekolah dan para guru untuk memastikan semua program kurikulum berjalan sesuai perencanaan. Kami terus berinovasi dalam pengelolaan kurikulum, seperti memperkenalkan pembelajaran berbasis proyek untuk mendorong keterampilan abad 21 pada siswa |
| Peneliti | Bagaimana penerapan standar pembiayaan dalam mendukung pengelolaan pendidikan di sekolah ?                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                  |
| Informan | Standar pembiayaan diterapkan sesuai dengan prinsip efisiensi, efektivitas, dan akuntabilitas. Dalam praktiknya, saya bekerja sama dengan kepala sekolah dan tim manajemen dalam menyusun anggaran yang mendukung kegiatan pembelajaran dan pengembangan kurikulum, sebagaimana tertuang dalam Rencana Kegiatan dan Anggaran Sekolah (RKAS). Kami melakukan perencanaan kebutuhan pembiayaan berdasarkan prioritas program, seperti pelatihan guru, pembelian bahan ajar, dan peningkatan sarana prasarana pembelajaran. Selain itu, kami memastikan bahwa sumber dana, baik dari pemerintah seperti BOS maupun kontribusi masyarakat, dikelola secara transparan dan dilaporkan secara berkala. Mekanisme evaluasi juga kami terapkan untuk menilai penggunaan dana yang sudah dikeluarkan. Hal ini dilakukan guna memastikan bahwa setiap anggaran yang digunakan berdampak pada peningkatan kualitas pendidikan dan ketercapaian target kurikulum.       |
| Peneliti | Bagaimana Anda memastikan bahwa pelatihan dan pengembangan SDM sejalan dengan kebutuhan industri dan pasar kerja ?                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                          |

|          |                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                          |
|----------|----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| Informan | Untuk memastikan keterampilan dalam tuntutan teknologi, kami memberikan pelatihan kepada guru tentang cara menggunakan alat teknologi. Khususnya penggunaan aplikasi kelas pintar yang menjadi media pembelajaran yang dimana pelatihan penggunaan kelas pintar tersebut dilakukan dengan mendatangkan langsung pembicara yang pengelola aplikasi kelas pintar tersebut. Pelatihan tersebut tidak hanya penggunaan teknologi tentang kelas pintar, tetapi juga terdapat sebuah grup yang digunakan untuk saling memberikan informasi yang dibutuhkan tentang pemanfaatan media belajar ataupun kendala yang dimiliki dalam pembelajaran lainnya sesuai dengan kebutuhan. Dalam upaya peningkatan kompetensi lainnya dilakukan <i>in-house training</i> untuk meningkatkan keterampilan tenaga kerja dengan lebih terarah.                                                                                                                                                                                |
| Peneliti | Pemanfaatan teknologi apa saja yang digunakan dalam proses pembelajaran ?                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                |
| Informan | Pemanfaatan teknologi informasi dan komunikasi (TIK) di sekolah, termasuk penggunaan platform Kelas Pintar. Guru memanfaatkan Kelas Pintar untuk memberikan akses kepada materi pembelajaran interaktif, latihan soal, dan evaluasi yang sesuai dengan kurikulum. Dengan fitur-fitur ini, siswa dapat belajar secara mandiri atau bersama-sama dengan guru. Melalui TIK, kami memanfaatkan media pembelajaran seperti video, simulasi, dan alat interaktif lainnya untuk membuat proses belajar lebih menarik dan relevan.                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                               |
| Peneliti | Bagaimana pendapat anda tentang penerapan kepemimpinan yang digunakan oleh kepala sekolah ?                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                              |
| Informan | Sebagai Wakil Kurikulum, saya sangat mengapresiasi kepemimpinan kepala sekolah. Hal ini sangat membantu dalam pelaksanaan program-program di bidang kurikulum. Kepala sekolah selalu memberikan ruang bagi kami untuk menyampaikan ide-ide baru yang dapat meningkatkan kualitas pembelajaran, baik melalui forum rapat maupun diskusi informal. Selain itu, kepala sekolah juga sangat responsif terhadap perubahan dan tantangan baru. Contohnya, saat masa transisi menuju pembelajaran berbasis digital, kepala sekolah secara aktif memfasilitasi pelatihan bagi guru dan menyediakan sumber daya yang diperlukan untuk memastikan implementasi kurikulum berjalan lancar. Yang paling saya apresiasi adalah kemampuan beliau untuk mendengarkan masukan dari berbagai pihak, termasuk dari guru dan staf, sehingga keputusan yang diambil selalu mempertimbangkan kebutuhan sekolah secara menyeluruh. Sikap adaptif beliau terhadap kebijakan pemerintah, seperti Kurikulum Merdeka, juga menjadi |

|          |                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                            |
|----------|------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
|          | kekuatan dalam memimpin tim untuk berinovasi tanpa meninggalkan inti dari visi dan misi sekolah. Dengan gaya kepemimpinan seperti ini, saya merasa didukung untuk mengeksplorasi dan mengimplementasikan strategi pengajaran yang lebih efektif dan relevan bagi siswa kami                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                |
| Peneliti | Bagaimana Anda memastikan bahwa perubahan kurikulum tetap relevan dengan perkembangan terbaru dalam pendidikan dan kebutuhan ?                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                             |
| Informan | Perubahan kebijakan kurikulum adalah salah satu dinamika besar yang harus dihadapi dengan strategi yang matang. Setiap kebijakan kurikulum baru, seperti Kurikulum Merdeka, membawa pendekatan baru yang menekankan pembelajaran berbasis proyek dan pengembangan kompetensi siswa. Dinamika ini membutuhkan pemahaman mendalam terhadap kebijakan tersebut agar dapat diimplementasikan dengan baik. Kebijakan ini juga memberikan ruang untuk inovasi dalam proses pengajaran, yang dapat memperkaya pengalaman belajar siswa. Adapun tantangan yang harus dihadapi yaitu tidak semua guru memiliki keterampilan atau pemahaman yang langsung siap untuk menerapkan kebijakan baru. Perubahan kebijakan sering kali membutuhkan infrastruktur pendukung, seperti perangkat teknologi dan konektivitas, serta menyesuaikan metode dan strategi dengan pendekatan baru yang membutuhkan waktu dan upaya untuk bisa diterapkan secara efektif. Serta diperlukan komunikasi dengan siswa, guru, dan orang tua untuk memastikan semua pihak memahami dan mendukung implementasi kurikulum baru. Kami mengatasinya dengan memberikan pelatihan berkelanjutan serta mendorong kerja sama antara guru melalui forum diskusi, sehingga mereka bisa berbagi pengalaman dan solusi terhadap tantangan yang dihadapi |
| Peneliti | Bagaimana anda mengidentifikasi kebutuhan yang dibutuhkan dalam pengembangan profesional bagi tenaga pengajar ?                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                            |
| Informan | Saat ini, pelatihan bagi tenaga pengajar tidak hanya mencakup metodologi pembelajaran tradisional, tetapi juga fokus pada penguasaan alat-alat digital seperti pembelajaran online serta media interaktif. Kesadaran akan pentingnya literasi digital juga menjadi fokus utama. Perubahan lainnya adalah meningkatnya kolaborasi global, di mana tenaga pengajar dapat bertukar ide dengan rekan dari berbagai daerah maupun negara melalui platform online. Tidak semua guru merasa percaya diri menggunakan alat digital atau menghadapi pembelajaran berbasis                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                           |

|          |                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                |
|----------|------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
|          | teknologi. Banyak tenaga pengajar yang sudah memiliki jadwal padat, sehingga sulit untuk menambahkan pelatihan ke dalam rutinitas mereka. Kami menawarkan pelatihan daring yang dapat diakses kapan saja, dan memberikan dukungan teknologi serta sesi pendampingan bagi guru yang membutuhkan                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                 |
| Peneliti | Apa tantangan terbesar yang anda hadapi dalam penerapan teknologi pendidikan di sekolah ?                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                      |
| Informan | Salah satu tantangan terbesar yang saya hadapi adalah kesenjangan keterampilan digital di antara tenaga pengajar dan staf. Tidak semua guru merasa nyaman atau percaya diri dalam menggunakan teknologi. Hal ini sering kali menjadi penghambat dalam mengintegrasikan teknologi secara optimal ke dalam pembelajaran. Selain itu, keterbatasan infrastruktur seperti koneksi internet yang kurang stabil atau perangkat yang tidak memadai juga menjadi kendala, terutama dalam mendukung pembelajaran berbasis teknologi. menyelenggarakan pelatihan yang dimulai dari tingkat dasar hingga lanjutan, sehingga guru yang belum terbiasa dengan teknologi dapat belajar secara bertahap. Selain itu, kami juga menyediakan sesi pendampingan bagi guru yang membutuhkan bantuan lebih lanjut. |

Kepahiang, 14 April 2025

Wakil Kurikulum

Robi Nugroho, M.Pd

## TRANSKRIP WAWANCARA

Nama Informan : Eka Kurniawati  
 Tanggal : 10 Maret 2025  
 Tempat Wawancara : SMA Negeri 1 Kepahiang  
 Tema Wawancara : Strategi Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan Era Revolusi Industri 4.0

|          | Materi Wawancara                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                 |
|----------|----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| Peneliti | Apa saja kompetensi yang harus dimiliki oleh lulusan sesuai dengan standar yang ditetapkan oleh sekolah ini ?                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                    |
| Informan | Kompetensi yang kami harapkan untuk para lulusan mencakup sikap, pengetahuan, dan keterampilan. Dimana Sikap meliputi nilai-nilai keimanan, ketakwaan, dan akhlak mulia. Pengetahuan mencakup pemahaman yang mendalam tentang berbagai disiplin ilmu, sementara keterampilan melibatkan kemampuan praktis yang relevan dengan kebutuhan dunia kerja dan masyarakat. Monitoring dan evaluasi dilakukan terhadap proses pembelajaran dan hasil belajar siswa untuk mengetahui batas kemampuan yang telah dimiliki oleh siswa apakah sudah mencapai standar yang diinginkan atau belum.                                             |
| Peneliti | Bagaimana cara yang digunakan oleh guru untuk mempersiapkan dan melaksanakan pembelajaran berdasarkan Standar Isi ?                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                              |
| Informan | Dalam pelaksanaan proses pembelajaran yang dimana untuk menyesuaikan kurikulum yang semakin berkembang dibutuhkan perencanaan dalam menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) berdasarkan standar isi dan kurikulum yang berlaku, yang harus dicapai dalam setiap pembelajaran yang menjadi penentu tujuan dalam pembelajaran serta pemilihan metode pengajaran yang sesuai dengan menggunakan teknologi dan alat bantu pembelajaran, seperti video, penggunaan aplikasi kelas pintar dalam mendorong interaksi aktif melalui tanya jawab, diskusi, dan kerja kelompok dengan memberikan umpan balik yang membangun siswa. |

|          |                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                    |
|----------|------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| Peneliti | Apa tantangan yang sering dihadapi dalam menerapkan Standar Proses di kelas?                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                       |
| Informan | Dalam pelaksanaan pembelajaran di kelas tidak selalu berjalan dengan lancar, dimana terdapat siswa yang memiliki kemampuan yang berbeda mulai dari kecepatan belajar maupun gaya belajar yang berbeda yang dimana baik siswa maupun guru kadang-kadang merasa sulit dalam menerima perubahan metode atau standar baru. Maka dari itu kami sebagai guru harus dapat mengadaptasi metode mengajar agar sesuai dengan kebutuhan individu siswa dengan menggunakan alat bantu teknologi untuk melengkapi kekurangan sumber daya atau menambah variasi dalam penyampaian materi serta mengikuti pelatihan dan pengembangan profesional. |
| Peneliti | Pemanfaatan teknologi apa saja yang digunakan dalam proses pembelajaran ?                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                          |
| Informan | Pemanfaatan kelas pintar lebih memudahkan dalam proses pembelajaran karena sudah tersedia berbagai fitur untuk memberikan akses materi pembelajaran, latihan soal, dan evaluasi yang sesuai dengan kurikulum. Dengan fitur-fitur ini, siswa dapat belajar secara mandiri atau bersama-sama. Kami juga menggunakan konektivitas internet untuk berpartisipasi dalam kelas virtual, diskusi online, serta berbagi materi pembelajaran. Hal ini meningkatkan fleksibilitas dan mendukung pembelajaran di luar jam kelas.                                                                                                              |

Kepahiang, 14 Maret 2025

Guru



Eka Kurniawati

## TRANSKRIP WAWANCARA

Nama Informan : Ade Kumalasari  
Tanggal : 12 Maret 2025  
Tempat Wawancara : SMA Negeri 1 Kepahiang  
Tema Wawancara : Strategi Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan Era Revolusi Industri 4.0

|          |                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                   |
|----------|-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
|          | Materi Wawancara                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                  |
| Peneliti | Apa saja kompetensi yang harus dimiliki oleh lulusan sesuai dengan standar yang ditetapkan oleh sekolah ini ?                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                     |
| Informan | Kompetensi yang harus dimiliki oleh lulusan yaitu memiliki sikap yang baik, sopan santun, keimanan, ketakwaan, dan akhlak mulia. Selain itu, pengetahuan juga harus memiliki pemahaman mendalam tentang berbagai disiplin ilmu sesuai kurikulum. Dimana hal tersebut diperlukan untuk kemampuan praktis yang relevan dengan kebutuhan dunia kerja dan masyarakat, seperti kemampuan berpikir kritis, komunikasi efektif, dan kerja sama tim.                                                                                                                                                                                                                                                                      |
| Peneliti | Bagaimana cara yang digunakan oleh guru untuk mempersiapkan dan melaksanakan pembelajaran berdasarkan Standar Isi?                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                |
| Informan | Untuk memenuhi tuntutan kurikulum dan juga zaman, kami sebagai guru juga harus mempersiapkan kemampuan yang kami miliki dalam proses belajar-mengajar, mulai dari menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) yang dimana menentukan tujuan dari pembelajaran serta dalam menyiapkan bahan ajar yang sesuai dimana yang kita ketahui pada zaman sekarang semua sudah berpacu pada teknologi, jadi itu juga menjadi tantangan bagi kami untuk memastikan bahwa para siswa dapat menggunakan fasilitas teknologi yang tersedia dalam pembelajaran dengan baik dimana dalam pembelajaran biasanya digunakan infocus, aplikasi kelas pintar, video pembelajaran serta internet untuk mendorong kreatifitas siswa. |
| Peneliti | Apa tantangan yang sering dihadapi dalam menerapkan Standar Proses di kelas ?                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                     |

|          |                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                            |
|----------|------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| Informan | Untuk tantangan yang sering ditemui dalam kelas pada proses pembelajaran pada siswa itu berbeda-beda mulai dari kemampuan belajar mau penggunaan teknologi, maka dari itu kami sebagai guru harus dapat mengimplementasikan metode serta media belajar yang akan digunakan dalam proses pembelajaran                                                                                                       |
| Peneliti | Apa langkah-langkah yang anda ambil untuk mempersiapkan tenaga pengajar dalam menghadapi perubahan kurikulum ?                                                                                                                                                                                                                                                                                             |
| Informan | Kelas Pintar memberikan akses kepada kami tentang materi pembelajaran, latihan soal, serta tanya jawab yang dimana kelas pintar tersebut dapat diakses dengan mudah oleh siswa hanya dengan menggunakan <i>handphone</i> . Penggunaan media digital kami memanfaatkan media pembelajaran seperti video, simulasi, dan alat interaktif lainnya untuk membuat proses belajar lebih menarik dan menyenangkan. |

Kepahiang, 14 Maret 2025

Guru

Ade Kumalasari, SE

## TRANSKRIP WAWANCARA

Nama Informan : Yosi Paraski  
Tanggal : 12 Maret 2025  
Tempat Wawancara : SMA Negeri 1 Kepahiang  
Tema Wawancara : Strategi Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan Era Revolusi Industri 4.0

|          | Materi Wawancara                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                   |
|----------|------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| Peneliti | Apa saja kompetensi yang harus dimiliki oleh lulusan sesuai dengan standar yang ditetapkan oleh sekolah ini ?                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                      |
| Informan | Siswa harus memenuhi kompetensi yang diharapkan, apalagi dalam pemahaman mata pelajaran serta kemampuan dalam berpikir kritis untuk kebutuhan dunia kerja dan masyarakat.                                                                                                                                                                                                                                                                                                          |
| Peneliti | Bagaimana cara yang digunakan oleh guru untuk mempersiapkan dan melaksanakan pembelajaran berdasarkan Standar Isi ?                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                |
| Informan | Dalam pembelajaran tidak hanya menyiapkan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) tetapi juga harus menyiapkan bahan ajar yang relevan, seperti buku teks, modul, atau media pembelajaran digital, dimana dalam memilih metode pengajaran yang sesuai seperti diskusi kelompok, pembelajaran berbasis proyek (PBL), atau simulasi serta penggunaan bahan ajar seperti internet, aplikasi, infocus dapat meningkatkan kreativitas siswa dalam memenuhi tuntutan zaman.               |
| Peneliti | Apa tantangan yang sering dihadapi dalam menerapkan Standar Proses di kelas ?                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                      |
| Informan | Biasanya yang menjadi tantangan dalam proses pembelajaran adalah kemampuan yang dimiliki oleh siswa yang bermacam-macam serta tuntutan kurikulum yang dimana kami sebagai guru harus dapat mengadaptasi metode mengajar agar sesuai dengan kebutuhan siswa. Untuk meningkatkan kemampuan tersebut kami mengikuti pelatihan baik berupa <i>workshop</i> atau pelatihan pengembangan lainnya untuk dapat memberikan pembelajaran yang sesuai dengan kurikulum serta kebutuhan siswa. |

|          |                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                   |
|----------|-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| Peneliti | Apa langkah-langkah yang anda ambil untuk mempersiapkan tenaga pengajar dalam menghadapi perubahan kurikulum ?                                                                                                                                                                                                                                                                    |
| Informan | Kami memanfaatkan internet untuk berbagi materi pembelajaran serta memanfaatkan media pembelajaran yang ada seperti penggunaan video animasi untuk membuat proses belajar lebih menarik dan relevan. Pemanfaatan kelas pintar juga membantu dalam meningkatkan proses belajar-mengajar dengan pilihan materi pembelajaran, serta fitur-fitur yang menyenangkan dalam pembelajaran |

Kepahiang, 14 Maret 2025

Guru



Yosi Paraski, S.Pd, Gr

### KETERANGAN TELAH WAWANCARA

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Andri Heryanto, M.Pd

Jabatan : Kepala Sekolah

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa :

Nama : Diah Novita Sari

Nim : 21561015

Fakultas : Tarbiyah

Prodi : Manajemen Pendidikan Islam

Telah mengadakan wawancara dalam rangka menyusun skripsi yang berjudul “Strategi Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan Era Revolusi Industri 4.0 Di SMAN 1 Kepahiang”

Demikian surat keterangan ini dibuat dengan sebenarnya untuk digunakan sebagai mestianya.

Kepahiang, 14 April 2025



Andri Heryanto, M.Pd  
NIP. 19720522 200502 1 001

### KETERANGAN TELAH WAWANCARA

Yang bertanda tangan dibawah ini

Nama : Robi Nugroho, M.Pd

Jabatan : Wakil Kurikulum

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa :

Nama : Diah Novita Sari

Nim : 21561015

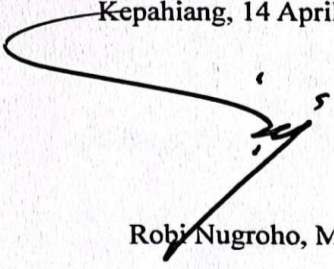
Fakultas : Tarbiyah

Prodi : Manajemen Pendidikan Islam

Telah mengadakan wawancara dalam rangka menyusun skripsi yang berjudul “Strategi Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan Era Revolusi Industri 4.0 Di SMAN 1 Kepahiang”

Demikian surat keterangan ini dibuat dengan sebenarnya untuk digunakan sebagai mestianya.

Kepahiang, 14 April 2025



Robi Nugroho, M.Pd

### KETERANGAN TELAH WAWANCARA

Yang bertanda tangan dibawah ini

Nama : Eka Kurniawati, M.Pd Mat

Jabatan : Guru

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa :

Nama : Diah Novita Sari

Nim : 21561015

Fakultas : Tarbiyah

Prodi : Manajemen Pendidikan Islam

Telah mengadakan wawancara dalam rangka menyusun skripsi yang berjudul “Strategi Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan Era Revolusi Industri 4.0 Di SMAN 1 Kepahiang”

Demikian surat keterangan ini dibuat dengan sebenarnya untuk digunakan sebagai mestianya.

Kepahiang, 14 April 2025



Eka Kurniawati, M.Pd Mat

## KETERANGAN TELAH WAWANCARA

Yang bertanda tangan dibawah ini

Nama : Ade Kumalasari, SE

Jabatan : Guru

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa :

Nama : Diah Novita Sari

Nim : 21561015

Fakultas : Tarbiyah

Prodi : Manajemen Pendidikan Islam

Telah mengadakan wawancara dalam rangka menyusun skripsi yang berjudul **“Strategi Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan Era Revolusi Industri 4.0 Di SMAN 1 Kepahiang”**

Demikian surat keterangan ini dibuat dengan sebenarnya untuk digunakan sebagai mestianya.

Kepahiang, 14 April 2025



Ade Kumalasari, SE

## **KETERANGAN TELAH WAWANCARA**

**Yang bertanda tangan dibawah ini**

**Nama : Yosi Paraski, S.Pd, Gr**

**Jabatan : Guru**

**Menyatakan dengan sebenarnya bahwa :**

**Nama : Diah Novita Sari**

**Nim : 21561015**

**Fakultas : Tarbiyah**

**Prodi : Manajemen Pendidikan Islam**

**Telah mengadakan wawancara dalam rangka menyusun skripsi yang berjudul “Strategi Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan Era Revolusi Industri 4.0 Di SMAN 1 Kepahiang”**

**Demikian surat keterangan ini dibuat dengan sebenarnya untuk digunakan sebagai mestianya.**

**Kepahiang, 14 April 2025**



**Yosi Paraski, S.Pd, Gr**



PEMERINTAH PROVINSI BENGKULU  
**SMA NEGERI 1 KEPAHIANG**

Jalan Pasar Ujung Kepahiang, Pasar Ujung, Kepahiang, Bengkulu 39372,  
Laman smansa-kph.sch.id, Pos-el [smansa1015kph@gmail.com](mailto:smansa1015kph@gmail.com)



SURAT KETERANGAN SELESAI PENELITIAN

No:B.400.3.8.1 *224* 421.3/SMANIK/ 2025

Kepala Sekolah Menengah Atas (SMA) Negeri 1 Kepahiang Kabupaten Kepahiang Provinsi Bengkulu menerangkan bahwa:

Nama : Diah Novita Sari  
NPM : 21561015  
Program Studi : S1 Manajemen Pendidikan Islam  
Universitas : Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup

Sudah melaksanakan Penelitian di SMA Negeri 1 Kepahiang dari tanggal 18 Februari s/d 18 Mei Tahun 2025, yang berjudul "*Strategi Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan Era Revolusi Industri 4.0 di SMA Negeri 1 Kepahiang.*"

Demikian surat keterangan selesai penelitian ini dibuat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.



Kepahiang, 9 Mei 2025  
Kepala SMA Negeri 1 Kepahiang

ANDRI HERYANTO, M.Pd  
Pembina Tingkat 1 IV/b  
NIP: 19720522 200502 1 001

## Dokumentasi Wawancara



## Dokumentasi Observasi



## Media Belajar Kelas Pintar

The screenshot shows the Kelas Pintar LMS dashboard for a student named Murid CCLXXXVIII. The interface includes a sidebar with navigation links: Beranda, Pembelajaran, LMS, SMAN 1 KEPAHANG, Laporan, Administrasi, and Tentang Sekolah. The main content area features a search bar, filters for Kurikulum Merdeka and Fase E, and a 'Media Ajar' section with 'Semua Pelajaran'. Below this are sections for 'Asesmen Formatif', 'Asesmen Sumatif', and 'AKM'. A 'Jadwal Hari Ini' section shows a cartoon character and the text 'Belum ada jadwal hari ini'. The 'Papan Peringkat' section displays a competition graphic. The 'Info Pintar' section shows various educational resources. The bottom section is labeled 'Promo & Event'.

The screenshot shows the 'Paket Soal' (Question Package) page for Fase E • Kimia. The page has a blue header with the Kelas Pintar logo and a bell icon. The breadcrumb trail is: Beranda > Ujian > Paket Soal > Fase E • Kimia. Below the breadcrumb is a section for 'Daftar Paket Soal' (List of Question Packages) with a 'Tambah Paket Soal' button. The list contains four packages: 'UTS KIMIA KELAS X' (40 Soal), 'SA' (40 Soal), 'PTS' (35 Soal), and 'PTS 2' (35 Soal). Each package has a 'Unduh Soal' (Download Question) button and a 'Lihat Detail' (View Details) link.

## BIODATA PENULIS



Diah Novita Sari penulis karya ilmiah skripsi dengan judul ” Strategi Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan Era Revolusi Industri 4.0 di SMA Negeri 1 Kepahiang”. Penulis lahir di Tebat Monok pada tanggal 26 Desember 2003. Penulis adalah anak sulung

dari dua bersaudara yang dilahirkan dari pasangan bapak Mesi dan ibu Yeni Suryani. Penulis memiliki saudara laki-laki yang bernama Rafael Ramadan. Alamat penulis yaitu di Desa tebat Monok Kecamatan Kepahiang Kabupaten Kepahiang Provinsi Bengkulu.

Riwayat Pendidikan Formal penulis yang telah ditempuh :

SD : SDN 11 Kepahiang 2009-2015

SMP : SMPN 04 Kepahiang 2015-2018

SMA : SMAN 2 Kepahiang 2018-2021

S1 : Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup Program Studi

Manajemen Pendidikan Islam 2021-2025

Penulis juga berperan aktif dalam bidang Himpunan Mahasiswa HMPS Program Studi Manajemen Pendidikan Islam tahun 2023 dan bergabung dengan organisasi Pergerakan Mahasiswa Islam Indonesia (PMII).